



**EVALUASI IMPLEMENTASI MODEL PENILAIAN
AUTENTIK DALAM PENILAIAN KURIKULUM 2013
DI SMK NEGERI 1 BANYUDONO**

SKRIPSI

disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Universitas Negeri Semarang

oleh

Annisa Wulandari

1102411062

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Annisa Wulandari, NIM 1102411062, dengan judul “Evaluasi Implementasi Model Penilaian Autentik Dalam Penilaian Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 6 April 2015

Semarang, 6 April 2015

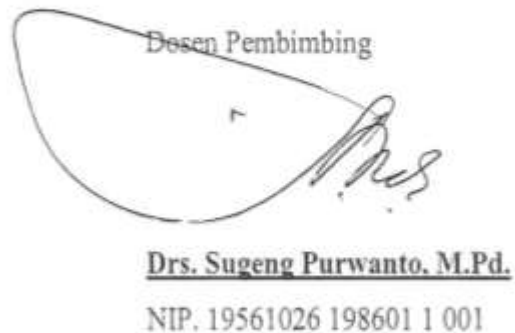
Mengetahui,

Ketua Jurusan KTP



Dra. Nurussa'adah, M.Si.
NIP. 19561109 198503 2 003

Dosen Pembimbing



Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd.
NIP. 19561026 198601 1 001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 15 April 2015

Panitia Ujian :

Ketua



Drs. Budiyono, M.S.
NIP. 19631209 198703 1 002

Sekretaris

Dra. Nurussa'adah, M.Si.
NIP. 19561109 198503 2 003

Dewan Penguji,
Penguji I

Dra. Istyarini, M.Pd.
NIP. 19591122 198503 2 001

Penguji II

Dra. Nurussa'adah, M.Si.
NIP. 19561109 198503 2 003

Penguji III / Pembimbing

Dra. Sugeng Purwanto, M.Pd.
NIP. 19561026 198601 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 6 April 2015



Annisa Wulandari

1102411062

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ Semangat !!
- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu, ada kemudahan. (QS. Al-Inshirah: 6)

Persembahan :

- ❖ Orangtuaku tercinta Bp. Jumadi & Ibu. F. Zuliana beserta kedua adikku tersayang Mas Bayu Pamungkas & Mbak Aulia Damayanti yang tiada hentinya selalu mendo'akan, momotivasi, dan membimbing dengan penuh kasih sayang sampai terselesainya penyusunan skripsi ini.
- ❖ SMK Negeri 1 Banyudono yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
- ❖ Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan canda, tawa, dan semangatnya.
- ❖ Teman-teman seperjuangan TP'11 yang selalu memberikan dukungan dan bantuan.
- ❖ Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya sehingga skripsi dengan judul “Evaluasi Implementasi Model Penilaian Autentik Dalam Penilaian Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono”, dapat terselesaikan dengan baik. Sehubungan dengan terselesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Negeri Semarang;
2. Prof. Dr. Fakhrudin M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Banyudono.
3. Dra. Nurussa’adah, M.Si., Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi;
4. Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan terhadap kesempurnaan skripsi ini;
5. Dra. Istyarini, M.Pd., Dosen Penguji Utama yang telah menguji skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan ketulusan dalam memberikan pengarahan dan petunjuk;
6. Dra. Nurussa’adah, M.Si., Dosen Penguji Kedua yang telah menguji skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan ketulusan dalam memberikan pengarahan dan petunjuk;

7. Dadang Suhayat, BA., An.Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Boyolali yang telah memberikan izin rekomendasi penelitian di SMK Negeri 1 Banyudono;
8. Sudadi, S.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Banyudono yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian;
9. Tulus Sih Rahmanto, S.Pd., Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Banyudono yang telah memberikan bantuan selama penelitian;
10. Guru-guru dan Siswa-siswi SMK Negeri 1 Banyudono atas partisipasi dalam penelitian;
11. Orangtuaku, adik-adikku, dan keluarga besarku yang tiada hentinya selalu mendo'akan;
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 2011 atas bantuan dan dukungannya;
13. Serta semua pihak terkait yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi untuk pembangunan pendidikan. Tak lupa, penulis juga menerima adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 6 April 2015

Penulis

ABSTRAK

Wulandari, Annisa. 2015. *Evaluasi Implementasi Model Penilaian Autentik Dalam Penilaian Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono*. Skripsi, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd.

Kata Kunci: Evaluasi, Penilaian Autentik, Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 telah berjalan selama dua tahun ajaran. Kurikulum yang menekankan penilaian autentik (*authentic assesment*) sebagai model penilaian ini tentu memiliki tantangan dan permasalahan terutama bagi guru yang secara langsung mengimplementasikan kurikulum tersebut, untuk itu peneliti mengadakan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi model penilaian autentik dalam penilaian kurikulum 2013 dilihat dari aspek kesiapan, perencanaan, dan pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif dengan pendekatan kuantitatif. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi Stake. Model penelitian ini diperoleh karena peneliti ingin mengetahui pelaksanaan penilaian dari sudut kesiapan, perencanaan, dan pelaksanaan. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Banyudono dengan jumlah sampel sebanyak 33 guru. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket), observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model penilaian autentik dalam penilaian kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono adalah sebagai berikut: persentase evaluasi terhadap kesiapan penilaian menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata 88,61%, persentase evaluasi terhadap perencanaan penilaian menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata 89,26%, dan persentase evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata 88,12%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan implementasi model penilaian autentik dalam penilaian kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono termasuk dalam kategori **baik** dengan perolehan persentase rata-rata 88,66%.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagai bahan perbaikan dalam implementasi kurikulum 2013 selanjutnya, saran yang dapat diberikan hendaknya guru merencanakan teknik penilaian dengan baik dan prosedur penilaian yang tepat sehingga memenuhi kriteria penilaian autentik dan sesuai dengan standar kurikulum 2013.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
4.1 Manfaat Teoritis	9
4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Penegasan Istilah.....	10
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi dan Kawasan Teknologi Pendidikan	13
2.1.1 Kawasan Teknologi Pendidikan (AECT 1994)	14
2.1.2 Kawasan Teknologi Pendidikan (AECT 2004)	17
2.2 Evaluasi	20
2.2.1 Pengertian Evaluasi.....	20
2.2.2 Model-Model Evaluasi.....	21

2.2.2.1 Goal Oriented Evaluation Model.....	21
2.2.2.2 Formatif – Sumatif Model	22
2.2.2.3 CIPP Evaluation Model	22
2.2.2.4 Discrepancy Model.....	23
2.2.2.5 Countenance Evaluation Model	23
2.2.3 Evaluasi Hasil Belajar	24
2.3 Kurikulum 2013	26
2.3.1 Konsep Dasar Kurikulum 2013	26
2.3.2 Landasan Pengembangan Kurikulum 2013	27
2.3.2.1 Landasan Filosofis	28
2.3.2.2 Landasan Yuridis	28
2.3.2.3 Landasan Konseptual.....	28
2.3.3 Karakteristik Kurikulum 2013	32
2.3.4 Implementasi Kurikulum 2013	33
2.3.4.1 Pemanasan dan Apresepsi	33
2.3.4.2 Eksplorasi	34
2.3.4.3 Konsolidasi Pembelajaran	34
2.3.4.4 Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter	35
2.3.4.5 Penilaian Formatif	35
2.3.5 Kurikulum 2013 pada Pendidikan Menengah.....	36
2.3.5.1 Kompetensi Inti	36
2.3.5.2 Mata Pelajaran	38
2.3.5.3 Struktur Kurikulum SMK/MAK	39
2.4 Hasil Belajar.....	42
2.4.1 Pengertian Penilaian Hasil Belajar.....	43
2.4.2 Fungsi Penilaian Hasil Belajar.....	45
2.4.3 Tujuan dan Manfaat Penilaian Hasil Belajar	46
2.4.3.1 Tujuan Penilaian	46
2.4.3.2 Manfaat Penilaian	47
2.4.4 Standar Umum Penilaian Hasil Belajar	49

2.4.5 Standar Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian	
Hasil Belajar	49
2.4.5.1 Standar Perencanaan Penilaian	49
2.4.5.2 Standar Pelaksanaan Penilaian	50
2.5 Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013	51
2.5.1 Pengertian Penilaian Autentik.....	51
2.5.2 Ciri-ciri dan Karakteristik Penilaian Autentik	55
2.5.2.1 Ciri-ciri Penilaian Autentik	55
2.5.2.2 Karakteristik Penilaian Autentik.....	56
2.5.3 Skala Penilaian dan Standar Kompetensi Lulusan	
Sekolah Menengah Kurikulum 2013	57
2.5.4 Teknik dan Instrumen Kompetensi Sikap.....	59
2.5.4.1 Pengertian Penilaian Kompetensi Sikap.....	59
2.5.4.2 Ruang Lingkup Penilaian Kompetensi Sikap.....	60
2.5.4.3 Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap	62
2.5.5 Teknik dan Instrumen Kompetensi Pengetahuan.....	69
2.5.5.1 Pengertian Penilaian Kompetensi Pengetahuan	69
2.5.5.2 Ruang Lingkup Penilaian Kompetensi Pengetahuan	
2.5.5.3 Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi	
Pengetahuan.....	73
2.5.6 Teknik dan Instrumen Kompetensi Keterampilan	78
2.5.6.1 Pengertian Penilaian Kompetensi Keterampilan	78
2.5.6.2 Ruang Lingkup Penilaian Kompetensi Keterampilan	79
2.5.6.3 Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi	
Keterampilan	81
2.6 Kerangka Berpikir	89
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian	91
3.2 Fokus Penelitian	93
3.3 Lokasi dan Objek Penelitian	93

3.4 Variabel Penelitian	93
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	95
3.5.1 Populasi	95
3.5.2 Sampel.....	96
3.6 Metode Pengumpulan Data	97
3.6.1 Kuesioner (Angket).....	97
3.6.2 Observasi.....	99
3.6.3 Wawancara	100
3.6.4 Dokumentasi	100
3.7 Metode Analisis Data.....	101

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Setting Penelitian	103
4.1.1 Persiapan Penelitian	103
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian.....	103
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	104
4.2.1 Kesiapan Penilaian Autentik.....	106
4.2.2 Perencanaan Penilaian Autentik.....	109
4.2.3 Pelaksanaan Penilaian Autentik.....	112
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	114
4.3.1 Kesiapan Penilaian Autentik.....	116
4.3.2 Perencanaan Penilaian Autentik.....	119
4.3.3 Pelaksanaan Penilaian Autentik.....	123

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	138
5.2 Saran.....	139

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kompetensi Inti SMK/MAK.....	37
2.2 Mata Pelajaran Pendidikan Menengah.....	39
2.3 Mata Pelajaran Umum SMK/MAK (Tiga Tahun)	41
2.4 Mata Pelajaran Umum SMK/MAK (Empat Tahun)	42
2.5 Elemen Perubahan dalam Penilaian Kurikulum 2013	53
2.6 Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap.....	57
2.7 Standar Kompetensi Lulusan	58
2.8 Ciri-ciri Hasil Belajar Ranah Kompetensi Sikap (Afektif)	61
2.9 Kata Operasional “Indikator Pencapaian Kompetensi Peserta Didik” Yang Dapat Diukur Dalam Aspek Sikap (<i>Attitudes</i>).....	62
2.10 Ciri-ciri Hasil Belajar Ranah Kompetensi Kognitif.....	72
2.11 Kata Operasional “Indikator Pencapaian Kompetensi Peserta Didik” Yang Dapat Diukur Dalam Aspek Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	73
2.12 Perbedaan antara Tes Objektif dengan Tes Subjektif	75
2.13 Ciri-ciri Hasil Belajar Ranah Psikomotorik	80
2.14 Kata Operasional “Indikator Pencapaian Kompetensi peserta Didik” Yang Dapat Diukur dalam Aspek Kompetensi Keterampilan (<i>Skill</i>)	80
3.1 Kategori Penilaian.....	101
4.1 Evaluasi Implementasi Model Penilaian Autentik Dalam Penilaian Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono	106
4.2 Evaluasi Terhadap Kesiapan Implementasi Penilaian Autentik Dalam Penilaian Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono Berdasarkan Indikator Kesiapan Penilaian.....	107
4.3 Evaluasi Terhadap Kesiapan Implementasi Penilaian Autentik Dalam Penilaian Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono Berdasarkan Sub Indikator Kesiapan Penilaian	108

4.4	Evaluasi Terhadap Perencanaan Implementasi Penilaian Autentik Dalam Penilaian Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono Berdasarkan Indikator Perencanaan Penilaian	109
4.5	Evaluasi Terhadap Perencanaan Implementasi Penilaian Autentik Dalam Penilaian Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono Berdasarkan Sub Indikator Perencanaan Penilaian.....	110
4.6	Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Implementasi Penilaian Autentik Dalam Penilaian Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono Berdasarkan Indikator Pelaksanaan Penilaian	112
4.7	Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Implementasi Penilaian Autentik Dalam Penilaian Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono Berdasarkan Sub Indikator Pelaksanaan Penilaian	113
4.8	Data Hasil Penelitian Evaluasi Implementasi Model Penilaian Autentik Dalam Penilaian Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono.....	115

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kawasan Teknologi Pendidikan 1994.....	16
2.2 Elemen Kunci/ Kawasan Teknologi Pendidikan 2004.....	18
2.3 Evaluasi Model Stake.....	24
2.4 Keseimbangan Antara Sikap, Keterampilan, dan Pegetahuan Untuk Membanguan Soft Skill dan Hard Skill	54
2.5 Kerangka Berpikir	90
4.1 Data Hasil Penelitian Evaluasi Implementasi Model Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Profil SMK Negeri 1 Banyudono.....	142
2. Daftar Nama Guru.....	144
3. Surat Permohonan Ijin Penelitian	146
4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	148
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	149
6. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner (Angket)	150
7. Instrumen Kuesioner (Angket)	153
8. Tabel Hasil Analisis Data Kuesioner (Angket).....	157
9. Pedoman Observasi.....	159
10. Tabel Hasil Analisis Data Observasi/APKG Perencanaan Penilaian	164
11. Tabel Hasil Analisis Data Observasi/APKG Pelaksanaan Penilaian	165
12. Pedoman Wawancara	166
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	168
14. Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik.....	205
15. Hasil Penilaian Autentik	207
16. Hasil Data Kuesioner (Angket), APKG, dan Wawancara	212
17. Dokumentasi	241

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan cara mengoptimalkan seluruh keterampilan yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya. Jadi, dengan pendidikan kita dapat mencapai tujuan hidup yang kita inginkan.

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 disebutkan bahwa tujuan utama pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengamanatkan kepada pemerintah agar mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional. Lebih lanjut, dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 3 menyebutkan sebagai berikut.

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan tujuan tersebut, menekankan bahwa pemerintah telah memiliki arah dan landasan yang jelas untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Hal ini dipertegas kembali melalui Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menjadi acuan dasar untuk pemenuhan standar minimal pendidikan. Adapun standar minimal pendidikan yang ditentukan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas: (1) Standar Isi; (2) Standar Proses; (3) Standar Kompetensi Lulusan; (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; (5) Standar Sarana dan Prasarana; (6) Standar Pengelolaan; (7) Standar Pembiayaan; dan (8) Standar Penilaian Pendidikan. Berdasarkan beberapa standar tersebut, maka standar minimal dari standar penilaian pendidikan harus dipenuhi untuk mengetahui kualitas pendidikan di Indonesia.

Guru memiliki peran dan kedudukan yang cukup signifikan dalam proses penilaian, yakni orang yang mengetahui hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu dengan penilaian hasil belajar dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik dalam menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru.

Penilaian dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar harus dilakukan dengan baik mulai dari penentuan instrumen, penyusunan instrumen, telaah instrumen, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian dan program tindak lanjut hasil penilaian. Penilaian hasil belajar yang baik akan memberikan informasi yang bermanfaat dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar. Sebaliknya, jika

terjadi kesalahan dalam penilaian hasil belajar maka akan terjadi salah informasi tentang kualitas proses belajar mengajar dan pada akhirnya tujuan pendidikan tidak akan tercapai.

Berdasarkan pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa sistem penilaian yang digunakan oleh guru umumnya *paper and pencil test* karena mereka menilai cukup praktis dalam arti tidak membutuhkan tenaga, biaya, dan waktu yang banyak. Sebaliknya, jika menggunakan penilaian autentik membutuhkan tenaga, biaya, dan waktu yang lebih banyak, sehingga guru enggan menggunakannya. Pemikiran dan perilaku inilah yang menghambat tercapainya kualitas pembelajaran dalam pendidikan.

Hasil penelitian Pantiwati (2013) dalam Pantiwati (2013: 2) tentang profil sistem penilaian oleh guru juga menunjukkan bahwa tes tulis bentuk obyektif mendominasi instrumen pengukuran hasil belajar peserta didik, selain itu respon peserta didik juga mendukung bentuk tes tertulis dibandingkan bentuk penilaian lain. Peserta didik tidak menyukai penilaian melalui analisis kritis artikel maupun portofolio yang menuntut peserta didik berfikir tingkat tinggi.

Hal senada juga diungkapkan oleh Umar dalam Pantawati (2013: 2) bahwa keadaan lulus 100% peserta didik pada ujian nasional berdampak buruk pada perilaku mengajar guru. Guru umumnya sudah merasa aman dan selesai tugasnya jika sudah melaksanakan semua kewajiban kurikuler meskipun peserta didiknya tidak memahami apa yang diajarkan. Sebuah pendidikan yang tidak menghasilkan lulusan yang bermutu bukanlah merupakan investasi sumber daya manusia, melainkan pemborosan biaya, tenaga dan waktu. Oleh karena itu perlu adanya

metode yang tepat untuk melakukan evaluasi agar penilaian yang dilakukan pada peserta didik dapat memberikan informasi yang utuh tentang peserta didik. Jika seorang peserta didik dikatakan berhasil dalam belajarnya, maka keberhasilan itu haruslah diukur dengan alat ukur yang sesuai dengan tujuan belajarnya atau kompetensi yang harus dicapainya. Informasi yang diperoleh dari penilaian harus komprehensif dan telah dilakukan pada saat-saat yang tepat selama dan setelah peserta didik belajar. Artinya pengukuran harus dilakukan sepanjang proses belajar yang dijalani peserta didik.

Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi memiliki hubungan yang sangat terkait. Penilaian kelas merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, dan pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik, pengolahan, dan penggunaan informasi. Penilaian kelas dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, seperti penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, penilaian tertulis, penilaian proyek, penilaian produk, penilaian portofolio, dan penilaian diri. Penilaian dilakukan sebelum pengukuran karena pengukuran merupakan pemberian angka pada objek atau aturan yang memberikan arti kuantitatif.

Gronlund (1993) dalam Pantiwati (2013: 3) menyatakan bahwa pengukuran adalah proses untuk memperoleh deskripsi angka tentang derajat karakteristik tertentu yang dimiliki oleh individu. Pengumpulan informasi ini selain dilakukan menggunakan tes, juga dilakukan dengan mengobservasi peserta didik ketika sedang belajar, mewawancarai atau sedang menilai produk peserta didik. Guru diberi kebebasan dalam menentukan teknik pengambilan nilai baik itu bentuk

instrumen, maupun butir-butir instrumen yang akan digunakan untuk indikator yang telah dirumuskan.

Hasil penilaian sangat diperlukan dalam melakukan evaluasi, hal ini terkait dengan kebutuhan untuk membuat keputusan. Brown (2004) dalam Pantawati (2013: 3) menyatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan melakukan keputusan berdasarkan informasi yang telah diperoleh dalam penilaian tersebut. Penilaian dan evaluasi saling terkait karena hasil penilaian merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting dalam lingkungan belajar. Oleh karena itu penilaian dapat dipakai sebagai dasar untuk mengevaluasi program pembelajaran sesuai dengan harapan.

Tercapainya kompetensi lulusan tidak hanya tergantung pada program pembelajaran namun terkait langsung dengan penilaian. Johnson (2002) dalam Pantawati (2013: 1) mengungkapkan bahwa penilaian dapat dilakukan tanpa evaluasi tetapi tidak dapat mengevaluasi diluar penilaian dan evaluasi dilakukan sesaat sedangkan penilaian secara terus menerus.

Implementasi kurikulum 2013 telah mengubah paradigma pendidikan dari behavioristik ke konstruktivistik, tidak hanya menuntut adanya perubahan dalam proses pembelajaran tetapi juga perubahan dalam melaksanakan penilaian. Paradigma lama pada penilaian pembelajaran lebih ditekankan pada hasil yang cenderung menilai kemampuan aspek kognitif, melalui bentuk tes seperti pilihan ganda, benar atau salah, dan menjodohkan. Bentuk tes tersebut dinilai telah gagal mengetahui kinerja peserta didik yang sesungguhnya. Tes tersebut belum bisa mengetahui gambaran yang utuh mengenai sikap, keterampilan, dan pengetahuan

peserta didik dikaitkan dengan kehidupan nyata mereka di luar sekolah atau masyarakat. Selain itu, aspek afektif dan psikomotorik juga diabaikan. Pembelajaran berbasis konstruktivisme pada penilaian pembelajaran tidak hanya ditujukan untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif semata, tetapi mencakup seluruh aspek kepribadian peserta didik, seperti perkembangan moral, perkembangan emosional, perkembangan sosial dan aspek-aspek kepribadian individu lainnya.

Kurikulum 2013 menitikberatkan pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga komponen tersebut secara eksplisit dinyatakan dalam kompetensi inti yang harus dimiliki peserta didik. Kurikulum 2013 mengatur kegiatan pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah (*scientific*) yaitu mengamati, menanya, melatih, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Perubahan yang mendasar tersebut berdampak pada sistem penilaian yang lebih mengarah ke penilaian autentik.

Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada prinsip objektif, terpadu, ekonomis, transparan, akuntabel, dan edukatif. Terkait dengan konsep penilaian autentik, penilaian adalah proses pengumpulan berbagai informasi yang dapat memberikan gambaran sebenarnya tentang perkembangan belajar peserta didik. Istilah autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliabel.

Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Kunandar (2014: 36) mengemukakan bahwa.

“Kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam melakukan penilaian, yakni dari penilaian melalui tes (berdasarkan hasil saja), menuju penilaian autentik (mengukur sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil)”.

Penilaian ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, dan membangun jejaring atau mengkomunikasikan. Penilaian autentik dilakukan oleh guru dalam bentuk penilaian kelas melalui penilaian kinerja, portofolio, produk, proyek, tertulis, dan penilaian diri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sudadi, Kepala SMK Negeri 1 Banyudono pada hari Selasa, tanggal 16 Desember 2014, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah tersebut sudah berjalan selama 3 (tiga) semester dan dimulai sejak tahun ajaran 2013/2014. SMK Negeri 1 Banyudono ditunjuk sebagai sekolah percontohan yang menggunakan kurikulum 2013 di Kabupaten Boyolali. Kepala sekolah selalu mengupayakan untuk menyiapkan guru agar selalu siap dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, seperti halnya aktif mengikuti diklat yang diadakan Kemdikbud maupun dari pengawas kurikulum 2013. Permasalahan yang sering dialami guru dalam implementasi kurikulum 2013 adalah pada bagian penilaian. Dalam prosesnya masih banyak guru yang kesulitan dalam menilai hasil belajar peserta didik. Hal ini terkait dengan kesiapan guru sebelum memulai penilaian, perencanaan perangkat-perangkat penilaian yang

menurut mereka terlalu banyak, kemudian hal tersebut berpengaruh terhadap pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai **“Evaluasi Implementasi Model Penilaian Autentik Dalam Penilaian Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diangkat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan penilaian autentik di SMK Negeri 1 Banyudono?
- 1.2.2 Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam penilaian autentik di SMK Negeri 1 Banyudono?
- 1.2.3 Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik di SMK Negeri 1 Banyudono?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Menganalisis dan mendiskripsikan kesiapan guru dalam penilaian autentik di SMK Negeri 1 Banyudono;
- 1.3.2 Menganalisis dan mendiskripsikan perencanaan penilaian autentik di SMK Negeri 1 Banyudono;
- 1.3.3 Menganalisis dan mendiskripsikan pelaksanaan penilaian autentik di SMK Negeri 1 Banyudono.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan, perencanaan, dan pelaksanaan implementasi model penilaian autentik dalam penilaian kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan mengenai sejauh mana kesiapan, perencanaan, dan pelaksanaan penilaian autentik yang telah dilakukan, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan dalam mengimplementasikan model penilaian autentik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi dari implementasi kurikulum 2013 khususnya pada penilaian, sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan selanjutnya sebagai perbaikan untuk terus meningkatkan kualitas guru maupun sekolah.

1.5 Penegasan Istilah

Batasan pengertian dan penegasan istilah untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1.5.1 Kesiapan Guru dalam Penilaian Autentik

Kesiapan guru dalam penilaian autentik merupakan faktor utama, karena guru harus siap menerapkan penilaian autentik untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Banyudono.

1.5.2 Perencanaan Penilaian Autentik

Perencanaan merupakan suatu rangkaian proses kegiatan merencanakan apa yang diharapkan dengan apa yang akan dilakukan. Dalam hal ini, perencanaan digambarkan melalui tahapan-tahapan proses penilaian autentik di SMK Negeri 1 Banyudono.

1.5.3 Pelaksanaan Penilaian Autentik

Pelaksanaan penilaian autentik merupakan penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assessment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar peserta didik secara utuh di SMK Negeri 1 Banyudono.

1.5.4 SMK Negeri 1 Banyudono

SMK Negeri 1 Banyudono adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program keahliannya. Ada 5 (lima) program keahlian diantaranya program keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Teknik Komputer

Jaringan, dan Keperawatan. Sekolah ini merupakan tempat dilaksanakannya penelitian yang beralamatkan di Jl. Kuwiran No. 3 Banyudono Boyolali.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Laporan hasil penelitian ini akan disusun dengan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1.6.1 Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri dari:

Judul, Persetujuan Pembimbing, Pengesahan Kelulusan, Pernyataan, Motto dan Persembahan, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Bagan, Daftar Lampiran.

1.6.2 Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari:

Bab 1: Pendahuluan

Bab 1 membahas Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah dan Penulisan Sistematika Skripsi.

Bab 2: Tinjauan Pustaka

Bab 2 membahas Tinjauan Pustaka atau Landasan Teori serta konsep-konsep yang mendukung pemecahan masalah dalam penelitian ini.

Bab 3: Metodologi Penelitian

Bab 3 membahas Metode dan Pendekatan Penelitian, Fokus Penelitian, Lokasi dan Objek Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

1.6.3 Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri dari:

Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi dan Kawasan Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan merupakan konsep yang kompleks, dikaji dari berbagai segi dan kepentingan. Teknologi pendidikan sebagai suatu bidang kajian ilmiah senantiasa berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang mendukung dan mempengaruhinya (Miarso, 2009: 544).

Definisi teknologi pendidikan berkembang dari tahun ke tahun sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi pendidikan merupakan sebuah bidang yang berfokus pada upaya-upaya yang dapat digunakan untuk memfasilitasi berlangsungnya proses belajar dalam diri individu. AECT mengemukakan definisi teknologi pendidikan terbaru sebagai sebuah studi dan praktik etis untuk memfasilitasi berlangsungnya proses belajar dan memperbaiki kinerja melalui penciptaan, pengelolaan proyek, teknologi, dan sumber daya yang tepat.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, teknologi pendidikan merupakan sebuah bidang kajian ilmu yang membantu memfasilitasi proses pembelajaran yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengelola pemecahan masalah yang menyangkut semua aspek belajar manusia.

2.1.1 Kawasan Teknologi Pendidikan (AECT 1994)

Definisi tahun 1994 dirumuskan dengan berlandaskan lima bidang garapan. Kelima kawasan Teknologi Pendidikan tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat, saling melengkapi, dan bersifat sinergistik (Seels dan Richey, 1994: 25). Kawasan-kawasan tersebut terdiri atas kawasan desain yaitu proses untuk menentukan kondisi belajar.

Tujuan desain adalah menciptakan strategi dan produk, pada tingkat makro yaitu program dan kurikulum, dan pada tingkat seperti pelajaran mikro yaitu pelajaran dan modul. Ruang lingkup desain pembelajaran bukan hanya sumber belajar atau komponen individual sistem ke lingkungan yang sistemik. Kawasan desain ini mempunyai empat cakupan besar yaitu desain sistem pembelajaran, strategi pembelajaran, desain pesan dan karakteristik pembelajaran (Seels dan Richey, 1994: 32).

Kawasan pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi ke dalam bentuk fisik. Kawasan pengembangan mencakup banyak variasi teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Kawasan ini terdapat keterkaitan yang kompleks antara teknologi dan teori yang mendorong baik desain pesan maupun strategi pembelajaran. Kawasan pengembangan ini terdiri dari empat kategori yaitu teknologi cetak, teknologi audiovisual, teknologi berasaskan komputer dan teknologi terpadu (Seels dan Richey, 1994: 38).

Kawasan Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Kawasan ini mempunyai jangkauan aktivitas dan strategi mengajar yang luas. Kawasan pemanfaatan mempunyai empat cakupan dasar yaitu

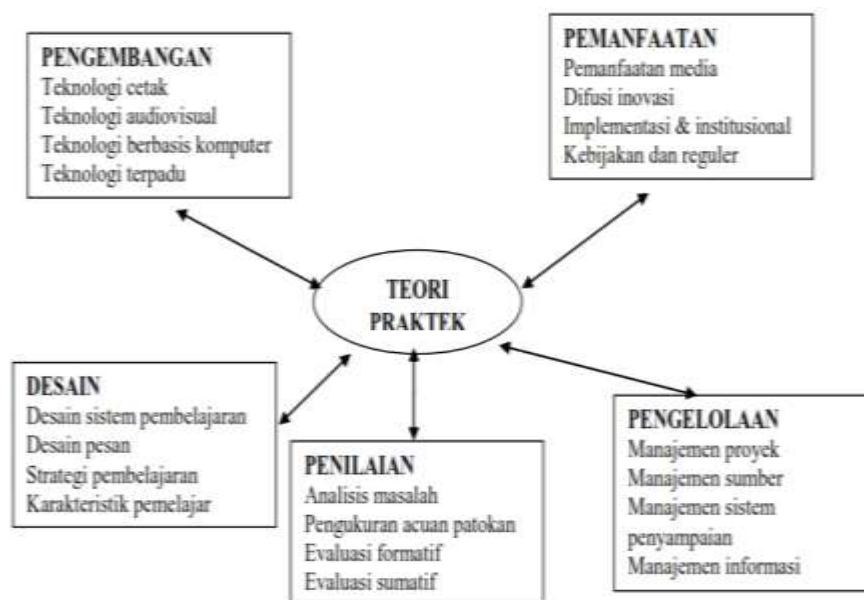
pemanfaatan media, difusi inovasi, implementasi dan pelebagaan, kebijakan dan regulasi. Fungsi kawasan ini penting karena membicarakan kaitan pembelajar dengan bahan atau sistem pembelajaran. Dengan demikian pemanfaatan menuntut adanya penggunaan, diseminasi, inovasi, dan pelebagaan yang sistematis. Setiap orang yang terlibat dalam pemanfaatan mempunyai tanggungjawab untuk mencocokkan pembelajar dengan bahan dan aktivitas yang terpilih, memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikan penilaian atas hasil yang dicapai pembelajar dan memasukkannya dalam prosedur organisasi yang berkelanjutan (Seels dan Richey, 1994: 50).

Kawasan pengelolaan adalah kegiatan yang meliputi pengendalian teknologi pembelajaran melalui perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan supervisi. Pengelolaan biasanya merupakan hasil dari penerapan suatu sistem nilai. Dalam kawasan ini ada empat kategori yang penting yaitu pengelolaan proyek, pengelolaan sumber, pengelolaan sistem penyampaian dan yang terakhir adalah pengelolaan informasi (Seels dan Richey, 1994: 54).

Kawasan penilaian adalah proses penentuan memadai atau tidaknya pembelajaran dan belajar. Penilaian dimulai dengan analisis masalah. Ini merupakan langkah awal yang penting dalam pengembangan dan penilaian pembelajaran. Dalam kawasan penilaian terdapat empat sub kawasan yaitu analisis masalah, pengukuran acuan-patokan, penilaian formatif, dan penilaian sumatif (Seels dan Richey, 1994: 59).

Hubungan antar kawasan saling melengkapi, terbukti dengan ditunjukkannya lingkup penelitian dan teori dalam setiap kawasan. Hubungan antar kawasan juga

bersifat sinergetik. Sebagai contoh, seorang praktisi yang bekerja dalam kawasan pengembangan menggunakan teori dari kawasan desain, seperti teori desain sistem pembelajaran dan desain pesan. Seorang praktisi yang bekerja dalam kawasan desain menggunakan teori mengenai karakteristik media dari kawasan pengembangan dan kawasan pemanfaatan dan teori mengenai analisis masalah dan pengukuran dari kawasan penilaian (Seels dan Richey, 1994: 27).



Bagan 2.1 Kawasan Teknologi Pendidikan 1994

(Seels dan Richey, 1994: 28)

Berdasarkan bagan 2.1 terlihat bahwa setiap kawasan memberikan kontribusi terhadap kawasan yang lain dan kepada penelitian maupun teori yang digunakan bersama oleh semua kawasan. Sebagai contoh, teori yang digunakan bersama adalah teori mengenai umpan balik yang dalam beberapa hal digunakan oleh setiap kawasan. Umpan balik dapat masuk dalam strategi pembelajaran maupun dalam desain pesan. Putaran umpan balik digunakan dalam sistem pengelolaan, dan penilaian juga memberikan umpan balik (Seels dan Richey, 1994: 30).

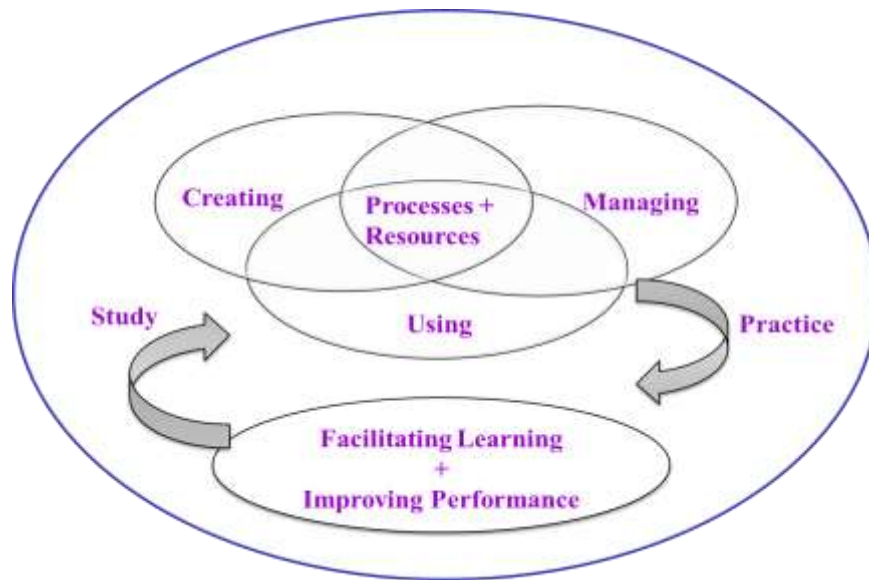
Teknologi pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengelola pemecahan masalah yang menyangkut semua aspek belajar manusia.

2.1.2 Kawasan Teknologi Pendidikan (AECT 2004)

Definisi teknologi pembelajaran yang dirumuskan oleh *Association for Educational Communications And Technology* (AECT) adalah sebagai berikut:

“Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources”.

Definisi teknologi pembelajaran tahun 2004 ini, mengandung makna bahwa teknologi pembelajaran mempunyai peran untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan atau memanfaatkan, dan mengelola proses serta sumber-sumber teknologi yang tepat. Definisi ini mencakup beberapa hal penting yang membedakan dengan konsep sebelumnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Januzewski & Molenda (2008: 5) dalam Edi Subkhan (2013: 13), menggambarkan elemen kunci definisi teknologi pendidikan dari AECT (2004) dalam bagan berikut.



Bagan 2.2 Elemen Kunci/ Kawasan Teknologi Pendidikan 2004

(Januzewski & Molenda (2008: 5))

Elemen pertama yaitu kajian (study). Istilah study dipahami sebagai bidang kajian yaitu ruang bagi pengembangan teknologi pendidikan dalam memfasilitasi praktik pembelajaran dan pendidikan yang lebih luas. Adapun istilah ini membawa implikasi yang lebih luas daripada penelitian atau riset, yaitu adanya proses refleksi didalamnya. Sedangkan elemen kedua adalah praktik etis (ethical practices). Definisi praktik etis secara sederhana dipahami sebagai praktik pembelajaran yang mendasarkan pada nilai-nilai moral dan etika.

Elemen ketiga adalah fasilitasi (facilitating). Fasilitasi dalam definisi teknologi pendidikan menurut AECT 2004 adalah wujud eksplisit dari perubahan paradigmatik dalam melihat peran dan posisi teknologi pendidikan. Objek kajian dalam teknologi pendidikan yaitu memfasilitasi berlangsungnya proses belajar individu maupun organisasi, bukan mengontrol proses belajar. Dengan kata lain, perubahan peran dari *to control* menuju *to support learning*.

Elemen keempat yaitu ketepatan (*appropriate*). Konsep ketepatan dipahami sebagai bahan pertimbangan teoretis dan etis berdasarkan pada dimensi psikologi, sosiologi, budaya, ekonomi, politik, ideologi, dan lainnya. Objek kajian dan aktivitas utama teknologi pendidikan berupa pembuatan, penggunaan, dan pengelolaan metode dan media pembelajaran yang harus mendasarkan diri pada prinsip ketepatan.

Penjelasan di atas merupakan penjabaran dari masing-masing elemen kunci definisi teknologi pendidikan menurut AECT tahun 2004. Definisi teknologi pendidikan yang dikeluarkan tahun 2004 ini mencakup fungsi-fungsi penting, meliputi: penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan. Fungsi-fungsi ini sangat penting dalam aktivitas desain dan pengembangan bahan serta program pembelajaran yang merupakan aktivitas inti dalam bidang teknologi pendidikan.

Berdasarkan definisi dan kawasan teknologi pendidikan di atas, penelitian ini termasuk dalam kawasan evaluasi atau penilaian. Evaluasi akan dilakukan dengan menggunakan model Stake. Stake menekankan adanya dua dasar kegiatan dalam evaluasi, yaitu *description* dan *judgement* dan membedakan adanya tiga tahap dalam program pendidikan masukan (*antecedent*), proses (*transaction*) dan hasil (*outcomes*). Stake mengatakan bahwa apabila kita menilai suatu program pendidikan, kita melakukan perbandingan yang relatif antara program dengan program lain, atau perbandingan dengan standar tertentu.

Farida Yusuf Tayibnapi dalam Widoyoko (2010: 187) mengemukakan penekanan yang umum atau hal yang penting dalam model Stake bahwa evaluator yang membuat penilaian tentang program yang dievaluasi. Stake mengatakan

bahwa *description* di satu pihak berbeda dengan *judgement* di lain pihak. Dalam model ini *antecedent* (masukan) *transaction* (proses) dan *outcomes* (hasil) data dibandingkan tidak hanya untuk menentukan apakah perbedaan antara tujuan dengan keadaan sebenarnya, tetapi juga dibandingkan dengan standar yang absolut untuk menilai manfaat program.

2.2 Evaluasi

2.2.1 Pengertian Evaluasi

Evaluasi berasal dari Bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian, akar katanya adalah *value* yang dalam Bahasa Indonesia berarti nilai. Beberapa ahli mendefinisikan evaluasi sebagai berikut.

- 1) Menurut Edwin Wandt dan Gerald W. Brown dalam Sudijono (2006: 1), *evaluation refer to the act or process to determining the value of something* yaitu suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.
- 2) Suchman dalam Suharsimi (2010: 1) memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan dan seorang ahli evaluasi Stufflebeam mengatakan bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian, dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.
- 3) Worthen dan Sanders mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga dari sesuatu, dalam mencari sesuatu tersebut juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan,

sesuatu program, produksi, prosedur serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan (Suharsimi, 2004: 1).

- 4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 ayat (1) menyebutkan bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang direncanakan untuk menilai ketercapaian suatu program yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

2.2.2 Model-Model Evaluasi

Model evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berjalan sehingga dapat ditentukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Model evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli dalam mengevaluasi sebagai berikut.

2.2.2.1 Goal Oriented Evaluation Model (Tyler)

Model ini merupakan model yang muncul paling awal, yang menjadi objek pengamatan dalam model ini adalah tujuan dari program yang sudah ditetapkan jauh sebelum program dimulai. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus, mengecek sejauh mana tujuan tersebut sudah terlaksana dalam program

2.2.2.2 *Formatif – Sumatif Evaluation Model*

Model ini menunjukkan adanya tahapan dalam lingkup objek yang dievaluasi, yaitu evaluasi yang dilakukan pada waktu program masih berjalan (disebut evaluasi formatif) dan ketika program sudah selesai atau berakhir (disebut evaluasi sumatif).

Evaluator dalam menggunakan model ini tidak dapat melepaskan diri dari tujuan. Tujuan evaluasi formatif memang berbeda dengan tujuan evaluasi sumatif. Model yang dikemukakan oleh Michael Scriven ini menunjuk tentang “apa, kapan, dan tujuan” evaluasi tersebut dilaksanakan.

2.2.2.3 *CIPP Evaluation Model (Stufflebeam)*

Model evaluasi ini merupakan yang paling banyak digunakan oleh para evaluator model ini di kembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan (1967) di *Ohio State University*. *CIPP* merupakan singkatan dari

- Context evaluation* : evaluasi terhadap konteks
- Input evaluation* : evaluasi terhadap masukan
- Process evaluation* : evaluasi terhadap proses
- Product evaluation* : evaluasi terhadap hasil

Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan *CIPP* tersebut merupakan sasaran evaluasi yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan.

1) Evaluasi konteks

Evaluasi konteks merupakan upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek.

2) Evaluasi masukan

Maksud dari evaluasi ini adalah kemampuan awal siswa dan sekolah dalam menunjang pembelajaran antara lain kemampuan sekolah menyediakan petugas yang tepat, ahli kesehatan yang berkualitas dan sebagainya.

3) Evaluasi proses

Evaluasi ini merujuk pada “apa” (*what*) kegiatan yang dilakukan dalam program, “siapa” (*who*) orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, “kapan” (*when*) kegiatan akan selesai. Evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.

4) Evaluasi produk atau hasil

Evaluasi produk atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah.

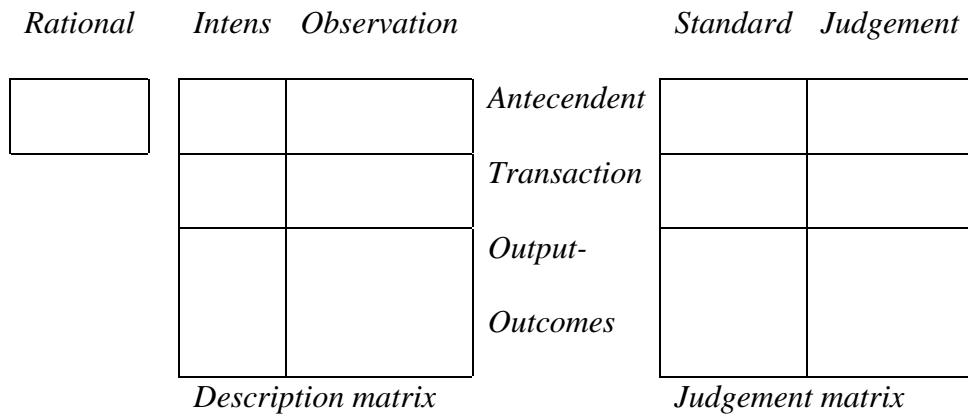
2.2.2.4 Discrepancy Model

Kata *discrepancy* adalah istilah bahasa Inggris, yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi “kesenjangan”. model yang dikembangkan oleh Malcolm Provus ini merupakan model yang menekankan pada pandangan adanya kesenjangan dalam pelaksanaan program. Evaluasi ini dilakukan oleh evaluator untuk mengukur besarnya kesenjangan yang ada disetiap komponen.

2.2.2.5 Countenance Evaluation Model (oleh Stake)

Model ini dikembangkan oleh Stake. Model stake menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok, yaitu (1) deskripsi (*description*) dan (2) pertimbangan (*judgements*), serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi program, yaitu

(1) antesenden (*antecedents/context*), (2) transaksi (*transaction/process*), dan (3) keluaran (*output-outcomes*). Oleh Stake, model evaluasi yang diajukan dalam bentuk diagram, menggambarkan deskripsi dan tahapan sebagai berikut :



Bagan 2.3 Evaluasi Model Stake

2.2.3 Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik ini mencakup 1) evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas, 2) evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran.

Sudijono (2006: 33) menjelaskan bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar sebagai berikut.

1) Prinsip keseluruhan atau komperhensif

Prinsip ini dimaksudkan bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat,

utuh dan menyeluruh, dengan melaksanakan evaluasi hasil belajar secara utuh dan menyeluruh akan diperoleh bahan-bahan keterangan dan informasi yang lengkap mengenai keadaan dan perkembangan subyek didik yang sedang dijadikan sasaran evaluasi.

2) Prinsip kesinambungan atau kontinuitas

Prinsip kesinambungan dimaksudkan bahwa evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung menyambung dari waktu ke waktu, dengan evaluasi hasil belajar yang teratur terencana dan terjadwal itu maka dimungkinkan bagi evaluator untuk memperoleh informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kemajuan atau perkembangan peserta didik, sejak dari awal mengikuti program hingga pada saat mereka mengakhiri program pendidikan yang mereka tempuh itu.

3) Prinsip objektivitas

Prinsip objektivitas mengandung makna bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subyektif. Sehubungan dengan itu dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar seorang evaluator harus senantiasa berpikir dan bertindak wajar, menurut keadaan sebenarnya, tidak dicampuri oleh urusan-urusan atau kepentingan yang bersifat subyektif sebab apabila dalam melakukan evaluasi unsur-unsur subyektif menyelip masuk kedalamnya, akan dapat menodai kemurnian pekerjaan evaluasi itu sendiri.

2.3 Kurikulum 2013

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Oleh karena itu menjadikan sosok manusia Indonesia lulusan pendidikan dasar formal seharusnya memiliki ciri atau profil sebagai berikut: a) tumbuh keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, b) tumbuh sikap dan beretika (sopan, santun dan beradab), c) tumbuh penalaran yang baik (mau belajar, ingin tahu, senang membaca, memiliki inovasi, berinisiatif dan bertanggung jawab), d) tumbuh kemampuan komunikasi/sosial (tertib, sadar aturan, dapat bekerja sama dengan teman, dapat berkompetisi), e) tumbuh kesadaran untuk menjaga lingkungan dasar (Mulyasa, 2013: 21).

2.3.1 Konsep Dasar Kurikulum 2013

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 mengimplementasikan kurikulum baru sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya (KTSP) yang diberi nama Kurikulum 2013. Latar belakang lahirnya kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010-2014 diamanatkan penerapan metodologi pendidikan yang tidak lagi berupa pengajaran demi kelulusan tetapi pendidikan menyeluruh yang memperhatikan

kemampuan sosial, watak, budi pekerti, kecintaan terhadap budaya bahasa Indonesia melalui penyesuaian sistem Ujian Akhir Nasional (UAN) pada tahun 2011 dan penyempurnaan kurikulum sekolah dasar dan menengah sebelum tahun 2011 yang diterapkan di 25% sekolah pada 2012 dan 100% pada tahun 2014.

2. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan penyempurnaan dalam kurikulum sebelumnya (KTSP 2006), yakni : (1) konten kurikulum yang masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan materi yang keluasan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak, (2) kurikulum belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, (3) kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan, (4) beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan belum dimasukkan secara eksplisit ke dalam kurikulum, (5) kurikulum belum peka dan tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional maupun global, (6) standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci, dan (7) standar penilaian belum mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi.

2.3.2 Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Mulyasa (2013: 64) mengemukakan pengembangan kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, yuridis, dan konseptual sebagai berikut.

2.3.2.1 Landasan Filosofis

Landasan filosofis Kurikulum 2013 sebagai berikut:

- a) Filosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan;
- b) Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

2.3.2.2 Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 sebagai berikut:

- a) RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang Perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum;
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
- c) INPRES Nomor 1 Tahun 2000, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, Penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

2.3.2.3 Landasan Konseptual

Landasan konseptual Kurikulum 2013 sebagai berikut:

- a) Relevansi pendidikan (*link and match*);
- b) Kurikulum berbasis kompetensi, dan karakter;
- c) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*);
- d) Pembelajaran aktif (*student active learning*);
- e) Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh.

Secara rasional menurut Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013, kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

a. Tantangan Internal

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Tantangan internal lainnya terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Saat ini jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Jumlah penduduk usia produktif ini akan mencapai puncaknya pada tahun 2020-2035 pada saat angkanya mencapai 70%. Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumber daya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.

b. Tantangan Eksternal

Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat

dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern seperti dapat terlihat di *World Trade Organization (WTO)*, *Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Community*, *Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)*, dan *ASEAN Free Trade Area (AFTA)*.

Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknosains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan. Keikutsertaan Indonesia dalam studi *International Trends in for International Mathematics and Science Study (TIMSS)* dan *Program for International Student Assessment (PISA)* sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capaian anak-anak Indonesia tidak mengembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan TIMSS dan PISA. Hal ini disebabkan antara lain banyaknya materi uji yang ditanyakan di TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia.

c. Penyempurnaan Pola Pikir

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut:

- 1) Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik;
- 2) Pola pembelajaran satu (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya);

- 3) Pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet);
- 4) Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari;
- 5) Pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok;
- 6) Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat media;
- 7) Pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan (*users*) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik;
- 8) Pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal menjadi pola pembelajaran ilmu pengetahuan jamak; dan
- 9) Pola pembelajaran pasif menjadi pola pembelajaran kritis.

d. Penguatan Tata Kelola Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum selama ini telah menempatkan kurikulum sebagai daftar mata pelajaran. Pendekatan kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan diubah sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan. Oleh karena itu dalam kurikulum 2013 dilakukan penguatan tata kelola sebagai berikut:

- 1) Tata kerja guru yang bersifat individual diubah menjadi tata kerja yang bersifat kolaboratif;
- 2) Penguatan manajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pemimpin kependidikan; dan

- 3) Pengutan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran.

e. Penguatan Materi

Penguatan materi dilakukan dengan cara pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik.

2.3.3 Karakteristik Kurikulum 2013

Karakteristik kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran

dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;

- 7) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antara mata pelajaran dan jenjang pendidikan (*organisasi horizontal dan vertical*).

2.3.4 Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan. Untuk kepentingan tersebut guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai jenis-jenis belajar, kondisi internal dan eksternal peserta didik, serta cara melakukan pembelajaran efektif yang bermakna.

Pembelajaran yang efektif dan bermakna dapat dirancang oleh guru dengan prosedur sebagai berikut:

2.3.4.1 Pemanasan dan Apersepsi

Pemanasan dan apersepsi perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, dan mendorong peserta didik untuk mengetahui hal baru. Pemanasan dan apersepsi ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dimulai dengan hal hal yang diketahui dan dipahami peserta didik;
- 2) Peserta didik dimotivasi dengan bahan ajar yang menarik dan berguna bagi kehidupan mereka;
- 3) Peserta didik digerakkan agar tertarik untuk mengetahui hal-hal baru.

2.3.4.2 Eksplorasi

Eksplorasi merupakan tahapan kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik hal tersebut dapat ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan materi standar dan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik;
- 2) Mengkaitkan materi standar dan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan dan kompetensi yang sudah dimiliki oleh peserta didik;
- 3) Memilih metode yang paling tepat dan menggunakan secara bervariasi untuk meningkatkan penerimaan peserta didik terhadap materi standar kompetensi baru.

2.3.4.3 Konsolidasi Pembelajaran

Konsolidasi merupakan kegiatan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter, serta menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik. Konsolidasi pembelajaran ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

- 1) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi kompetensi baru;

- 2) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pemecahan masalah (*problem solving*), terutama dalam masalah-masalah aktual;
- 3) Meletakkan penekanan pada kaitan struktural, yaitu kaitan antara materi standar dan kompetensi baru dengan berbagai aspek kegiatan dan kehidupan dalam lingkungan masyarakat;
- 4) Memilih metode yang paling tepat sehingga materi standar dapat diproses menjadi kompetensi dan karakter peserta didik.

2.3.4.4 Pembentukan Sikap, Kompetensi dan Karakter

Pembentukan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

- 1) Mendorong peserta didik untuk menerapkan konsep, pengertian, kompetensi dan karakter yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari;
- 2) Mempraktikkan pembelajaran secara langsung agar peserta didik dapat membangun sikap, kompetensi, dan karakter baru dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pengertian yang dipelajari;
- 3) Menggunakan metode yang paling tepat agar terjadi perubahan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik.

2.3.4.5 Penilaian Formatif

Penilaian formatif perlu dilakukan untuk perbaikan yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan cara-cara untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik;

- 2) Menggunakan hasil penilaian tersebut untuk menganalisis kelemahan atau kekurangan peserta didik dan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik;
- 3) Memilih metodologi yang paling tepat sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

2.3.5 Kurikulum 2013 pada Pendidikan Menengah

2.3.5.1 Kompetensi Inti

Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti sikap keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti jenjang Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Kompetensi Inti SMK/MAK

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam yang dianutnya.	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam yang dianutnya.	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan keajaiban dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan keajaiban dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan keajaiban dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan

pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
---	---	---

2.3.5.2 Mata Pelajaran

Mata pelajaran dalam struktur kurikulum pendidikan menengah terdiri atas kelompok Mata Pelajaran Wajib dan Mata Pelajaran Pilihan. Mata pelajaran wajib terdiri mencakup 9 (sembilan) mata pelajaran dengan beban belajar 24 jam per minggu. Isi kurikulum (KI dan KD) dan kemasan substansi untuk mata pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK adalah sama. Struktur ini menerapkan prinsip bahwa peserta didik merupakan subjek dalam belajar yang memiliki hak untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan minatnya.

Mata pelajaran pilihan terdiri atas pilihan akademik untuk SMA/MA serta pilihan akademik dan vokasional untuk SMK/MAK. Mata pelajaran pilihan ini memberi corak kepada fungsi satuan pendidikan, dan didalamnya terdapat pilihan sesuai dengan minat peserta didik. Beban belajar di SMA/MA untuk Tahun X, XI, dan XII masing-masing adalah 42, 44, dan 44 jam pelajaran per minggu. Satu jam belajar adalah 45 menit. Sedangkan beban belajar untuk SMK/MAK adalah 48 jam per minggu. Sedangkan beban dapat dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks) yang diatur dalam aturan tersendiri.

Mata pelajaran Kelompok A dan C adalah kelompok mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Kegiatan ekstrakurikuler SMA/MA,

SMK/MAK: Pramuka (wajib), OSIS, UKS, PMR, dan lain-lain, diatur lebih lanjut dalam bentuk Pedoman Program Ekstrakurikuler.

Tabel 2.2 Mata Pelajaran Pendidikan Menengah

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
7.	Seni Budaya	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per minggu		24	24	24
Kelompok C (Peminatan)				
Mata Pelajaran Peminatan Akademik (SMA/MA)		18	20	20
Mata Pelajaran Peminatan Akademik dan Vokasi (SMK/MAK)		24	24	24
JUMLAH JAM PELAJARAN YANG HARUS DITEMPUH PERMINGGU (SMA/MA)		42	44	44
JUMLAH JAM PELAJARAN YANG HARUS DITEMPUH PERMINGGU (SMK/MAK)		48	48	48

2.3.5.3 Struktur Kurikulum SMK/MAK

Kurikulum SMK/MAK dirancang dengan pandangan bahwa SMA/MA dan SMK/MAK pada dasarnya adalah pendidikan menengah, pembedanya hanya pada pengkodisian minat peserta didik saat memasuki pendidikan menengah. Oleh karena itu, struktur umum SMK/MAK sama dengan struktur umum SMA/MA, yakni ada tiga kelompok mata pelajaran yakni, Kelompok A, B, dan C.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Pasal 80 menyatakan bahwa: (1) penjurusan SMK, MAK, atau bentuk lain yang sederajat berbentuk bidang keahlian; (2) setiap bidang

keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat terdiri atas 1 (satu) atau lebih program studi keahlian; (3) setiap program keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat terdiri atas 1 (satu) atau lebih kompetensi keahlian. Penetapan penjurusan sesuai dengan bidang/program/paket keahlian mempertimbangkan Spektrum Pendidikan Menengah Kejuruan yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pemilihan peminatan bidang keahlian dan program keahlian dilakukan saat peserta didik mendaftar pada SMK/MAK. Pilihan pendalaman peminatan keahlian dalam bentuk pilihan paket keahlian yang dilakukan pada semester 3, berdasarkan nilai rapor dan/atau rekomendasi guru BK di SMK/MAK dan/atau hasil tes penempatan (*placement test*) oleh psikolog.

Pada SMK/MAK, Mata Pelajaran Kelompok Peminatan (C) terdiri atas:


- a. Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1);
- b. Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2);
- c. Kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3).

Mata pelajaran serta KD pada kelompok C2 dan C3 ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia usaha dan industri. Khusus untuk MAK dapat ditambah dengan muatan keagamaan yang diatur lebih lanjut oleh Kementerian Agama.

Tabel 2.3 Mata Pelajaran Umum SMK/MAK (Tiga Tahun)

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
7.	Seni Budaya	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per minggu		24	24	24
Kelompok C (Peminatan)				
Mata Pelajaran Peminatan Akademik dan Vokasi (SMK/MAK)		24	24	24
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		48	48	48

Keterangan:


-  Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan di satuan pendidikan dan/atau industri (terintegrasi dengan Praktik Kerja Lapangan) dengan Portofolio sebagai instrumen utama penilaian.

Sumber : Kemdikbud, 2013

Tabel 2.4 Mata Pelajaran Umum SMK/MAK (Empat Tahun)

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU			
		X	XI	XII	XIII
Kelompok A (Wajib)					
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)					
7.	Seni Budaya	2	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per minggu		24	24	24	24
Kelompok C (Peminatan)					
Mata Pelajaran Peminatan Akademik dan Vokasi (SMK/MAK)		24	24	24	24
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		48	48	48	48

Keterangan:

-  Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan di satuan pendidikan dan/atau industri (terintegrasi dengan Praktik Kerja Lapangan) dengan Portofolio sebagai instrumen utama penilaian.

Sumber : Kemdikbud, 2013

2.4 Hasil Belajar

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Winkel dalam Purwanto (2011: 43) mendefinisikan belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu

diperoleh melalui usaha, menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.

Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan itu disebabkan karena setiap individu memiliki karakteristik individual yang khas. Individu yang berbeda dapat melakukan proses belajar dengan kemampuan yang berbeda dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Purwanto (2011: 44) menjelaskan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar peserta didik berubah perilakunya dibanding sebelumnya. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Ditekankan lagi oleh Winkel dalam Purwanto (2011) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

2.4.1 Pengertian Penilaian Hasil Belajar

Penilaian (*assessment*) hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Menurut Djemari dalam Widoyoko (2011: 29) kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil

penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.

Griffin dan Nix dalam Widoyoko (2011: 29) mendeskripsikan penilaian (*assessment*) sebagai suatu cara yang digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok. Sedangkan Popham (1995) dalam Widoyoko (2011: 30) mendefinisikan penilaian adalah sebuah usaha secara formal untuk menentukan status peserta didik berkenaan dengan berbagai kepentingan pendidikan. Sementara itu, menurut Jihad dan Haris dalam Kunandar (2013: 65) pengertian penilaian adalah proses memberikan atau menentukan terhadap hasil belajar tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan belajar dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan definisi penilaian di atas dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya penilaian adalah serangkaian proses kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis, akurat dan berkesinambungan dengan menggunakan alat pengukuran tertentu untuk memastikan apakah peserta didik

sudah menguasai kompetensi yang telah dipelajari dan apakah proses belajar yang dilakukan guru sudah efektif.

2.4.2 Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Fungsi penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- 1) Menggambarkan seberapa dalam seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi tertentu.
- 2) Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemulihan program, pengembangan kepribadian, maupun untuk penjurusan.
- 3) Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik serta sebagai alat diagnosis yang membantu guru menentukan apakah peserta didik perlu mengikuti remedial atau pengayaan. Penilaian guru juga dapat mengidentifikasi kelebihan dan keunggulan dari peserta didik untuk selanjutnya dicari tindakan dan mengatasinya.
- 4) Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Penilaian guru bisa mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran untuk selanjutnya dicari tindakan perbaikannya.
- 5) Kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan peserta didik. Melakukan penilaian hasil pembelajaran maka dapat mengontrol tingkat kemajuan hasil belajar peserta didik, yakni berapa persen yang tingkat tinggi, berapa persen

yang tingkat sedang dan berapa persen yang tingkat rendah. Berdasarkan peta tingkat kemajuan tersebut, maka guru dapat menyusun program untuk meningkatkan kemajuan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi penilaian hasil belajar bagi peserta didik adalah untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan belajar, sedangkan bagi guru adalah untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan dalam mengajar.

2.4.3 Tujuan dan Manfaat Penilaian Hasil Belajar

2.4.3.1 Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Melacak kemajuan peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diidentifikasi, yakni menurun atau meningkat.
- 2) Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui apakah peserta didik telah menguasai kompetensi tersebut atau belum menguasai.
- 3) Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui kompetensi mana yang belum dikuasai dan kompetensi mana yang sudah dikuasai.
- 4) Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih dibawah standar (KKM).

2.4.3.2 Manfaat Penilaian

Manfaat penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah proses pembelajaran.
- 2) Memberikan umpan balik bagi peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi.
- 3) Memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
- 4) Umpan balik bagi guru dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan.
- 5) Memberikan pilihan alternatif penilaian kepada guru.
- 6) Memberikan informasi kepada orangtua tentang mutu dan efektifitas pembelajaran yang dilakukan sekolah.

2.4.4 Standar Umum Penilaian Hasil Belajar

Kunandar (2013: 71) mengemukakan bahwa dalam melakukan penilaian guru harus mengacu pada standar umum penilaian, yakni:

- 1) Guru memilih teknik penilaian sesuai dengan karakteristik mata pelajaran serta jenis informasi yang ingin diperoleh dari peserta didik.
- 2) Guru menghimpun berbagai informasi tentang peserta didik yang mencakup ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan standar isi dan standar kompetensi siswa.

- 3) Guru menggali informasi perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik secara terencana, kontinu dan berkala pada kelompok mata pelajaran masing-masing.
- 4) Guru melakukan ulangan harian, sekurang-kurangnya tiga kali dalam satu semester setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih dalam proses pembelajaran.
- 5) Guru menggunakan teknik penilaian yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan.
- 6) Guru selalu memeriksa dan memberi balikan kepada peserta didik atas hasil kerjanya sebelum memberikan tugas lanjutan.
- 7) Guru memiliki catatan kumulatif tentang hasil penilaian untuk setiap peserta didik yang berada dibawah tanggungjawabnya.
- 8) Guru mencatat semua perkembangan pengetahuan, sikap dan perilaku peserta didik, untuk menentukan pencapaian kompetensi peserta didik.
- 9) Guru melakukan ulangan tengah dan akhir semester untuk menilai penguasaan kompetensi sesuai dengan tuntutan dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar.
- 10) Guru yang diberi tugas menangani pengembangan diri harus melaporkan kegiatan peserta didik kepada wali kelas untuk dicantumkan jenis kegiatan pengembangan diri pada buku laporan pendidikan.
- 11) Guru menjaga kerahasiaan pribadi peserta didik dan tidak menyampaikan kerahasiaan tersebut kepada pihak lain, kecuali atas ijin yang bersangkutan maupun orangtua/wali murid.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian hasil belajar perlu mengacu pada standar umum agar menghasilkan informasi yang akurat.

2.4.5 Standar Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar

2.4.5.1 Standar Perencanaan Penilaian

Kunandar (2013: 73) menjelaskan standar perencanaan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Guru harus membuat harus membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu pada silabus dan rencana pembelajaran.
- 2) Guru harus mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar sebagai dasar untuk penilaian.
- 3) Guru menentukan teknik dan instrumen penilaian sesuai indikator pencapaian kompetensi dasar.
- 4) Guru harus menginformasikan seawal mungkin kepada peserta didik tentang aspek-aspek yang dinilai dan kriteria pencapaiannya.
- 5) Guru menuangkan seluruh komponen penilaian ke dalam kisi-kisi penilaian.
- 6) Guru membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dan dilengkapi dengan pedoman penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan.
- 7) Guru menganalisis kualitas instrumen penilaian dengan mengacu pada persyaratan instrumen serta menggunakan kriteria acuan.

- 8) Guru menetapkan bobot untuk tiap-tiap teknik/jenis penilaian baik untuk KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 dan menetapkan rumusan penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik.
- 9) Guru menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk dijadikan rujukan dalam pengambilan keputusan.

2.4.5.1 Standar Pelaksanaan Penilaian

Standar pelaksanaan penilaian hasil belajar menurut Kunandar (2013: 73) sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan kegiatan penilaian menggunakan prosedur yang sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun sejak awal.
- 2) Guru menjamin pelaksanaan ulangan dan ujian yang bebas dari kemungkinan terjadi kecurangan.
- 3) Guru memeriksa dan mengembalikan hasil pekerjaan peserta didik dan selanjutnya memberikan umpan balik dan komentar yang bersifat mendidik.
- 4) Guru menindaklanjuti hasil pemeriksaan, jika ada peserta didik yang belum memenuhi KKM dan melaksanakan pembelajaran remedial atau pengayaan.
- 5) Guru melaksanakan ujian ulangan bagi peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial atau pengayaan untuk pengambilan keputusan berbasis hasil belajar peserta didik.

2.5 Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013

2.5.1 Pengertian Penilaian Autentik

Penilaian dalam Kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Standar Penilaian bertujuan untuk menjamin: (1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, dan (3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif. Standar penilaian ini disusun sebagai acuan penilaian bagi pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah pada satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Penekanan penilaian dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik (*authentic assessment*). Melalui kurikulum 2013 penilaian autentik menjadi penekanan yang serius dimana guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik benar-benar memperhatikan penilaian autentik.

Penilaian (*assessment*) adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran perkembangan belajar peserta didik perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa peserta didik mengalami proses pembelajaran yang benar. Pengertian penilaian autentik menurut para ahli sebagai berikut.

1. Menurut Kunandar (2013: 35) mendefinisikan penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang

disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

2. Pusat Kurikulum (2009) dalam Hartati Muchtar (2010: 72) menjelaskan Penilaian Autentik (*authentic assessment*) adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.
3. Johnson (2002) dalam Hartati Muchtar (2010: 72) menyatakan bahwa penilaian autentik memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk menunjukkan apa yang telah dikuasai selama proses pembelajaran, yang berfokus pada tujuan, melibatkan pembelajaran secara langsung, membangun kerjasama, dan menanamkan tingkat berfikir yang lebih tinggi.

Peserta didik dalam penilaian autentik diminta untuk menerapkan konsep atau teorinya pada dunia nyata. Autentik berarti keadaan sebenarnya yaitu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki peserta didik. Penilaian autentik mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal). Pencapaian kompetensi peserta didik tidak dalam konteks “dibandingkan dengan peserta didik lainnya”, tetapi dibandingkan dengan standar atau kriteria tertentu, yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jadi, guru dalam melakukan penilaian tidak hanya pada penilaian level Kompetensi Dasar, tetapi juga Kompetensi Inti dan Standar Kompetensi Lulusan.

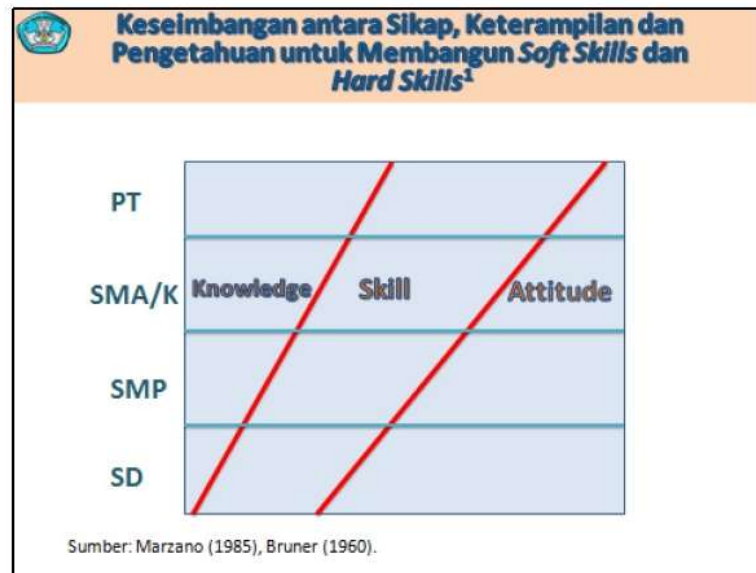
Berikut tabel yang menggambarkan elemen perubahan dalam penilaian pada kurikulum 2013.

Tabel 2.5 Elemen Perubahan dalam Penilaian Kurikulum 2013

No.	Elemen Perubahan
1.	Memperkuat penilaian berbasis kompetensi
2.	Pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian autentik (mengukur semua kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan proses dan hasil)
3.	Memperkuat PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal). Artinya, pencapaian hasil belajar (kompetensi) peserta didik lain, tetapi dibandingkan dengan kriteria tertentu (KKM)
4.	Penilaian tidak hanya pada level kompetensi dasar (KD), tetapi juga pada kompetensi Inti (KI), dan standar kompetensi lulusan (SKL)
5.	Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat peserta didik sebagai instrumen utama penilaian
6.	Pertanyaan yang tidak memiliki jawaban tunggal
7.	Menilai proses pengerjaannya bukan hanya hasilnya semata

Sumber: Kemdikbud, 2013

Penilaian autentik memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik peserta didik sesuai dengan jenjangnya. Berikut bagan yang menjelaskan hal tersebut.



Bagan 2.4 Keseimbangan Antara Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan Untuk Membangun *Soft Skills* dan *Hard Skills*

Sumber: Kemdikbud, 2013

Bagan 2.4 menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat perkembangan dan jenjang pendidikan peserta didik penguasaan kompetensi pengetahuan dan keterampilan semakin besar (luas), tetapi penguasaan kompetensi sikap semakin kecil karena diasumsikan bahwa penguasaan kompetensi sikap sudah tertanam dijenjang sebelumnya. Pada jenjang pendidikan yang rendah, seperti SD/MI dan SMP/MTS penanaman kompetensi sikap harus benar-benar menjadi penekanan dan perhatian, sehingga ketika peserta didik kelak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi memiliki fondasi sikap yang lebih kuat dan dijenjang yang lebih tinggi tinggal memperdalam kompetensi pengetahuan dan keterampilannya.

2.5.2 Ciri-ciri dan Karakteristik Penilaian Autentik

2.5.2.1 Ciri-ciri Penilaian Autentik

Kunandar (2013: 38) mengemukakan ciri-ciri penilaian autentik adalah sebagai berikut:

- 1) Harus mengukur semua aspek pembelajaran, yakni kinerja dan hasil atau produk. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik harus mengukur aspek kinerja (*performance*) dan produk atau hasil yang dikerjakan oleh peserta didik. Penilaian kinerja atau produk dipastikan bahwa kinerja atau produk tersebut merupakan cerminan dari kompetensi peserta didik secara nyata dan obyektif.
- 2) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik, guru dituntut untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan atau kompetensi proses (kemampuan atau kompetensi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran) dan kemampuan atau kompetensi peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran.
- 3) Menggunakan berbagai cara dan sumber. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik harus menggunakan beberapa teknik penilaian (d disesuaikan dengan tuntutan kompetensi) dan menggunakan berbagai sumber atau data yang bisa digunakan sebagai informasi yang menggambarkan penguasaan kompetensi peserta didik.
- 4) Tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian. Artinya, dalam melakukan penilaian peserta didik terhadap pencapaian kompetensi tertentu harus secara

komprehensif dan tidak hanya mengandalkan hasil tes semata. Informasi-informasi lain yang mendukung pencapaian kompetensi peserta didik dapat dijadikan bahan dalam melakukan penilaian.

- 5) Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari, mereka harus dapat menceritakan pengalaman atau kegiatan yang mereka lakukan setiap hari.
- 6) Penilaian harus menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian peserta didik, bukan keluasannya (kuantitas). Artinya, dalam melakukan penilaian peserta didik terhadap pencapaian kompetensi harus mengukur kedalaman terhadap penguasaan kompetensi tertentu secara objektif.

2.5.2.2 Karakteristik Penilaian Autentik

Karakteristik penilaian autentik (*authentic assessment*) adalah sebagai berikut:

- 1) Bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif. Artinya, penilaian autentik dapat dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi terhadap satu atau beberapa kompetensi dasar (formatif) maupun pencapaian kompetensi terhadap standar kompetensi atau kompetensi inti dalam satu semester.
- 2) Mengukur keterampilan dan perfomansi, bukan mengingat fakta. Artinya, penilaian autentik itu ditujukan untuk mengukur pencapaian kompetensi yang menekankan aspek keterampilan (*skill*) dan kinerja (*performance*), bukan hanya mengukur kompetensi yang sifatnya mengingat fakta (hafalan dan ingatan).

- 3) Berkesinambungan dan terintegrasi. Artinya, dalam melakukan penilaian autentik harus secara berkesinambungan (terus menerus) dan merupakan satu kesatuan secara utuh sebagai alat untuk mengumpulkan informasi terhadap pencapaian kompetensi peserta didik.
- 4) Digunakan sebagai *feed back*. Artinya, penilaian autentik yang dilakukan oleh guru oleh guru dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap pencapaian kompetensi peserta didik secara komprehensif.

2.5.3 Skala Penilaian dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Menengah dalam Kurikulum 2013

Penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap. Kompetensi pengetahuan dan keterampilan menggunakan skala 1-4 (kelipatan 0.33), sedangkan kompetensi sikap menggunakan skala Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K). Berikut ini tabel yang menjelaskan konversi kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Tabel 2.6 Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	SB (Sangat Baik)
A-	3,67	3,67	
B+	3,33	3,33	B (Baik)
B	3,00	3,00	
B-	2,67	2,67	
C+	2,33	2,33	C (Cukup)
C	2	2	
C-	1,67	1,67	
D+	1,33	1,33	K (Kurang)
D	1	1	

Keterangan:

A : 3,68 – 4,00	C+ : 2,01 – 2,33
A- : 3,34 – 3,67	C : 1,68 – 2,00
B+ : 3,01 – 3,33	C- : 1,34 – 1,67
B : 2,68 – 3,00	D+ : 1,01 – 1,33
B- : 2,34 – 2,67	D : ≤ 1,00

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam kurikulum 2013 diatur dalam Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013. Standar Kompetensi Kelulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Berikut adalah tabel SKL SMA /MA /SMK /MAK /SMALB /Paket C.

Tabel 2.7 Standar Kompetensi Lulusan SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggungjawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

2.5.4 Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

2.5.4.1 Pengertian Penilaian Kompetensi Sikap

Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu atau objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki seseorang. Sikap terdiri dari tiga komponen, yakni: afektif, kognitif, dan konatif. Komponen afektif adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang atau penilaiannya terhadap sesuatu objek. Komponen kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang mengenai objek. Kemudian komponen konatif adalah kecenderungan untuk berperilaku atau berbuat dengan cara-cara tertentu berkenaan dengan kehadiran objek sikap (Kunandar, 2013: 103).

Sikap menentukan keberhasilan belajar seseorang, karena orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Seseorang yang berminat dalam suatu mata pelajaran diharapkan akan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu, semua pendidik atau guru harus mampu membangkitkan minat peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

Kunandar (2013: 104) mendefinisikan bahwa penilaian kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik yang meliputi aspek menerima atau memerhatikan (*receiving atau attending*), merespon atau menanggapi (*responding*), menilai atau menghargai (*valuing*), mengorganisasi atau mengelola (*organization*), dan berkarakter (*characterization*).

Penilaian sikap dalam kurikulum 2013 dibagi menjadi dua, yakni sikap spiritual dan sikap sosial dan keduanya masuk pada kompetensi inti, yakni kompetensi inti 1 (KI 1) untuk sikap spiritual dan kompetensi inti 2 (KI 2) untuk sikap sosial. Dalam kurikulum 2013 kompetensi sikap, baik sikap spiritual (KI 1) maupun sikap sosial (KI 2) tidak diajarkan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), tetapi menjadi pembiasaan melalui keteladanan.

2.5.4.2 Ruang Lingkup Penilaian Kompetensi Sikap

Ruang lingkup penilaian kompetensi sikap terdiri dari 5 (lima) jenjang proses berpikir, yakni:

1. Kemampuan Menerima

Kemampuan menerima adalah kepekaan seseorang dalam menerima atau stimulus dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.

2. Kemampuan Merespon

Kemampuan merespon atau menanggapi adalah kemampuan seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.

3. Kemampuan Menilai

Kemampuan menilai (*valuing*) adalah kemampuan memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan merugikan.

4. Kemampuan Mengatur dan Mengorganisasikan

Kemampuan mengatur dan mengorganisasikan adalah kemampuan mempertemukan perbedaan nilai, sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal yang membawa kepada perbaikan umum.

5. Kemampuan Berkarakter

Kemampuan berkarakter adalah kemampuan memadukan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

Tabel 2.8 Ciri-ciri Hasil Belajar Ranah Kompetensi Sikap (Afektif)

No.	Tingkatan Hasil Belajar	Ciri-ciri
1.	Menerima (<i>receiving</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif menerima dan sensitif (tanggap) dalam menghadapi gejala-gejala (fenomena) 2. Siswa sadar tetapi sikapnya pasif terhadap stimulus 3. Siswa sedia menerima, pasif terhadap fenomena tetapi sikapnya mulai aktif 4. Siswa mulai selektif, artinya sudah aktif melihat dan memilih
2.	Merespon (<i>responding</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersedia menerima, menanggapi dan aktif menyeleksi reaksi 2. Mengikuti sugesti dan patuh 3. Berusaha menanggapi atau merespon 4. Merasa puas dalam menanggapi
3.	Menilai (<i>valuing</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah mulai menyusun atau memberikan persepsi tentang objek atau fenomena 2. Menerima nilai (percaya) 3. Memilih nilai atau seleksi nilai 4. Memiliki ikatan batin (memiliki keyakinan terhadap nilai)
4.	Mengorganisasikan (<i>organization</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilikan sistem nilai 2. Aktif mengonsepsikan nilai dalam dirinya 3. Mengorganisasikan
5.	Berkarakter (<i>characterization</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun berbagai macam sistem nilai menjadi nilai yang mapan dalam dirinya 2. Terapan dan pemilikan sistem nilai 3. Karakteristik pribadi atau internalisasi nilai (nilai sudah menjadi bagian yang melekat dalam pribadinya)

Sumber: David R. Krathwol (1964)

Tabel 2.9 Kata Operasional “Indikator Pencapaian Kompetensi Peserta Didik”
Yang Dapat Diukur Dalam Aspek Sikap (*Attitudes*)

No.	Kata Operasional
1.	Menghargai pendapat orang lain
2.	Sopan santun dalam berbicara dan bertindak
3.	Beriman dan bertakwa
4.	Jujur dan empati
5.	Sikap ingin tahu
6.	Kerja keras
7.	Berpikir kritis
8.	Berani mengambil resiko
9.	Aktif, kreatif, dan percaya diri
10.	Memiliki ide/karya/karsa
11.	Disiplin dan loyal
12.	Toleransi
13.	Bekerja sama dan suka bertanya

Objek kompetensi sikap yang perlu dinilai dalam proses pembelajaran berbagai mata pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Sikap terhadap materi pelajaran;
2. Sikap terhadap guru pengajar;
3. Sikap terhadap proses pembelajaran;
4. Sikap berkaitan dengan nilai-nilai atau norma-norma tertentu berhubungan dengan suatu materi pelajaran;
5. Sikap berhubungan dengan kompetensi afektif lintas kurikulum yang relevan dengan mata pelajaran.

2.5.4.3 Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

Seorang guru dalam melakukan penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan teknik seperti: (1) observasi atau pengamatan perilaku dengan alat lembar pengamatan atau observasi, (2) penilaian diri, (3) penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik, (4) jurnal, dan (5) wawancara dengan pedoman wawancara. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek (*check list*) atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik dan pada wawancara berupa daftar pertanyaan.

Teknik-teknik penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial tersebut diuraikan sebagai berikut.

2.5.4.3.1 Observasi

a. Pengertian Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati. Perilaku seseorang pada umumnya menunjukkan kecenderungan seseorang dalam sesuatu hal. Oleh karena itu, guru dapat melakukan pengamatan atau observasi terhadap peserta didik yang dibinanya. Hasil pengamatan atau observasi dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan terhadap peserta didik. Pengamatan atau observasi perilaku peserta didik dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan alat lembar pengamatan atau observasi.

b. Instrumen Observasi

Contoh :**Instrumen Observasi Sikap Siswa dalam Diskusi Kelompok**

Nama Siswa :
 Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Sekolah :
 Kompetensi Inti
 Sosial :
 Kompetensi Dasar :
 Kompetensi Sosial
 yang Diobservasi :
 Pengamatan :
 Tema Diskusi :

No.	Aspek yang Diamati	Kategori			Ket.
		B	C	K	
1.	Kepatuhan terhadap aturan dalam diskusi				B = Baik C = Cukup K = Kurang
2.	Memberikan ide, usul dan saran dalam kelompok				
3.	Mengikuti diskusi dengan semangat dan antusias				
4.	Menyimak atau memerhatikan ketika teman lain sedang menyampaikan presentasi atau pendapat				
5.	Menghargai pendapat atau usul yang disampaikan teman lain atau kelompok				
6.	Tanggungjawab dalam kelompok				
7.	Kesantunan dalam menyampaikan pendapat				
8.	Kerjasama dalam kelompok				
9.	Cara menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain				
10.	Penerimaan terhadap hasil diskusi				

2.5.4.3.2 Penilaian Diri

a. Pengertian Penilaian Diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spritual maupun sikap sosial. Instrumen yang digunakan berupaberupa lembar penilaian diri. Penilaian diri (*self assessment*) adalah teknik penilaian dimana peserta didik diminta untuk menilai

dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajari.

b. Instrumen Penilaian Diri

Contoh :

Instrumen Diri Sikap Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran Matematika

Nama Peserta Didik : Kelas :

Mata Pelajaran : Semester :

No.	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya senang belajar Matematika		
2.	Pelajaran Matematika bermanfaat		
3.	Saya berusaha hadir tiap pelajaran Matematika		
4.	Saya berusaha memiliki buku mapel Matematika		
5.	Pelajaran Matematika membosankan		
6.	Guru matematika saya menguasai materi yang diajarkan		
7.	Pembelajaran Matematika menggunakan media yang menarik		
8.	Pembelajaran Matematika menggunakan berbagai sumber belajar		
9.	Saya malas mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran Matematika		
10.	Guru matematika mengajar dengan penuh semangat		

2.5.4.3.3 Penilaian Antarpeserta Didik atau Penilaian Antarteman

a. Pengertian Antarpeserta didik atau Penilaian Antarteman

Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sosial dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai satu sama lain. Instrumen yang digunakan bisa berupa lembar penilaian antarpeserta didik dalam angket atau kuesioner. Penilaian antarpeserta didik menuntut keobjektifan dan rasa tanggungjawab dari peserta didik, sehingga menghasilkan data yang akurat.

b. Instrumen Antarpeserta didik atau Penilaian Antarteman

Contoh :

Penilaian Kompetensi Sikap Sosial Aspek Kebiasaan Memiliki Perilaku

Ilmiah dalam Praktikum IPA

Siswa yang Dinilai :
 Siswa yang Menilai :
 Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Kompetensi Inti
 Soisal :
 Kompetensi Dasar :
 Kompetensi Sosial
 yang Dinilai :
 Hari/Tanggal :
 Tema Penilaian :

No.	Pernyataan	Muncul/dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Menggunakan pakaian khusus untuk praktikum		
2.	Menggunakan alat praktikum dengan hati-hati		
3.	Menunjukkan perilaku serius dalam melakukan praktikum		
4.	Menyampaikan data hasil praktikum secara objektif		
5.	Mengembalikan alat-alat praktikum pada tempatnya		
6.	Menjaga kebersihan ruangan praktikum		
7.	Menerima masukan atas kekeliruan hasil praktikum		
8.	Bekerja sama dengan teman dalam melakukan praktikum		
9.	Pantang menyerah ketika hasil praktikum gagal		
10.	Menyelesaikan praktikum dengan tepat waktu		
11.	Tidak bercanda dalam melakukan kegiatan praktikum		
12.	Menghargai hasil praktikum teman atau kelompok lain yang berbeda		

2.5.4.3.4 Jurnal

a. Pengertian Penilaian dengan Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan diluar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang

berkaitan dengan sikap dan perilaku. Guru hendaknya memiliki catatan-catatan khusus tentang sikap spritual dan sikap sosial. Catatan-catatan tersebut secara tertulis dan dijadikan dokumen bagi guru untuk melakukan pembinaan dan bimbingan terhadap peserta didik. Jurnal yang berisi catatan-catatan peserta didik sebaiknya dibuat per peserta didik. Catatan-catatan kelemahan atau kekurangan peserta didik berkaitan dengan sikap spiritual dan sikap sosial selanjutnya ditindaklanjuti dengan upaya-upaya pembinaan dan bimbingan. Dengan demikian, akan terjadi perubahan sikap dan perilaku dari peserta didik secara bertahap.

Catatan-catatan peserta didik yang berkaitan dengan kekuatan atau keunggulan dari peserta didik dilakukan pendampingan dan pengembangan, sehingga kekuatan dan keunggulan tersebut berkembang lebih baik lagi seiring dengan peningkatan kematangan dari peserta didik tersebut. Guru hendaknya memiliki profil setiap peserta didik yang memuat catatan-catatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari. Dengan demikian, guru dapat memantau dan memonitor perkembangan sikap dan perilaku peserta didik dari waktu ke waktu secara objektif.

b. Instrumen Penilaian dengan Jurnal

Contoh :

Isi Buku Catatan Harian Melalui Hasil Pengamatan Guru

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Didik	Kejadian (Positif/Negatif)	Tindak Lanjut
1.	Kamis, 19/08/2013	Ani Purwati	Mengumpulkan tugas membuat cerpen dengan tepat waktu	Diberikan apresiasi
2.	Senin, 26/08/2013	Yuli Apsari	Membaca puisi dengan penuh penghayatan	Diberikan apresiasi
3.	Rabu, 28/08/2013	Indah Irma	Aktif dalam diskusi dengan memberikan tanggapan dan pertanyaan	Diberikan apresiasi
4.	Senin, 2/09/2013	Dian Sari	Terlambat dua hari mengumpulkan tugas cerpen	Diberikan pembinaan
5.	Kamis, 2/09/2013	Bayu Putra	Mengerjakan PR di sekolah	Diberikan pembinaan

2.5.4.3.5 Wawancara

a. Pengertian Penilaian dengan Wawancara

Wawancara merupakan teknik penilaian dengan cara guru melakukan wawancara terhadap peserta didik menggunakan pedoman atau panduan wawancara berkaitan dengan sikap spiritual dan sikap sosial tertentu yang ingin digali dari peserta didik.

b. Instrumen Penilaian dengan Wawancara

Seorang guru dalam melakukan penilaian dengan wawancara dapat menggunakan instrumen penilaian berupa daftar pertanyaan berkaitan dengan sikap spiritual dan sikap sosial yang langsung ditanyakan kepada peserta didik.

2.5.5 Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

2.5.5.1 Pengertian Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Kunandar (2013: 165) mendefinisikan penilaian kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam kurikulum 2013 kompetensi pengetahuan menjadi kompetensi inti dengan kode Kompetensi Inti 3 (KI 3). Kompetensi pengetahuan merefleksikan konsep-konsep keilmuan yang harus dikuasai oleh peserta didik melalui proses belajar mengajar.

2.5.5.2 Ruang Lingkup Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Ruang lingkup kompetensi pengetahuan atau kognitif terdiri atas 6 (enam) jenjang proses berpikir, yakni: (1) kemampuan menghafal, (2) memahami, (3) menerapkan, (4) menganalisa, (5) mensintesis, dan (6) mengevaluasi. Berikut ini penjelasan masing-masing proses berpikir kompetensi pengetahuan atau kognitif, yakni:

1. Pengetahuan/Hafalan/Ingatan (*Knowledge*)

Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala,

rumus-rumus, dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan adalah merupakan proses berpikir yang paling rendah. Kemampuan mengetahui juga dapat diartikan kemampuan mengetahui fakta, konsep, prinsip, dan *skill*.

2. Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan demikian, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Kemampuan memahami juga dapat diartikan kemampuan mengerti tentang hubungan antarfaktor, antarkonsep, antarprinsip, antardata, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan.

3. Penerapan (*Application*)

Penerapan atau aplikasi (*application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret. Penerapan ini adalah merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi dari pemahaman. Kemampuan mengaplikasikan sesuatu juga dapat diartikan menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah atau menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis (*Analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Analisis merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi dari penerapan atau aplikasi. Kemampuan menganalisis juga dapat diartikan menentukan bagian-bagian dari suatu masalah, dan penyelesaian atau gagasan serta menunjukkan hubungan antar bagian itu.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Berpikir sintesis merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi dari berpikir analisa. Kemampuan melakukan sintesis juga dapat diartikan menggabungkan berbagai informasi menjadi satu kesimpulan atau konsep, meramu atau merangkai berbagai gagasan menjadi sesuatu yang baru.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, ide. Kemampuan melakukan evaluasi dapat diartikan mempertimbangkan dan menilai benar salah, baik buruk, bermanfaat tidak bermanfaat.

Tabel 2.10 Ciri-ciri Hasil Belajar Ranah Kompetensi Kognitif

No.	Tingkatan Hasil Belajar	Ciri-ciri
1.	Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenjang belajar terendah 2. Kemampuan mengingat fakta-fakta 3. Kemampuan menghafal rumus 4. Kemampuan mendeskripsikan
2.	Pemahaman (<i>comprehension</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerjemahkan (pemahaman terjemahan) 2. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara verbal. 3. Mampu membuat estimasi
3.	Penerapan (<i>application</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menerapkan materi pelajaran dalam situasi baru 2. Kemampuan menetapkan prinsip atau generalisasi pada situasi baru 3. Dapat menyusun problema-problema sehingga dapat menetapkan generalisasi 4. Dapat mengenali hal-hal yang menyimpang dari prinsip dan generalisasi 5. Dapat mengenali fenomena baru dari prinsip dan generalisasi 6. Dapat meramalkan sesuatu yang akan terjadi berdasarkan prinsip dan generalisasi 7. Dapat menentukan tindakan tertentu berdasarkan prinsip dan generalisasi 8. Dapat menjelaskan alasan penggunaan prinsip dari generalisasi
4.	Analisis (<i>analysis</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat memisah-misahkan suatu integritas menjadi unsur-unsur, menghubungkan antarunsur, dan mengorganisasikan prinsip-prinsip 2. Dapat mengklasifikasikan prinsip-prinsip 3. Dapat meramalkan sifat-sifat khusus tertentu 4. Dapat meramalkan kualitas atau kondisi 5. Dapat mengetengahkan pola tata hubungan atau sebab akibat 6. Mengenal pola dan prinsip-prinsip organisasi materi yang dihadapi 7. Meramalkan dasar sudut pandangan atau kerangka acuan dari materi
5.	Sintesis (<i>synthesis</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian menjadi satu keseluruhan 2. Dapat menemukan hubungan yang unik 3. Dapat merencanakan langkah yang konkret 4. Dapat mengabstraksikan suatu gejala, hipotesis, hasil penelitian dsb

6.	Evaluasi (<i>evaluation</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menggunakan kriteria internal dan eksternal 2. Evaluasi tentang ketetapan suatu karya atau dokumen 3. Evaluasi tentang keajegan dalam memberikan argumentasi 4. Menentukan nilai atau sudut pandang yang dipakai dalam mengambil keputusan 5. Membandingkan karya-karya yang relevan 6. Mengevaluasi suatu karya dengan kriteria 7. Membandingkan sejumlah karya dengan sejumlah kriteria eksternal
----	--------------------------------	--

Sumber: Benjamin S. Bloom (1979)

Tabel 2.11 Kata Operasional “Indikator Pencapaian Kompetensi Peserta Didik”
Yang Dapat Diukur dalam Aspek Kompetensi Pengetahuan (*Knowledge*)

No.	Kata Operasional
1.	Menjelaskan
2.	Menyebutkan
3.	Membedakan
4.	Menemukan hubungan antara dua variable
5.	Menerapkan konsep
6.	Menganalisis data
7.	Menarik kesimpulan
8.	Menghitung nilai suatu besaran
9.	Menemukan rumus berdasarkan suatu data
10.	Menghitung nilai suatu konsep
11.	Membaca diagram
12.	Menganalisa kegiatan
13.	Mengidentifikasi suatu konsep

2.5.5.3 Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Seorang guru dalam menilai kompetensi pengetahuan dapat menggunakan instrumen berupa: (1) tes tertulis dengan menggunakan butir soal, (2) tes lisan dengan bertanya langsung terhadap peserta didik menggunakan daftar pertanyaan, dan (3) penugasan atau proyek dengan lembar kerja tertentu yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

Teknik-teknik untuk menilai kompetensi pengetahuan tersebut diuraikan sebagai berikut.

2.5.5.3.1 Tes Tertulis

a. Pengertian Tes Tertulis

Penilaian secara tertulis dilakukan dengan tes tertulis. Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Dalam menjawab soal peserta didik tidak selalu merespon dalam bentuk menulis jawaban, tetapi bisa dalam bentuk yang lain. Teknik penilaian tertulis dipergunakan untuk mengukur kemampuan kognitif yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tes tertulis termasuk ke dalam kelompok tes verbal, artinya tes yang soal dan jawaban yang diberikan oleh peserta didik berupa tulisan (Kunandar, 2013: 174).

b. Bentuk Tes Tertulis

Bentuk tes tertulis adalah bentuk tes tertulis apa yang digunakan oleh guru dalam mengukur pencapaian kompetensi pengetahuan (kognitif) peserta didik. Tes tertulis terdiri dari: (1) soal pilihan ganda, (2) isian, (3) jawaban singkat (pendek), (4) benar-salah (B-S), (5) menjodohkan, (6) uraian.

Aspek skor terhadap jawaban penilaian tertulis dapat dibedakan menjadi dua, yakni objektif tes dan subjektif tes. Objektif tes adalah tes tertulis yang pertanyaannya bersifat tertutup, sehingga jawabannya pasti dan singkat atau pendek. Sedangkan subjektif tes adalah penilaian tertulis yang pertanyaannya bersifat terbuka, sehingga jawabannya berbentuk uraian yang cukup panjang.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun instrumen penilaian tertulis adalah sebagai berikut:

- 1) Karakteristik mata pelajaran dan keluasan ruang lingkup materi yang akan diuji;
- 2) Materi, yakni kesesuaian soal dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian pada kurikulum;
- 3) Konstruksi, yakni rumusan soal harus jelas;
- 4) Bahasa, yakni rumusan soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Tabel 2.12 Perbedaan antara Tes Objektif dengan Tes Subjektif

No.	Ditinjau dari	Tes Objektif	Tes Subjektif
1.	Taksonomi tujuan pendidikan yang diukur	1. Baik untuk mengukur ingatan atau hafalan, pemahaman, aplikasi dan analisis 2. Tidak cocok untuk sintesis dan evaluasi	1. Tidak efisien untuk mengukur hafalan atau ingatan 2. Baik untuk pemahaman aplikasi dan analisis 3. Sangat baik untuk sintesis dan evaluasi
2.	Samping isi atau bahan	Bahan atau materi banyak atau luas	Bahan atau materi terbatas
3.	Persiapan soal	Sukar dan membutuhkan waktu panjang, tenaga harus ahli	Mudah, cepat dan tidak menuntut keahlian khusus
4.	Sifat soal	Panjang, validitas dan reliabilitas tinggi	Objektif, validitas dan reliabilitas rendah
5.	Pengolah hasil	Sederhana, objektif dan cepat	Rumit, subjektif dan waktu lama
6.	Manfaat bagi peserta didik	1. Mendorong belajar dengan tuntas 2. Membaca dan menganalisis dengan cepat	1. Mendorong peserta didik belajar global dan spekulatif 2. Mendorong peserta didik mengasosiasikan idenya
7.	Manfaat bagi guru	Usaha mengumpulkan bank soal	Tidak bisa mengumpulkan

Sumber: Ngalim Purwanto, 1985

c. Penulisan Soal Tes Tertulis

Penulisan soal tes tertulis merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam penyiapan bahan ulangan atau ujian. Setiap butir soal yang ditulis harus berdasarkan rumusan indikator yang sudah disusun di dalam kisi-kisi dan berdasarkan kaidah penulisan soal. Berikut beberapa teknik dalam penulisan soal tes tertulis.

1) Teknik Penulisan Soal Tes Tertulis Bentuk Pilihan Ganda

Soal bentuk pilihan ganda adalah suatu soal yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Secara umum, setiap soal pilihan ganda terdiri dari pokok soal (*stem*) dan pilihan jawaban (*option*). Pilihan jawaban terdiri atas kunci jawaban dan pengecoh (*distractor*). Kunci jawaban adalah jawaban yang benar atau paling benar. Pengecoh adalah jawaban yang tidak benar, namun memungkinkan seseorang memilihnya apabila tidak menguasai bahan atau materi tersebut.

2) Teknik Penulisan Soal Tes Tertulis Bentuk Isian

Tes tertulis bentuk isian adalah suatu bentuk tes dimana butir soal suatu kalimat dimana bagian-bagian tertentu yang dianggap penting dikosongkan dan belum sempurna, sehingga peserta didik diminta untuk melengkapinya dengan benar.

3) Teknik Penulisan Soal Tes Tertulis Bentuk Jawaban Singkat

Tes tertulis jawaban singkat adalah suatu tes tertulis dimana guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memerlukan jawaban secara singkat.

4) Teknik Penulisan Soal Tes Tertulis Bentuk Benar Salah

Tes tertulis benar salah adalah suatu bentuk tes tertulis dimana soalnya berupa pernyataan yang mengandung dua kemungkinan, yakni benar atau salah. Karakteristik soal tertulis benar atau salah adalah mudah disusun dan dapat mengungkap materi atau konsep yang cukup luas.

5) Teknik Penulisan Soal Tes Tertulis Bentuk Uraian

Soal bentuk uraian adalah alat penilaian yang menuntut peserta didik untuk mengingat, memahami, dan mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang sudah dipelajari, dengan cara mengemukakan gagasan tersebut dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

2.5.5.3.2 Instrumen Tes Lisan

Kunandar (2013: 225) mendefinisikan tes bentuk lisan adalah tes yang dipergunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi, terutama pengetahuan (kognitif) dimana guru memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik dengan bahasa verbal dan ditanggapi oleh peserta didik secara langsung dengan bahasa verbal juga. Tes lisan menuntut peserta didik memberikan jawaban secara lisan. Tes lisan biasanya dilaksanakan dengan cara mengadakan percakapan antara siswa dengan tester tentang masalah yang diujikan. Pelaksanaan tes lisan dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Tes lisan digunakan untuk mengungkapkan hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan.

2.5.5.3.3 Instrumen Penugasan atau Proyek

Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Penilaian ini bertujuan untuk pendalaman terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari atau dikuasai di kelas melalui proses pembelajaran.

2.5.6 Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

2.5.6.1 Pengertian Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kunandar (2013: 255) mendefinisikan ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan. Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu yang merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektif.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kompetensi keterampilan adalah penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi (Kunandar, 2013: 257).

2.5.6.2 Ruang Lingkup Penilaian Kompetensi Keterampilan

Ruang lingkup kompetensi keterampilan terdapat 5 (lima) jenjang berpikir, yakni: (1) imitasi, (2) manipulasi, (3) presisi, (4) artikulasi, dan (5) naturalisasi. Berikut penjelasan masing-masing proses berpikir keterampilan (psikomotorik), yakni:

1. Imitasi

Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya.

2. Manipulasi

Manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat, tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja.

3. Presisi

Kemampuan tingkat presisi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat.

4. Artikulasi

Kemampuan pada tingkat artikulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat sehingga hasil kerjanya merupakan sesuatu yang utuh.

5. Naturalisasi

Kemampuan pada tingkat naturalisasi adalah kemampuan melakukan kegiatan secara reflek, yakni kegiatan yang melibatkan fisik saja sehingga efektifitas kerja tinggi.

Tabel 2.13 Ciri-ciri Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

No.	Tingkatan Hasil Belajar	Ciri-ciri
1.	<i>Perception</i>	1. Mengenal objek melalui pengamatan indrawi 2. Mengolah hasil pengamatan 3. Melakukan seleksi terhadap objek
2.	<i>Set</i>	1. Kesiapan mental untuk bereaksi 2. Kesiapan fisik untuk bereaksi 3. Kesiapan emosi atau perasaan untuk bereaksi
3.	<i>Guided Response</i>	1. Melakukan peniruan 2. Melakukan coba-coba salah (<i>trial and error</i>) 3. Pengembangan respons baru
4.	<i>Mechanism</i>	1. Mulai tumbuh <i>performance skill</i> dalam berbagai bentuk 2. Respon-respon baru muncul dengan sendirinya
5.	<i>Complex overt Response</i>	Sangat terampil yang digerakkan oleh aktivitas motorik
6.	<i>Adaptation</i>	1. Pengembangan keterampilan individu untuk gerakan yang dimodifikasi 2. Kemampuan untuk menghadapi <i>problem solving</i>
7.	<i>Origination</i>	Mampu mengembangkan kreatifitas gerakan-gerakan baru untuk menghadapi bermacam-macam situasi atau problema-problema yang spesifik.

Sumber: Edward Norman Gronlund (1981)

Tabel 2.14 Kata Operasional “Indikator Pencapaian Kompetensi Peserta Didik”

Yang Dapat Diukur Dalam Aspek Kompetensi Keterampilan (*Skill*)

No.	Kata Operasional
1.	Membaca dan menulis
2.	Mengukur suatu nilai
3.	Menganalisis
4.	Menerapkan suatu konsep
5.	Mengukur berat ringannya masalah
6.	Berkomunikasi dengan berbagai bahasa
7.	Terampil mengolah data
8.	Terampil menyajikan data
9.	Berpikir positif
10.	Keterampilan mendengar
11.	Keterampilan membaca grafik dan diagram
12.	Membuat grafik dan diagram
13.	Mengidentifikasi masalah

2.5.6.3 Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Seorang guru dalam menilai kompetensi keterampilan dapat menggunakan instrumen berupa: (1) instrumen penilaian kinerja, (2) instrumen penilaian bentuk proyek, (3) teknik penilaian portofolio, (4) instrumen penilaian bentuk produk, dan (5) instrumen penilaian bentuk kombinasi atau gabungan antara penilaian kinerja dengan penilaian produk.

Teknik-teknik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2.5.6.5.1 Instrumen Penilaian Kinerja atau Unjuk Kerja (Performance)

a. Pengertian Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian perbuatan atau unjuk kerja adalah penilaian tindakan atau tes praktik yang secara efektif dapat digunakan untuk kepentingan pengumpulan berbagai informasi tentang bentuk-bentuk perilaku atau keterampilan yang diharapkan muncul dalam diri peserta didik. Penilaian unjuk kerja dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan ke dalam konteks yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Kunandar, 2013:263).

b. Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja peserta didik dapat diamati menggunakan alat atau instrumen lembar pengamatan atau observasi dengan daftar cek (*check list*) dan skala penilaian (*rating scale*). Berikut ini penjelasan alat penilaian unjuk kerja tersebut.

1) Daftar Cek (*Check List*)

Penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dengan menggunakan daftar cek (baik atau tidak baik, bisa atau tidak bisa). Menggunakan daftar cek, peserta didik mendapat nilai baik atau mampu apabila yang ditampilkan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh guru. Sedangkan apabila peserta didik, tidak mampu menampilkan sesuatu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka peserta didik dinyatakan belum mampu untuk memenuhi kriteria tersebut.

2) Skala Penilaian (*Rating Scale*)

Penilaian unjuk kerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum dimana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna.

Contoh :

**Penilaian Unjuk Kerja Pidato Bahasa Inggris
dengan Menggunakan Check List**

Sekolah :

Tahun Pelajaran :

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Berdiri tegak		
2.	Memandang ke arah hadirin		
3.	<i>Pronunciation</i> baik		
4.	Sistematika baik		
5.	Mimik baik		
6.	Intonasi baik		
7.	Penyampaian gagasan jelas		
Skor yang dicapai			
Skor maksimum			

**Penilaian Unjuk Kerja dalam Diskusi dengan Menggunakan Skala
Lembar Observasi Pengukuran Keefektifan Peserta Didik**

Sekolah :

Tahun Pelajaran :

Nama Siswa :

Kelas/ Semester :

Kriteria	Kategori		
	Baik	Cukup	Kurang
1. Sikap : <ul style="list-style-type: none"> • Semangat • Kerjasama 			
2. Urutan : <ul style="list-style-type: none"> • Masuk akal • Teliti • Jelas • Relevan • Berdasarkan pada urunan sebelumnya 			
3. Bahasa : <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan • Ketelitian • Ketetapan • Menarik • Kewajaran 			
4. Kesopanan <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan bahasa yang sopan • Membantu kelompok pada arah yang benar • Meluruskan penyimpangan • Menunjukkan sikap yang terpuji 			
Skor Perolehan			
Skor Maksimal			

2.5.6.5.2 Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan Bentuk Proyek

a. Pengertian Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang meliputi: pengumpulan, pengorganisasian, pengevaluasian, dan penyajian data yang harus diselesaikan peserta didik (individu/kelompok) dalam waktu periode tertentu. Tugas tersebut bisa berupa investigasi atau penelitian sederhana tentang suatu masalah yang berkaitan dengan materi tertentu mulai dari perencanaan,

pengumpulan data atau informasi, pengolahan data, penyajian data dan menyusun laporan. Penilaian proyek dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan, dan kemampuan menginformasikan dari peserta didik secara jelas.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian proyek, yaitu:

- 1) Kemampuan pengelolaan, yaitu kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi, mengolah waktu pengumpulan data dan penulisan laporan.
- 2) Relevansi, yaitu tugas atau proyek yang diberikan pada peserta didik harus sesuai dengan karakteristik materi, lingkungan sekolah dan karakteristik peserta didik.
- 3) Keaslian, yaitu tugas atau proyek yang dikerjakan peserta didik benar-benar hasil pekerjaan peserta didik dengan bimbingan guru.

b. Instrumen Penilaian Proyek

Seorang guru dalam melakukan penilaian proyek dapat menggunakan instrumen penilaian berupa lembar penilaian proyek berupa daftar cek (*check list*) dan skala penilaian (*rating scale*). Berikut format lembar penilaian proyek tersebut.

Contoh :

Format Penilaian Proyek Dengan Menggunakan Daftar Cek (*Check List*)

Sekolah : Tahun Pelajaran :
 Nama Siswa : Kelas/ Semester :

No.	Aspek yang Dinilai	Kategori	
		Baik	Tidak Baik
1.	V	
2.	V	
3.		V
4.		V
5.	V	
6.	V	
Dst.		V
Skor Perolehan		
Skor Maksimal		

Format Penilaian Proyek Dengan Menggunakan Skala (*Rating Scale*)

Sekolah : Tahun Pelajaran :
 Nama Siswa : Kelas/ Semester :

No.	Aspek yang Dinilai	Kategori			
		SB	B	C	K
1.	V			
2.				V
3.			V	
4.		V		
5.	V			
6.			V	
7.		V		
Dst.		V		
Skor Perolehan				
Skor Maksimal				

2.5.6.5.3 Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan Bentuk Portofolio

a. Pengertian Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta

didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik, hasil tes atau bentuk informasi lain yang terkait dengan kompetensi tertentu dalam satu mata pelajaran. Menurut Genesee dan Upshur (1997) dalam Kunandar (2013:294), portofolio adalah skumpulan pekerjaan peserta didik yang dapat menunjukkan kepada mereka (juga bagi yang lain) atas usaha, kemajuan dan pencapaian mereka dalam mata pelajaran tertentu.

b. Instrumen Penilaian Portofolio

Seorang guru dalam melakukan penilaian portofolio dapat menggunakan instrumen penilaian berupa tabel yang memaparkan hasil karya peserta didik dan tanggal pembuatannya disertai dengan komentar dari guru. Berikut contoh format atau tabel penilaian portofolio.

Contoh :

Nama :

Kelas :

Mapel :

Semester :

No.	Jenis Tugas	KI/KD	Nilai	Tanda Tangan		Ket.
				Peserta Didik	Guru	
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Catatan Guru :

.....

Semarang, Desember 2013

Guru Mata Pelajaran

.....

2.5.6.5.4 Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan Bentuk Penilaian Produk (Hasil)

a. Pengertian Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk yang dihasilkan oleh peserta didik. Penilaian produk dilakukan untuk menilai hasil pengamatan, percobaan, maupun tugas proyek tertentu dengan menggunakan cara holistik atau analitik. Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan pada tahap appraisal dan cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap pengembangan suatu produk.

b. Instrumen Penilaian Produk

Seorang guru dalam melakukan penilaian produk dapat menggunakan instrumen penilaian berupa lembar penilaian produk berupa daftar cek (*check list*) dan skala penilaian (*rating scale*). Berikut contoh format lembar penilaian produk.

Contoh :

Format Penilaian Produk dengan Menggunakan Daftar Cek (*Check List*)

Sekolah : Tahun Pelajaran :
Nama Siswa : Kelas/Semester :

No.	Aspek yang Dinilai	Kategori	
		Baik	Tidak Baik
1.	V	
2.	V	
3.		V
4.		V
Dst.		V
Skor Perolehan		
Skor Maksimal		

Format Penilaian Proyek Dengan Menggunakan Skala (*Rating Scale*)

Sekolah : Tahun Pelajaran :
 Nama Siswa : Kelas/ Semester :

No.	Aspek yang Dinilai	Kategori			
		SB	B	C	K
1.	V			
2.				V
3.			V	
4.		V		
Dst.		V		
Skor Perolehan				
Skor Maksimal				

2.5.6.5.5 Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan Bentuk Kombinasi atau Gabungan antara Penilaian Kinerja atau Proses dengan Penilaian Produk (Hasil)

Instrumen penilaian bentuk kombinasi digunakan apabila guru ingin melakukan penilaian terhadap peserta didik yang berkaitan dengan proses atau kinerja dan sekaligus menilai hasil atau produk dari hasil kinerja peserta didik secara bersamaan. Tujuan dari penilaian kompetensi keterampilan ini dimaksudkan agar hasil penilaiannya lebih akurat, karena dinilai proses dan hasilnya secara simultan.

Berikut contoh format penilain kompetensi keterampilan bentuk kombinasi atau gabungan antara penilaian kinerja atau proses dengan penilaian produk (hasil).

Contoh :

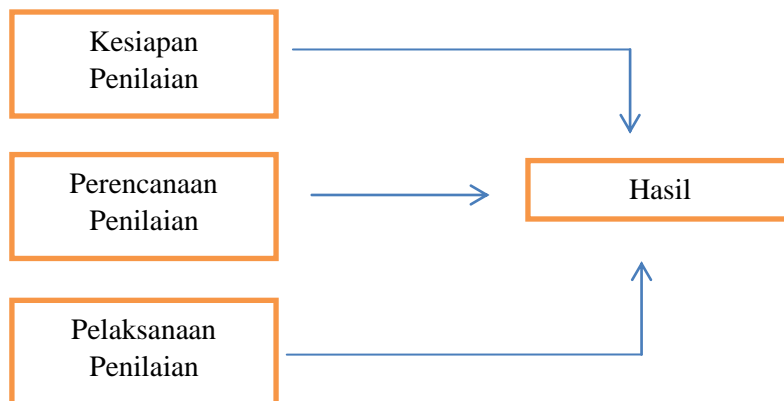
Mata Pelajaran :
 Nama Tugas :
 Alokasi Waktu :
 Kelas :
 Sekolah :

No.	Aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	V		
2.	V		
3.		V	
4.		V	
Dst.		V	

2.6 Kerangka Berpikir

Evaluasi penilaian autentik dimaksudkan untuk menilai kualitas penilaian dan pembentukan kompetensi peserta didik, termasuk bagaimana tujuan penilaian direalisasikan. Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 dapat dilihat dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, penelitian ini merupakan evaluasi dalam jangka pendek.

Keberhasilan penilaian perlu diukur dari berbagai aspek, diantaranya kesiapan penilaian, perencanaan penilaian, dan pelaksanaan penilaian. Setelah ketiga komponen ini diukur dan didapatkan data yang konkret maka pelaksanaan penilaian autentik dalam kurikulum 2013 dapat disimpulkan hasilnya kemudian diperbaiki dan dioptimalkan pelaksanaannya. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 2.5 Kerangka Berpikir

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif evaluatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (*worth*) dari suatu praktik pendidikan berdasarkan atas hasil pengukuran atau pengumpulan data dengan menggunakan standar atau kriteria tertentu yang digunakan secara absolut maupun relatif (Destianingtyas, 2013: 51).

Ciri-ciri studi evaluatif adalah (1) lebih diarahkan untuk pengambilan keputusan daripada pembuktian hipotesis; (2) nilai dari suatu evaluasi terletak pada prosesnya dan kegunaan merupakan ukuran utama; (3) proses evaluasi lebih penting daripada produk; dan (4) kesimpulan selalu dibuat berdasarkan informasi yang lengkap sehingga evaluasi dapat mengurangi ketidakpastian.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa studi evaluatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang untuk diketahui nilainya demi perbaikan dimasa mendatang. Pada penelitian evaluasi, kriteria atau tolak ukur tersebut berfungsi untuk menentukan tingkat pencapaian atau keberhasilan suatu kegiatan dalam rangkaian pelaksanaan program.

Prosedur pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

- a) Peneliti mengadakan pengkajian terhadap buku-buku, lapangan, dan menggali informasi dari pakar untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti;
- b) Peneliti merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian setelah terlebih dahulu mengkaji sumber-sumber yang relevan untuk memperoleh ketajaman problematika;
- c) Peneliti menyusun proposal penelitian;
- d) Peneliti mengatur perencanaan penelitian, menyusun instrumen, menyiapkan subjek penelitian;
- e) Pelaksanaan penelitian;
- f) Peneliti mengumpulkan data dengan instrumen yang telah disusun berdasarkan rincian komponen yang akan dievaluasi;
- g) Menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan tolok ukur yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan;
- h) Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan atas gambaran tentang sejauh mana data sesuai dengan tolok ukur.

Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi Stake, yang menyatakan bahwa penekanan evaluasi pada dua jenis operasional, yaitu deskripsi dan pertimbangan serta membedakan tiga fase dalam evaluasi program yaitu persiapan, proses serta keluaran. Model ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui pelaksanaan penilaian autentik dari sudut kesiapan, perencanaan, dan pelaksanaan sehingga sesuai dengan model Stake. Melalui studi evaluatif deskriptif

diharapkan memperoleh informasi atau data yang komprehensif, sistematis dan mendalam mengenai masalah penelitian.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian mengenai evaluasi implementasi model penilaian autentik dalam penilaian kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono di tinjau dari :

- 1) Kesiapan penilaian;
- 2) Perencanaan penilaian; dan
- 3) Pelaksanaan penilaian.

3.3 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Banyudono, dan objek penelitian adalah guru-guru di SMK Negeri 1 Banyudono.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61).

Variabel berguna untuk menentukan masalah penelitian. Hasil pengukuran suatu variabel bisa konstan/tetap, bisa pula berubah-ubah. Variabel dari penelitian ini adalah implementasi model penilaian autentik yang terinci menjadi sub variabel kesiapan penilaian, perencanaan penilaian, dan pelaksanaan penilaian.

Sub variabel tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengevaluasi implementasi model penilaian autentik.

Indikator-indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Kesiapan penilaian oleh guru, indikatornya meliputi:
 - a. Menghimpun berbagai informasi tentang peserta didik yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar isi dan standar kompetensi lulusan;
 - b. Mencatat perkembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik secara kontinyu, berkala, dan terencana pada setiap mata pelajaran;
 - c. Melakukan ulangan harian setelah menyelesaikan kompetensi dasar;
 - d. Melakukan ulangan tengah semester dan akhir semester;
 - e. Memilih teknik penilaian sesuai karakteristik mata pelajaran.
2. Perencanaan penilaian oleh guru, indikatornya meliputi:
 - a. Membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan rencana pembelajaran;
 - b. Mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar sebagai dasar untuk penilaian;
 - c. Menentukan teknik instrumen penilaian sesuai indikator;
 - d. Menginformasikan kepada peserta didik tentang aspek yang akan dinilai dan kriteria pencapaian;
 - e. Menuangkan seluruh komponen penilaian ke dalam kisi-kisi penilaian;
 - f. Membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dan dilengkapi dengan pedoman penskoran;
 - g. Menganalisis kualitas instrumen penilaian dengan mengacu pada persyaratan instrumen serta menggunakan acuan kriteria;

- h. Menetapkan bobot untuk tiap teknik/jenis penilaian dan menetapkan rumus nilai akhir peserta didik;
 - i. Menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan yaitu berupa nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
3. Pelaksanaan penilaian oleh guru, indikatornya meliputi:
- a. Melakukan kegiatan penilaian sesuai dengan prosedur yang sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun;
 - b. Menjamin pelaksanaan penilaian atau ulangan yang bebas dari kecurangan;
 - c. Memeriksa hasil pekerjaan peserta didik dan memberikan umpan balik;
 - d. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik;
 - e. Melakukan remedial atau pengayaan untuk pengambilan kebijakan hasil peserta didik.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117).

Berdasarkan judul penelitian ini, maka yang menjadi populasi dan wilayah generalisasi penelitian ini adalah tenaga pendidik atau guru-guru di SMK Negeri 1 Banyudono yang berjumlah 65 guru terdiri dari 41 guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 24 Guru Tidak Tetap (GTT). Berdasarkan populasi di lapangan, jumlah populasi sangat banyak, maka peneliti memilih sebagian populasi yang bersifat homogen.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 118) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar maka tidak memungkinkan untuk mempelajari semuanya, sehingga yang dibutuhkan hanya sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2010: 118). Terdapat beberapa teknik sampling yang sering digunakan dalam penelitian, yaitu:

a. Simple Random Sampling

Merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik tersebut dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

b. Proportionate Stratified Random Sampling

Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

c. Disproportionate Stratified Random Sampling

Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.

d. Cluster Sampling (Area Sampling)

Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Misalnya penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak karena populasi dianggap homogen atau memiliki sifat yang sama. Homogen berarti memiliki kedudukan yang sama yaitu sebagai guru yang melakukan penilaian autentik dalam implementasi kurikulum 2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 sampel dari 65 jumlah populasi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagaimana dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.6.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199). Kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis tergantung pada sudut pandang, yakni:

- a. Dipandang dari cara menjawabnya:
 - Kuesioner terbuka, yaitu kuesioner yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri;

- Kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan:
- Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya;
 - Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya:
- Kuesioner pilihan ganda, memiliki pengertian yang sama dengan kuesioner tertutup. Sudah disediakan jawaban, sehingga responden tinggal memilih;
 - Kuesioner isian, memiliki arti yang sama dengan kuesioner terbuka;
 - *Check list*, yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai;
 - Skala bertingkat (*rating scale*), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan. Misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini jenis kuesioner tertutup dengan bentuk *check list*. Kuesioner dalam penelitian ini berisi butir-butir pernyataan yang berkaitan dengan respon dari responden terhadap implementasi penilaian autentik dalam penilaian kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono.

Bentuk pilihan jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu, jika pernyataan selalu dilakukan oleh guru.

SR = Sering, jika pernyataan sering dilakukan oleh guru minimal 5 kali.

K = Kadang-kadang, jika pernyataan jarang digunakan guru minimal 3 kali.

P = Pernah, jika pernyataan pernah dilakukan guru minimal 1 kali.

TP = Tidak Pernah, jika pernyataan tidak pernah sekalipun dilakukan oleh guru.

3.6.2 Observasi

Sugiyono (2010: 203) menyatakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Seringkali orang mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Pengertian psikologi, observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indera.

Berdasarkan segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Observasi Berperanserta (*Participant observation*)

Observasi berperanserta merupakan observasi yang melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka peneliti akan mendapatkan data yang lebih akurat,

lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat dari setiap perilaku yang nampak.

b. Observasi Nonpartisipan

Observasi nonpartisipan merupakan observasi yang tidak melibatkan peneliti secara langsung dalam aktivitas yang diamati, peneliti hanya bertugas sebagai pengamat independen. Observasi nonpartisipan dibedakan menjadi dua, yaitu: observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur merupakan observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Sedangkan observasi yang tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan terstruktur, jadi tidak secara langsung terlibat dalam aktivitas yang diamati dan hanya sebagai pengamat. Pada proses penelitian, peneliti menggunakan pedoman observasi APKG (Alat Penilaian Kemampuan Guru) untuk menilai kemampuan guru.

3.6.3 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2010: 194). Wawancara ini dilakukan terhadap kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru-guru SMK Negeri 1 Banyudono.

3.6.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi (sarjanaku.com: 2011) adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekolah dan data hasil penelitian.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Analisis deskriptif persentase merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari jawaban-jawaban responden melalui pemberian skor dengan kriteria tertentu. Deskriptif persentase dimaksudkan untuk mendeskripsikan menurut persentase responden atas setiap pernyataan yang sudah dijawab.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian, maka jenis penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif.

Rumus deskriptif persentase adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP = Deskriptif Persentase

n = Skor Empirik (skor yang diperoleh)

N = Skor Ideal

Klasifikasi kategori tingkatan dalam bentuk persentase untuk kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Penilaian (Pusbang Tendik, 2013: 33)

Peringkat	Nilai
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Kegiatan dalam pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyajian data kasar yang diperoleh dari instrumen penelitian dalam bentuk teks naratif yaitu menyajikan data-data hasil penelitian secara deskriptif berupa kata-kata sampai dengan penskoran;
2. Tabulasi data hasil pengukuran disesuaikan dengan variabel penelitian;
3. Mendeskripsikan data yaitu mentransfer data kedalam bentuk angka-angka yang mudah dilihat dan dimengerti.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian “Evaluasi Implementasi Model Penilaian Autentik Dalam Penilaian Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono”, diperoleh simpulan sebagai berikut :

- 1) Pada kesiapan penilaian autentik di SMK Negeri 1 Banyudono sudah berjalan dengan baik diantaranya guru dapat menghimpun informasi peserta didik, memilih teknik penilaian yang bervariasi, dan melakukan ulangan harian, tengah semester, dan akhir semester.
- 2) Pada perencanaan penilaian autentik di SMK Negeri 1 Banyudono masih ditemukan beberapa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimiliki oleh guru tidak terdapat rencana penilaian yang jelas, seperti tidak adanya kisi-kisi instrumen soal, instrumen soal, dan pedoman penskoran.
- 3) Pada pelaksanaan penilaian autentik di SMK Negeri 1 Banyudono tidak semua guru melakukan penilaian saat pertemuan jam pembelajaran dan tidak semua guru membuat refleksi atau rangkuman yang melibatkan peserta didik sebagai bahan catatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian “Evaluasi Implementasi Model Penilaian Autentik Dalam Penilaian Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono”, maka peneliti memberikan saran antara lain :

- 1) Guru hendaknya selalu menyiapkan dan merencanakan dengan baik penilaian apa yang dapat digunakan dengan tepat dan dapat memenuhi kriteria penilaian autentik sesuai dengan standar kurikulum 2013.
- 2) Pada perencanaan penilaian hendaknya guru selalu melampirkan kisi-kisi soal, instrumen soal, dan pedoman penskoran yang jelas ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penilaian autentik.
- 3) Pada pelaksanaan penilaian hendaknya guru sesegera mungkin menyelesaikan administrasi penilaian sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
- 4) Bagi guru yang belum mengimplementasikan penilaian autentik secara sempurna, mohon untuk dilakukan pendampingan dan bimbingan secara intensif.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. (2004). *AECT Definition and Terminology Committee Document: The Meanings of Educational Technology*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Destianingtyas. 2013. *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) Pada Siswa Kelas XI SMK Taxmaco Pemalang*. Program Sarjana: UNNES.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Miarso, Yusufhadi. (2009). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Muchtar, Hartati. 2010. *Penerapan Penilaian Autentik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: ROSDA.
- Pantiwati, Yuni. 2013. *Hakekat Assesmen Autentik dan Penerapannya dalam Pembelajaran Biologi*. Malang: JEMS (Jurnal Edukasi dan Sains)
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pusbang Tendik. 2013. *Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Oleh Guru Inti*. Jakarta: Kemdikbud.

- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta.
- Sarjanaku.com. *Pengantar Metode Dokumentasi Definisi*. Diunduh melalui <http://www.sarjanaku.com/2011/06/metode.dok.html>. Pada 5 Desember 2014.
- Seels, Barbara B. dan Rita C.Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran Definisi dan Kawasannya*. Jakarta: UNJ.
- Subkhan, Edi. 2013. *Pengantar Teknologi Pendidikan Perspektif Paradigmatik dan Multidimensional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Profil SMK Negeri 1 Banyudono

SMK N 1 Banyudono adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan jurusannya.

SMK Negeri 1 Banyudono didirikan bertujuan untuk :

1. Mendidik siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional pada pekerjaan.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri untuk mencapai taraf hidup yang lebih layak.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun akan datang.
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, siap berkembang dan beradaptasi (adaptif) serta kreatif.

SMK Negeri 1 Banyudono mendapatkan SK pendirian pada tanggal 3 September 1979 dengan No. SK 0190/0/1979 ditanda tangani oleh Menteri Pendidikan. Tahun 2009 mendapat ISO dengan sertifikat ISO 9001:2000 : 9001:2008.

Berdasarkan Data Pokok PSMK 2013, data penerapan akreditasi sebagai berikut :

Kompetensi Keahlian	Akreditasi	Tahun Akreditasi
Teknik Komputer dan Jaringan	Akreditasi B	2010
Administrasi Perkantoran	Akreditasi A	2008
Akuntansi	Akreditasi A	2008
Pemasaran	Akreditasi A	2008

Seiring dengan perkembangan dan tuntutan global pada tahun ajaran 2013/2014 SMK Negeri 1 Banyudono membuka program keahlian Keperawatan dan masih dalam proses akreditasi.

SMK Negeri 1 Banyudono mempunyai 28 kelas dengan rincian sebagai berikut:

Kompetensi Keahlian	Kelas			Jumlah
	X	XI	XII	
Teknik Komputer dan Jaringan	2	2	2	6
Administrasi Perkantoran	2	2	2	6
Akuntansi	2	2	2	6
Pemasaran	2	2	2	6
Keperawatan	2	2	-	4

Masing-masing kelas dilengkapi dengan ICT, seperti LCD dan Speaker untuk membantu memperlancar KBM. Fasilitas di SMK Negeri 1 Banyudono antara lain laboratorium penjualan, laboratorium administrasi perkantoran, laboratorium bahasa yang berbasis multimedia, laboratorium komputer, laboratorium keperawatan, unit kesehatan sekolah, koperasi, perpustakaan, ruang seni, laboratorium teknik komputer jaringan, laboratorium akuntansi, kantin sekolah, dan lainnya.

ID Data Pokok	0309090001
Nama Sekolah	SMK Negeri 1 Banyudono
NPSN	20308467
ID UN	0316001
NSS	030909407002
Alamat	Jl. Kuwiran No. 3 Banyudono Boyolali
Website	smkn1banyudono.sch.id
Email	smkbanyudono@gmail.com
Telp	(0271) 781834
Status Sekolah	Negeri
Akreditasi	A (Sangat Baik)
Luas Tanah	3820 m ²

Lampiran 2

Daftar Nama Guru SMK Negeri 1 Banyudono

No.	Nama	Mengajar Mapel
1	Sudadi, S.Pd	Kepala Sekolah / Bhs. Indonesia dan Bhs. Jawa
2	Drs. Suroyo, M.Pd	BP/BK
3	Drs. Suratman	BP/BK
4	Drs. Agus Widodo	Penjasorkes
5	Drs. Marwan	PKN
6	Dra. Sri Hargiyani	PKN
7	Drs. Sutoyo	IPS
8	Abdoel Munir, S.Pd	Produktif Akuntansi
9	Dra. Sri Mardewi	Produktif Administrasi Perkantoran
10	Dra. Ari Puji Rahayu	Produktif Akuntansi
11	Dra. Ainiyah Tohir Hasyim	Kewirausahaan
12	Dra. Sri Maryatun	Produktif Akuntansi
13	Eka Istiningasih, S.Pd	Matematika
14	Sukri, S.Ag	PAI
15	Suryanti, S.Pd	Bhs Inggris
16	Drs. Sihwarno, M.Pd	Matematika
17	Endang Dwiyani, S.Pd	Matematika
18	Drs. Soleh Umar	PKN
19	Suhud Cahyana, S.Pd	Seni Budaya
20	Tulus Sih Rahmanto, S.Pd	Bhs. Indonesia
21	Sapto Hananto, S.Pd	IPA/Biologi
22	Dra. Bkti Utaminingsih Dwikawarni	IPS
23	Mujiyono, S.Pd	Bhs Indonesia
24	Dra. Sri Lestari	Produktif Akuntansi
25	Suratmin, S.Pd	Produktif Pemasaran
26	Nurjannah, S.Pd	Poduktif Administrasi Perkantoran.
27	Sumiyati, S.Pd	Bhs Inggris
28	Agus Setyokuncoro, S.Pd	Bahasa Indonesia
29	Muji Lestari, S.Kom	Teknologi Informasi dan Komputer
30	Wahyudi Hantoro, S.Pd	Bahasa Inggris

No.	Nama	Mengajar Mapel
31	Nur Rohmad Pandoyo, S.Pd	Fisika
32	Ika Sri Sulastri, S.Pd , M.Pd	IPA/Biologi
33	Drs. Jumadi	Bimbingan Konseling
34	Sri Martini, S.Pd	Bhs Inggris
35	Sarjito, S.Pd	Produktif Pemasaran
36	Elly Damayanti, S.Pd	Produktif Pemasaran
37	Warni, S.Pd	Matematika
38	Titik Sumanti, S.Pd	Kimia, IPA
39	Ari Nugroho, S.Kom	Teknik Komputer Jaringan
40	Muh Nur Arifin Nugroho, S.Pd	Produktif Pemasaran
41	Muhammad Sholikin, S.Kom	Teknik Komputer Jaringan
42	Rohmad, S.Ag	PAI
43	Tatik Widayati, S.PAK	PAK
44	Yani Sri Mumpuni, S.Pd	Produktif Pemasaran
45	Dian Oktarima, SE	Prakarya dan Kewirausahaan
46	Wahyudi Heru Laksono, S.Ag	Bimbingan dan Penyuluhan / BK
47	Dwi Retno Hapsari Kurniawati, S.Pd	Bahasa Jawa
48	Bambang Sri Harno, S.Sn	Seni dan Budaya
49	Agus Noor Haryanto, SE	Administrasi Perkantoran
50	Budi Kristyono, S.Pd	Matematika
51	Anisa Muthmainah, S.Pd	KKPI / Produktif Akuntansi
52	Purnama Diyah Wijayanti. S.Pd	Administrasi Perkantoran
53	Karyati, S. Pd	Matematika
54	Ihwan Awang Muhendri, S. Pd	Penjasorkes
55	Adi Maryono, S. Pd	Penjasorkes
56	Diana Safitri, S.Kep	Keperawatan
57	Marwoto, A.Md	Teknik Komputer jaringan
58	Wahid Ahmadi, S.Kom	Teknik Komputer jaringan
59	Yuris Adila Racman, S.Pd	Bimbingan Konseling
60	Tri Suranto	IPA, Dokumentasi Keperawatan, K3LH
61	Aan Galuh Saputro, S.Pd	Bahasa Jawa
62	Nia Kumalasari, S.ST	IPA, Komunikasi Keperawatan
63	Ihsan Prasetyo, S.S	Bahasa Indonesia
64	Tuning Wijayanti, S.Pd	Administrasi Perkantoran
65	Iin Soviyanti, S.Pd	Bahasa Jawa

Lampiran 3

Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 192/UN37.1.1/KM/2015
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMK N 1 Banyudono Boyolali
di Boyolali

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : ANNISA WULANDARI
NIM : 1102411062
Program Studi : Teknologi Pendidikan, S1
Topik : EVALUASI MODEL PENILAIAN AUTENTIK SEBAGAI METODE PENILAIAN KURIKULUM 2013

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 15 Januari 2015

Dekan

Hardjono
Drs. Hardjono, M.Pd.

NIP. 195108011979031007



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(KESBANGPOL)

Kompleks Perkantoran Terpadu Jl. Merdeka Timur Telp.(0276) 321087 Fax. (0276) 321087 Kemiri, Boyolali

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/007/1/ 32 / 2015

- I. **DASAR** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 7 Tahun 2014. Tanggal 20 Desember 2011 Tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070/265/2004. Tanggal 20 Februari 2004 Tentang Penyederhanaan Prosedur Permohonan Riset, KKN, PKL di Jawa Tengah.
- II. **MEMBACA** : Surat dari UNES FIK Nomor, 192/UN.37.11/KM/2015 tanggal 15 Januari 2015 Perihal : Permohonan Ijin KKN/ Penelitian.
- III Prinsipnya **TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima** atas pelaksanaan Penelitian di Kabupaten Boyolali.

1. **Nama / NIM** : ANNISA WULANDARI / 1102411062
2. **Alamat** : Jangkungan Rt. 07/II Glonggong, Nogosari. Boyolali.
3. **Pekerjaan** : Mahasiswa
4. **Penanggung Jawab** : **Drs. Hardjono, M.Pd**
5. **Judul Penelitian/** : “ **EVALUASI MODEL PENILAIAN AUTENTIK SEBAGAI PENILAIAN KURIKULUM 2013.** ”
6. **Lokasi** : SMK Negeri I Banyudono, Kab. Boyolali.
7. **Peserta** : 1 Orang

IV **Ketentuan-ketentuan** sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan objek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan Penelitian tidak di salahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah Penelitian selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Boyolali.

IV **Surat Rekomendasi Penelitian berlaku** :

1. **Berlaku** : Dari tanggal : 22 Januari 2015 S/d tanggal : 22 Maret 2015
2. **Perpanjangan** : Dari tanggal : - S/d tanggal : -

Dikeluarkan di : **BOYOLALI**
 Pada tanggal : 22 Januari 2015

An.KEPALA KANTOR KESBANGPOL
 KABUPATEN BOYOLALI
 Kasi Ketahanan Seni Budaya Agama
 Kemasyarakatan dan Ekonomi

TEMBUSAN Kepada Yth :

1. Bupati Boyolali (sebagai laporan);
2. Dandim 0724 Boyolali ;
3. Kapolres Boyolali;
4. Kepala Bappeda Kab. Boyolali;
5. Kepala Disdikpora Kab. Boyolali;
6. Kepala SMK Negeri I Banyudono;
7. Dekan FIK UNES Semarang;
8. Yang bersangkutan;
9. Peringgal.



Lampiran 4

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 BANYUDONO
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)
TERAKREDITASI : A (SANGAT BAIK)



Jl. Kuwiran No.03 Telf./Fax. ☎ 0271 781834 Banyudono Boyolali 57373
E-mail : smknbanyudono@gmail.com/ Website: smkn1banyudono.sch.id

F.423.TU.1

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/041/85/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudadi, S.Pd
NIP : 19581013 197911 1 002
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Banyudono Kab. Boyolali

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ANNISA WULANDARI
Tempat, tanggal lahir : Boyolali, 5 Januari 1993
Status : Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang
No. Induk Mahasiswa : 1102411062
Keterangan : Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian "Evaluasi Model Penilaian Autentik Sebagai Penilaian Kurikulum 2013" di SMK Negeri 1 Banyudono pada tanggal 23 Januari s.d. 16 Februari 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyudono, 16 Februari 2015

Kepala SMK N 1, Banyudono

Sudadi, S.Pd
NIP. 19581013 197911 1 002



Lampiran 5

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek yang diteliti	Indikator	Metode
1.	Informasi tentang SMK Negeri 1 Banyudono	Mengetahui sejarah dan profil SMK Negeri 1 Banyudono	Dokumentasi
2.	Kesiapan Penilaian Autentik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kesiapan guru sebelum melakukan penilaian 2. Mengetahui informasi tentang peserta didik mengenai sikap, pengetahuan, dan keterampilan 3. Mengetahui bagaimana guru memilih teknik penilaian 	Angket Interview/ Wawancara
3.	Perencanaan Penilaian Autentik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui tahapan perencanaan penilaian yang dilakukan oleh guru 2. Mengetahui kriteria apa saja yang digunakan sebagai pencapaian kompetensi peserta didik 3. Mengetahui kualitas instrumen penilaian yang dipilih 	Angket Interview/ Wawancara Dokumentasi
4.	Pelaksanaan Penilaian Autentik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pelaksanaan penilaian autentik 2. Mengetahui suasana penilaian autentik di kelas 3. Mengetahui tindaklanjut dari hasil penilaian 	Angket Observasi Interview/ Wawancara Dokumentasi
5.	Hasil Penilaian Autentik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui hasil pekerjaan peserta didik 	Observasi Interview/ Wawancara Dokumentasi

Lampiran 6

Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner (Angket)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Implementasi Model Penilaian Autentik Dalam Penilaian Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Banyudono	1. Kesiapan Penilaian	a. Menghimpun berbagai informasi tentang peserta didik yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar isi dan standar kompetensi lulusan	1, 2, 3
		b. Mencatat perkembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik secara kontinu, berkala, dan terencana pada setiap mata pelajaran	4, 5, 6
		c. Melakukan ulangan harian setelah menyelesaikan kompetensi dasar	7
		d. Melakukan ulangan tengah semester dan akhir semester	8, 9
		e. Memilih teknik penilaian sesuai karakteristik mata pelajaran	10
	2. Perencanaan Penilaian	a. Membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu pada silabus dan rencana pembelajaran	11, 12, 13, 14
		b. Mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi	15

		dasar sebagai dasar untuk penilaian	
		c. Menentukan teknik instrumen penilaian sesuai indikator	16, 17
		d. Menginformasikan kepada peserta didik tentang aspek yang akan dinilai dan kriteria pencapaiannya	18, 19, 20
		e. Menuangkan seluruh komponen penilaian ke dalam kisi-kisi penilaian	21, 22, 23
		f. Membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dan dilengkapi dengan pedoman penskoran	24, 25
		g. Menganalisis kualitas instrumen penilaian dengan mengacu pada persyaratan instrumen serta menggunakan acuan kriteria	26
		h. Menetapkan bobot untuk tiap teknik/jenis penilaian dan menetapkan rumus nilai akhir peserta didik	27, 28
		i. Menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan yaitu berupa nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM)	29
	3. Pelaksanaan Penilaian	a. Melakukan kegiatan penilaian sesuai dengan prosedur yang sesuai dengan rencana penilaian	30, 31, 32, 33
		b. Menjamin pelaksanaan	34, 35

		ulangan yang bebas dari kecurangan	
		c. Memeriksa hasil pekerjaan peserta didik dan memberikan umpan balik	36, 37
		d. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik	38
		e. Melakukan remedial atau pengayaan untuk pengambilan kebijakan hasil peserta didik	39, 40

Lampiran 7

ANGKET PENELITIAN

EVALUASI IMPLEMENTASI MODEL PENILAIAN AUTENTIK DALAM PENILAIAN KURIKULUM 2013 DI SMK NEGERI 1 BANYUDONO

Nama :

Guru Mata Pelajaran :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket, sebagai berikut :

1. Mohon Bapak/Ibu menjawab pertanyaan yang sudah disediakan.
2. Diharapkan agar Bapak/Ibu menjawab semua pertanyaan yang tersedia.
3. Berilah tanda cek list (√) pada kolom pilihan yang telah disediakan.
4. Pilihan jawaban,

SL = Selalu, jika pernyataan tersebut selalu dilakukan oleh guru.

SR = Sering, jika pernyataan tersebut sering dilakukan oleh guru minimal 5 kali.

K = Kadang-kadang, jika pernyataan tersebut jarang dilakukan guru minimal 3 kali.

P = Pernah, jika pernyataan tersebut pernah dilakukan guru minimal 1 kali.

TP = Tidak Pernah, jika pernyataan tersebut tidak pernah sekalipun dilakukan oleh guru.

KESIAPAN PENILAIAN

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	K	P	TP
1.	Menghimpun informasi tentang sikap peserta didik					
2.	Menghimpun informasi tentang pengetahuan peserta didik					
3.	Menghimpun informasi tentang keterampilan peserta didik					
4.	Mencatat perkembangan sikap peserta didik secara kontinu, berkala, dan terencana pada setiap mata pelajaran					
5.	Mencatat perkembangan pengetahuan peserta didik secara kontinu, berkala, dan terencana pada setiap mata pelajaran					
6.	Mencatat perkembangan keterampilan peserta didik secara kontinu, berkala, dan terencana pada setiap mata pelajaran					
7.	Melaksanakan ulangan harian setelah menyelesaikan kompetensi dasar					
8.	Melaksanakan ulangan tengah semester untuk menilai penguasaan kompetensi					
9.	Melaksanakan ulangan akhir semester untuk menilai penguasaan semua kompetensi yang telah diajarkan					
10.	Memilih teknik penilaian sesuai karakteristik materi pada mata pelajaran					

PERENCANAAN PENILAIAN

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	K	P	TP
11.	Membuat rencana penilaian dengan mengacu pada silabus dan rencana program pembelajaran					
12.	Menentukan komponen-komponen yang akan dinilai					
13.	Menentukan teknik penilaian yang akan digunakan					
14.	Menentukan kriteria pencapaian kompetensi dasar					
15.	Mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar					
16.	Mengetahui teknik penilaian sesuai indikator					
17.	Menentukan teknik penilaian sesuai dengan indikator					
18.	Menginformasikan kepada peserta didik bahwa akan dilaksanakan penilaian					
19.	Menjelaskan aspek-aspek apa saja yang akan dinilai kepada peserta didik					
20.	Menjelaskan kriteria-kriteria pencapaian kompetensi kepada peserta didik					
21.	Menentukan komponen penilaian					
22.	Menyusun komponen penilaian					
23.	Menuangkan semua komponen penilaian ke dalam kisi-kisi penilaian					
24.	Membuat instrumen penilaian berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat					
25.	Membuat pedoman penskoran					

26.	Menganalisa kualitas instrumen penilaian dengan mengacu pada persyaratan instrumen					
27.	Menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian					
28.	Menetapkan rumus nilai akhir setiap peserta didik					
29.	Menetapkan acuan kriteria berupa nilai KKM					

PELAKSANAAN PENILAIAN

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	K	P	TP
30.	Mengamati dan menilai ruang lingkup aspek sikap setiap peserta didik di kelas					
31.	Memahami dan menilai ruang lingkup aspek pengetahuan setiap peserta didik di kelas					
32.	Melihat langsung dan menilai ruang lingkup aspek keterampilan setiap peserta didik di kelas					
33.	Melaksanakan kegiatan penilaian sesuai prosedur yang sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun					
34.	Mengawasi peserta didik saat dilaksanakan kegiatan penilaian					
35.	Menjamin pelaksanaan penilaian yang bebas dari kecurangan					
36.	Memeriksa dan mengembalikan hasil pekerjaan peserta didik					
37.	Memberikan umpan balik dan komentar yang bersifat mendidik kepada peserta didik					
38.	Menindaklanjuti hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik, jika belum memenuhi KKM					
39.	Melaksanakan pembelajaran remedial atau pengayaan					
40.	Melaksanakan ujian ulang bagi peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial atau pengayaan					

Lampiran 9**Pedoman Observasi**

No.	Indikator	Sasaran
1.	Mengetahui persiapan guru sebelum melaksanakan penilaian autentik di kelas	Guru Kelas
2.	Mengetahui suasana proses pelaksanaan penilaian autentik di kelas	Ruang Kelas
3.	Mengetahui tugas dan peran guru dalam pelaksanaan penilaian autentik di kelas	Guru Kelas
4.	Mengetahui hasil pekerjaan peserta didik setelah proses pelaksanaan penilaian autentik	Hasil Pekerjaan
5.	Mengetahui tindaklanjut dari hasil pekerjaan peserta didik	Guru Kelas

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
Lembar Penilaian
Kemampuan Merencanakan Penilaian Autentik

Nama Guru :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Kompetensi Inti :

Kompetensi Dasar :

Hari, Tanggal :

Petunjuk :

Baca dengan cermat rencana penilaian pada rencana program pembelajaran yang dibuat oleh guru. Kemudian nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini.

No.	Indikator (Aspek Yang Dinilai)	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Membuat teknik dan bentuk penilaian autentik					
	1.1 Teknik dan bentuk penilaian sikap					
	1.2 Teknik dan bentuk penilaian pengetahuan					
	1.3 Teknik dan bentuk penilaian keterampilan					
	Rata-rata butir 1 = A					
2.	Mengembangkan kisi-kisi penilaian sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi					
	1.1 Kisi-kisi untuk penilaian sikap					
	1.2 Kisi-kisi untuk penilaian pengetahuan					

	1.3 Kisi-kisi untuk penilaian keterampilan					
	Rata-rata butir 2 = B					
3.	Membuat soal dan kunci jawaban					
	1.1 Soal sesuai dengan indikator					
	1.2 Kunci jawaban sesuai dengan jawaban soal					
	Rata-rata butir 3 = C					
4.	Membuat pedoman penskoran					
	1.1 Pedoman penskoran sesuai dengan jenis soal					
	Rata-rata butir 4 = D					

Keterangan :

1 = Kurang Sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

Nilai APKG 1 =

$$R = \frac{A + B + C + D}{4}$$

4

Nilai APKG 1 = $\frac{\dots + \dots + \dots + \dots}{4}$

4

=

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

Lembar Penilaian

Kemampuan Melaksanakan Penilaian Autentik

Petunjuk :

1. Amatilah dengan cermat proses penilaian yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola proses penilaian autentik!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut!
4. Nilailah aspek kemampuan guru!

No.	Indikator (Aspek Yang Dinilai)	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Suasana proses pelaksanaan penilaian autentik					
	1.1 Menciptakan suasana penilaian yang kondusif					
	1.2 Mengarahkan peserta didik untuk fokus terhadap penilaian					
	1.3 Melaksanakan penilaian sesuai prosedur					
	Rata-rata butir 1 = P					
2.	Mengelola pelaksanaan penilaian autentik					
	1.1 Mengkondisikan peserta didik					
	1.2 Mengawasi peserta didik					
	1.3. Menjamin penilaian bebas dari kecurangan					
	Rata-rata butir 2 = Q					
3.	Hasil pekerjaan peserta didik setelah proses pelaksanaan penilaian autentik					
	1.1 Mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik					

	1.2 Memeriksa hasil pekerjaan peserta didik					
	1.3 Mengembalikan hasil pekerjaan peserta didik					
	1.4 Memberikan apresiasi atau umpan balik yang bersifat mendidik kepada peserta didik					
	Rata-rata butir 3 = R					
4.	Tindaklanjut hasil pekerjaan peserta didik yang belum memenuhi KKM					
	1.1 Melaksanakan pembelajaran remedial atau pengayaan					
	1.2 Melaksanakan ujian ulang atau penilaian ulang					
	Rata-rata butir 4 = S					

Keterangan :

- 1 = Kurang Sekali
 2 = Kurang
 3 = Cukup
 4 = Baik
 5 = Baik Sekali

Nilai APKG 2 = $K = \frac{P + Q + R + S}{4}$

Nilai APKG 2 = + + +

4

=

Lampiran 10

Hasil Analisis Data APKG 1

HASIL ANALISIS DATA OBSERVASI											
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1											
Lembar Penilaian "Kemampuan Merencanakan Penilaian Autentik"											
SMK NEGERI 1 BANYUDONO											
NO	NAMA	PERNYATAAN									Nilai APKG1
		A			B			C		D	
		1.1	1.2	1.3	2.1	2.2	2.3	3.1	3.2	4.1	
1	Dian Oktarima, SE.	3	3	3	3	5	5	3	3	4	
	Jumlah	9			13			6		4	8
2	Tulus Sih R., S.Pd.	5	5	5	5	5	5	5	3	4	
	Jumlah	15			15			8		4	10,5
3	Diana Safitri, S.Kep.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	
	Jumlah	9			9			4		2	6
4	Eka Istiningasih, S.Pd.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	Jumlah	15			15			15		5	12,5
5	Nur Rohmad Pandoyo	3	4	4	4	4	4	5	5	5	
	Jumlah	11			12			10		5	9,5
6	Dra. Bakti Utaminingsih	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
	Jumlah	15			15			10		4	11
7	Ihwan Awang M., S.P	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
	Jumlah	15			15			9		5	11
8.	Muh. Sholikhin, S.Kor	3	4	5	4	4	5	5	5	4	
	Jumlah	12			13			10		9	11
9.	Tuning Wijayanti, S.P	4	4	4	4	5	5	4	2	2	
	Jumlah	12			14			6		2	8,5
10	Sri Hargiyani, S.Pd.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
	Jumlah	12			12			8		4	9

Lampiran 11

Hasil Analisis Data APKG 2

HASIL ANALISIS DATA OBSERVASI														
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2														
Lembar Penilaian "Kemampuan Melaksanakan Penilaian Autentik"														
SMK NEGERI 1 BANYUDONO														
NO	NAMA	PERNYATAAN												Nilai APKG 2
		P			Q			R				S		
		1.1	1.2	1.3	2.1	2.2	2.3	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	
1	Dian Oktarima, SE.	4	4	5	3	3	5	4	5	4	5	3	4	
	Jumlah	13			11			18				7		12,25
2	Tulus Sih R., S.Pd.	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	3	5	
	Jumlah	12			11			18				8		12,25
3	Diana Safitri, S.Kep.	3	3	2	3	3	2	5	5	5	3	3	3	
	Jumlah	8			8			18				6		10
4	Eka Istiringsih, S.Pd.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	
	Jumlah	15			15			19				7		14
5	Nur Rohmad Pandoyo, S.Pd	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	
	Jumlah	11			12			19				7		12,25
6	Dra. Bakti Utaminingsih D.	4	3	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	
	Jumlah	12			11			19				9		12,75
7	Ihwan Awang M., S.Pd.	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	
	Jumlah	12			11			14				7		11
8	Muh. Sholikhin, S.Kom.	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	
	Jumlah	11			11			17				7		11,5
9	Tuning Wijayanti, S.Pd.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	
	Jumlah	15			15			18				6		13,5
10	Sri Hargiyani, S.Pd.	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	
	Jumlah	14			15			20				7		14

Lampiran 12

Pedoman Wawancara

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai penilaian autentik dalam Kurikulum 2013 ?
2. Bagaimana Bapak/Ibu mengelola penilaian autentik dari ranah kompetensi sikap ?
3. Bagaimana sikap peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan ?
4. Bagaimana sikap peserta didik terhadap guru pengajar dalam proses pembelajaran maupun luar proses pembelajaran ?
5. Apakah peserta didik bisa menghargai pendapat orang lain saat dilakukan diskusi di kelas ?
6. Bagaimana sopan santun mereka dalam berbicara dan bertindak baik di kelas maupun luar kelas ?
7. Bagaimana peserta didik menunjukkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ?
8. Apakah peserta didik selalu menjunjung tinggi nilai kejujuran dan rasa empati terhadap sesama ?
9. Apakah peserta didik selalu menunjukkan sikap ingin tahu saat proses pembelajaran ?
10. Apakah peserta didik selalu bekerja keras dalam mengerjakan tugas dari guru ?
11. Apakah peserta didik sudah mampu berpikir kritis pada saat dilakukan proses pembelajaran ?
12. Apakah peserta didik selalu aktif, kreatif dan percaya diri dalam proses pembelajaran ?
13. Apakah peserta didik selalu disiplin, seperti hadir tepat waktu dan menyelesaikan tugas tepat waktu ?
14. Bagaimana sikap toleransi peserta didik terhadap sesama ?

15. Bagaimana Bapak/Ibu mengelola penilaian autentik dari ranah kompetensi pengetahuan ?
16. Apakah peserta didik dapat menjelaskan, menyebutkan, membedakan dengan baik tugas yang diberikan oleh guru ?
17. Apakah peserta didik mampu menemukan hubungan antara dua variabel, mengidentifikasi suatu konsep, menerapkan konsep, kemudian menganalisis data, hingga menarik kesimpulan dari setiap tugas yang diberikan oleh guru ?
18. Apakah peserta didik mampu menghitung nilai suatu besaran, kemudian menemukan rumus berdasarkan suatu data ?
19. Apakah peserta didik sudah mampu menghitung nilai suatu konsep ?
20. Apakah peserta didik mampu membaca suatu diagram dengan benar ?
21. Apakah peserta didik sudah mampu menganalisa suatu kegiatan dengan baik ?
22. Bagaimana Bapak/Ibu mengelola penilaian autentik dari ranah kompetensi keterampilan ?
23. Apakah peserta didik sudah mampu berkomunikasi dengan berbagai bahasa ?
24. Apakah peserta didik terampil dalam mengolah data hingga menyajikan data ?
25. Apakah peserta didik selalu berfikir positif dalam proses pembelajaran ?
26. Apakah peserta didik sudah mampu mengidentifikasikan suatu masalah dengan baik ?

Lampiran 13

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH	: SMK N1 BANYUDONO
MATA PELAJARAN	: MATEMATIKA
KELAS / SEMESTER	: X / 2
MATERI POKOK	: PERSAMAAN DAN FUNGSI KUADRAT
PERTEMUAN KE-	: 1
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 MENIT

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dalam pembelajaran ini diharapkan siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, member saran dan kritik serta dapat :

1. Menemukan Bentuk Umum Persamaan Kuadrat
2. Menyelesaikan persamaan kudrat dengan cara pemfaktoran, melengkapkan kuadrat sempurna dan dengan menggunakan rumus.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 2.1 Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerjasama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah.
- 2.2 Mampu mentransformasi diri dalam berpilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, kritis dan disiplin dalam melakukan tugas belajar matematika.
- 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, rasa ingin tahu, jujur dan perilaku peduli lingkungan.
- 3.9 Mendeskripsikan berbagai bentuk ekspresi yang dapat diubah menjadi persamaan kuadrat.
 - Siswa dapat menentukan rumus bentuk umum persamaan kuadrat.
- 3.10 Mendeskripsikan persamaan dan fungsi kuadrat, memilih strategi dan menerapkan untuk menyelesaikan persamaan dan fungsi kuadrat serta memeriksa kebenaran jawabannya.
 - Siswa dapat menentukan akar-akar persamaan kuadrat dengan cara memfaktorkan, melengkapkan kuadrat sempurna dan dengan menggunakan rumus.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk umum persamaan kuadrat
 $ax^2 + bx + c = 0$, dengan $a \neq 0$ dan a, b dan $c \in R$
2. Pemfaktoran
 $(x - x_1)(x - x_2) = 0$, persamaan kuadrat mempunyai akar-akar x_1 dan x_2

3. Melengkapkan Kuadrat sempurna

4. Rumus ABC

$$x_{1,2} = \frac{-b \pm \sqrt{D}}{2a}, \text{ dengan } D = b^2 - 4ac$$

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Project Based Learning
 Pendekatan : Scientific

E. MEDIA PEMBELAJARAN

- LKS
- LCD

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Matematika Kelas X
2. Buku Guru Matematika Kelas X

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan kembali tentang persamaan yang telah dipelajari di semester 1 2. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, siswa diajak mencari rumus bentuk umum persamaan kuadrat. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya tentang bentuk-bentuk persamaan, dan menemukan bentuk umum persamaan kuadrat . 2. Guru memberi soal tentang bermacam macam bentuk persamaan kuadrat , siswa diminta menentukan unsur-unsur persamaan kuadrat. 3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yang terdiri dari 4 orang 4. Guru memberikan soal kepada siswa tentang beberapa cara menyelesaikan persamaan kuadrat dengan menggunakan LKS. 5. Apabila siswa tidak mampu menjawab maka guru mengarahkan kepada siswa untuk mencermati LKS yang diberikan 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. 7. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang benar di dalam mengerjakan. 8. Guru mengarahkan siswa agar menyimpulkan hasil pembelajaran. 9. Guru memberikan 3 soal individu untuk dikerjakan dan dikumpulkan. 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang hasil kesimpulan dari kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberikan tugas atau PR. 3. Guru memberi motivasi kepada siswa agar tetap rajin belajar. 	10 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Pengamatan	Selama pembelajaran
	a. Keaktifan siswa di dalam		

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	pembelajaran Persamaan & Fungsi Kuadrat. b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.		
2.	Pengetahuan Menjelaskan kembali tentang cara-cara untuk menyelesaikan persamaan kuadrat, <i>secara tepat, sistematis, dan menggunakan simbol yang benar.</i>	Tes	Penyelesaian tugas
3.	Keterampilan Terampil di dalam menggunakan cara penyelesaian persamaan kuadrat di dalam setiap permasalahan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas

	<p>mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>9. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang benar di dalam mengerjakan.</p> <p>10. Guru mengarahkan siswa agar menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>11. Guru memberikan 3 soal individu untuk dikerjakan dan dikumpulkan.</p>	
Penutup	<p>12. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang hasil kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.</p> <p>13. Guru memberikan tugas atau PR.</p> <p>14. Guru memberi motivasi kepada siswa agar tetap rajin belajar.</p>	10 menit

H. PENILAIAN

3. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis
4. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>c. Keaktifan siswa di dalam pembelajaran Persamaan & Fungsi Kuadrat.</p> <p>d. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>Menjelaskan kembali tentang rumus-rumus jumlah, selisih dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat <i>secara tepat, sistematis, dan menggunakan simbol yang benar.</i></p>	Tes	Penyelesaian tugas

3. Rumus selisih akar-akar persamaan kuadrat

$$x_1 - x_2 = \frac{D}{a}$$

4. Rumus hasil kali akar-akar persamaan kuadrat

$$x_1 \cdot x_2 = \frac{c}{a}$$

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Project Based Learning

Pendekatan : Scientific

E. MEDIA PEMBELAJARAN

- LKS
- LCD

F. SUMBER BELAJAR

3. Buku Siswa Matematika Kelas X
4. Buku Guru Matematika Kelas X

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan kembali tentang cara menentukan akar-akar persamaan kuadrat dengan rumus ABC. 2. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, siswa diajak mencari rumus jumlah, selisih dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru bertanya tentang akar-akar persamaan kuadrat yang nilai akar-akarnya bulat atau rasional. 5. Bila siswa mampu menjawab, guru memberi soal tentang nilai jumlah dari akar-akar persamaan kuadrat yang nilai akar-akarnya bulat atau rasional. 6. Guru memberikan soal kepada siswa tentang nilai jumlah, selisih dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat yang nilai akar-akarnya merupakan bilangan irrasional atau imajiner. 7. Apabila siswa tidak mampu menjawab maka guru mengarahkan kepada siswa untuk mencermati LKS yang diberikan 8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk 	70 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH	: SMK
MATA PELAJARAN	: MATEMATIKA
KELAS / SEMESTER	: X / 2
MATERI POKOK	: PERSAMAAN DAN FUNGSI KUADRAT
PERTEMUAN KE-	: 2
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 MENIT

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dalam pembelajaran ini diharapkan siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, member saran dan kritik serta dapat :

1. Menemukan rumus jumlah akar-akar persamaan kuadrat
2. Menemukan rumus selisih akar-akar persamaan kuadrat
3. Menemukan rumus hasil kali akar-akar persamaan kuadrat

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 2.1 Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerjasama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah.
- 2.2 Mampu mentransformasi diri dalam berpilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, kritis dan disiplin dalam melakukan tugas belajar matematika.
- 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, rasa ingin tahu, jujur dan perilaku peduli lingkungan.
- 3.10 Mendeskripsikan persamaan dan fungsi kuadrat, memilih strategi dan menerapkan untuk menyelesaikan persamaan dan fungsi kuadrat serta memeriksa kebenaran jawabannya.
 - Siswa dapat menemukan rumus jumlah akar-akar persamaan kudrat.
 - Siswa dapat menemukan rumus selisih akar-akar persamaan kudrat.
 - Siswa dapat menemukan rumus hasil kali akar-akar persamaan kudrat.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk umum persamaan kuadrat

$$ax^2 + bx + c = 0, \text{ dengan } a \neq 0 \text{ dan } a, b \text{ dan } c \in R$$

$$x_1 = \frac{-b + \sqrt{D}}{2a}, x_2 = \frac{-b - \sqrt{D}}{2a} \text{ dengan } D = b^2 - 4ac$$

2. Rumus jumlah akar-akar persamaan kuadrat

$$x_1 + x_2 = \frac{-b}{a}$$

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
3.	Keterampilan Terampil di dalam menggunakan rumus-rumus jumlah, selisih dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat di dalam setiap permasalahan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas

Koordinator Guru Wajib

Mujiyono, S.Pd
NIP.19690112 200501 1 006

Banyudono, Januari 2015
Guru Mata Pelajaran

Eka Istifingsih, S.Pd
NIP. 19670421.198903 2 016



Waka Kurikulum dan Pembelajaran

Tulus Sih Rahmanto, S.Pd.
NIP. 19700110 199802 1 001

KISI-KISI ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
 MATERI : PERSAMAAN KUADRAT
 KELAS/ SEMESTER : X / GENAP

NO.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal	Skor
1.	<p>3.10. Mendiskripsikan pers dan fungsi kuadrat, memilih strategi dan menerapkan untuk menyelesaikan pers dan fungsi kuadrat serta memeriksa kebenaran jawabannya.</p> <p>4.9. Mengidentifikasi dan menerapkan konsep fungsi dan persamaan kuadrat dalam menyelesaikan masalah nyata dan menyatakannya secara lisan dan tulisan.</p>	<p>Persamaan Kuadrat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memfaktorkan • Melengkapkan Kuadrat • Rumus ABC <p>Persamaan Kuadrat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rumus Jumlah dan Hasil Kali • Menyusun Persamaan Kuadrat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan akar persamaan kuadrat dengan memfaktorkan 2. Menentukan akar persamaan Kuadrat dengan melengkapkan kuadrat. 3. Menentukan akar persamaan kuadrat dengan menggunakan rumus abc. 4. Menentukan persamaan kuadrat yang akar-akarnya diketahui. 5. Menentukan jumlah akar dan hasil kali akar persamaan kuadrat tanpa menentukan akar-akarnya lebih dahulu dan variasinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 	<ol style="list-style-type: none"> 4 4 4 4 4

Banyudono, 2015

Guru Mata Pelajaran

Eka Istingsih, S.Pd.

NIP. 19670421 198903 2 016

Kunci jawaban

1. $2X^2 - 3X - 5 = 0$
 $2X^2 - 5X + 2X - 5 = 0$ 1
 $X(2X - 5) + 1(2X - 5) = 0$
 $(2X - 5)(X + 1) = 0$ 1
 $2X - 5 = 0$ atau $X + 1 = 0$
 $2X = 5$ $X = -1$
 $X = 5/2$ 1
 Jadi akar - akar persamaan kuadrat itu adalah -1 dan $5/2$ 1

2. $X^2 + 2X - 8 = 0$
 $X^2 + 2X + 1^2 = 8 + 1^2$ 1
 $(X + 1)^2 = 9$ 1
 $(X + 1) = \pm 3$
 $X = -1 \pm 3$ 1
 $X = -1 + 3$ atau $X = -1 - 3$
 $X = 2$ $X = -4$
 Jadi akar-akar pers kuadrat itu -4 dan 2 1

3. $X^2 + 4X - 4 = 0$
 $a = 1, b = 4, c = -4$ maka $D = 16 + 16 = 32$ 1
 $X_{1,2} = \frac{-b \pm \sqrt{D}}{2a} = \frac{-4 \pm \sqrt{32}}{2} = \frac{-4 \pm 4\sqrt{2}}{2}$ 2
 $X_1 = \frac{-4 - 4\sqrt{2}}{2} = -2 - 2\sqrt{2}$
 $X_2 = \frac{-4 + 4\sqrt{2}}{2} = -2 + 2\sqrt{2}$ 1

4. a. $X_1 = -2$ dan $X_2 = 1/3$ b. $X_1 = 2 - \sqrt{2}$ dan $X_2 = 2 + \sqrt{2}$
 $X_1 + X_2 = -5/3$ $X_1 + X_2 = 4$
 $X_1 \cdot X_2 = -2/3$ 1 $X_1 \cdot X_2 = 2$ 1
 Pers Kuadrat nya adalah $X^2 + 5/3 X - 2/3 = 0$ Pers Kuadratnya adalah $X^2 - 4X + 2 = 0$
 $3X^2 + 5X - 2 = 0$ 1 1

5. $2X^2 - 7X + 4 = 0$
 a. $X_1 + X_2 = 7/2$ 1
 b. $X_1 \cdot X_2 = 2$ 1
 c. $(X_1 - 3)(X_2 - 3) = X_1 \cdot X_2 - 3(X_1 + X_2) + 9 = 7/2 - 3 \cdot 7/2 + 9 = 13/2$ 1
 d. $\frac{4}{X_1} + \frac{4}{X_2} = \frac{4X_2}{X_1 \cdot X_2} + \frac{4X_1}{X_1 \cdot X_2} = \frac{4(X_1 + X_2)}{X_1 \cdot X_2} = \frac{14}{2} = 7$ 1

SOAL ULANGAN MATEMATIKA

KELOMPOK A

1. Dengan memfaktorkan, tentukan akar-akar persamaan kuadrat : $2X^2 - 3X - 5 = 0$
2. Dengan melengkapkan kuadrat sempurna, tentukan akar-akar persamaan kuadrat : $X^2 + 2X - 8 = 0$
3. Dengan menggunakan rumus abc, tentukan persamaan kuadrat : $X^2 + 4X - 4 = 0$
4. Tentukan persamaan kuadrat yang akar-akarnya
 - a. -2 dan $1/3$
 - b. $2 - \sqrt{2}$ dan $2 + \sqrt{2}$
5. Jika X_1 dan X_2 akar – akar persamaan kuadrat $3X^2 + 6X - 2 = 0$, maka tentukan :
 - a. $X_1 + X_2$
 - b. $X_1 \cdot X_2$
 - c. $X_1^2 + X_2^2$
 - d. $\frac{3}{X_1} + \frac{3}{X_2}$

SOAL ULANGAN MATEMATIKA

KELOMPOK B

1. Dengan memfaktorkan, tentukan akar-akar persamaan kuadrat : $3X^2 - 10X + 3 = 0$
2. Dengan melengkapkan kuadrat sempurna, tentukan akar-akar persamaan kuadrat : $X^2 - 3X - 10 = 0$
3. Dengan menggunakan rumus abc, tentukan persamaan kuadrat : $X^2 - 8X + 4 = 0$
4. Tentukan persamaan kuadrat yang akar-akarnya
 - a. 3 dan $-1/2$
 - b. $1 - \sqrt{5}$ dan $1 + \sqrt{5}$
5. Jika X_1 dan X_2 akar – akar persamaan kuadrat $2X^2 - 7X + 4 = 0$, maka tentukan :
 - a. $X_1 + X_2$
 - b. $X_1 \cdot X_2$
 - c. $(X_1 - 3)(X_2 + 3)$
 - d. $\frac{4}{X_1} + \frac{4}{X_2}$

Lampiran 4

Lembar Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Materi Pokok :
 Tanggal :

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	KDI/Pernyataan	Tanggapan			Verifikasi Guru		
		TP	KD	SR	SL	ya	tidak
1	Saya menyontek pada saat mengerjakan Ulangan	√	3	2	/		
2	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas						
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang	1	2	3	4		
4	Saya berani mengakui kesalahan yang dilakukan						
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain						

Keterangan :

- SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penyelesaian:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 1 Banyudono
 Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI/Genap
 Materi Pokok : Teks Eksplanasi Kompleks
 Alokasi waktu : 2 pertemuan (4 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan mematuhi norma-norma bahasa Indonesia serta mensyukuri dan mengapresiasi keberadaan bahasa dan sastra Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan menunjukkan sikap pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam kehidupan sosial secara efektif dengan memiliki sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia serta mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia dan mengapresiasi sastra Indonesia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang bahasa dan sastra Indonesia serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian bahasa dan sastra yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks).
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak untuk mengembangkan ilmu bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri dengan menggunakan metode ilmiah sesuai kaidah keilmuan terkait.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.2 Membandingkan teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks dan ulasan/review film/drama baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2 Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks dan ulasan/review film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat, baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator:

- 3.2.1 Menjelaskan sebab dan akibat kejadian sosial dan kejadian alam dengan tahapan yang benar

- 3.2.2 Memahami dan menganalisis teks eksplanasi
- 3.2.3 Membandingkan teks eksplanasi
- 3.2.4 Mengevaluasi, memproduksi, dan menyunting teks eksplanasi
- 3.2.5 Menyunting bagian teks eksplanasi

- 4.2.1 Menghadapi teks eksplanasi dari dua sisi
- 4.2.2 Memecahkan persoalan dalam teks eksplanasi
- 4.2.3 Menemukan teks eksplanasi dalam fenomena sosial budaya
- 4.2.4 Mempraktikkan teks eksplanasi dalam menceritakan kejadian alam

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses menjelaskan teks eksplanasi selesai, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan sebab dan akibat kejadian sosial dan kejadian alam dengan tahapan yang benar
2. Memahami dan menganalisis teks eksplanasi
3. Membandingkan teks eksplanasi
4. Mengevaluasi, memproduksi, dan menyunting teks eksplanasi
5. Menyunting bagian teks eksplanasi
6. Menghadapi teks eksplanasi dari dua sisi
7. Memecahkan persoalan dalam teks eksplanasi
8. Menemukan teks eksplanasi dalam fenomena sosial budaya
9. Mempraktikkan teks eksplanasi dalam menceritakan kejadian alam

E. Materi Pembelajaran

- Teks tentang “Siklus Hidrologi” buku siswa hal 3 - 4
- Teks tentang “ Banjir”buku siswa hal 14 -16
- Proses terjadinya hujan

Air hujan, dapat menyuburkan tanah.

Daerah yang memiliki curah hujan tinggi

Peristiwa alam yang lain

Faktor penyebab tanah longsor

Teks Eksplanasi lebih banyak menggunakan kata kerja material dan relasional.

Kata kerja material digunakan untuk menunjukkan perbuatan fisik dan peristiwa.

Kata kerja relasional digunakan untuk menunjuk hubungan sebab-akibat

F. Metode Pembelajaran (Rincian dari kegiatan Pembelajaran)

- *Inquiry, discovery learning*
- Diskusi
- Kaji Pustaka

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media :

- Internet

2. Alat/bahan :

- LCD, laptop, kapur, spidol, white board, CD

3. Sumber Belajar

- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Ungkapan/ Kamus Istilah bahasa Indonesia.
- Kemdikbud. 2013. Bahasa Indonesia: *Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI* Jakarta: Kemdikbud

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespons salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa hari itu. • Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kondisi pembelajaran sebelumnya dan menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan • Apersepsi dan motivasi berupa tayangan dalam video berisi tentang kejadian alam atau dengan durasi kira-kira 5 menit • Ulasan sekilas tentang nilai dan amanat yang terkandung dalam tayangan video 	20 menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk berkelompok 	230

	<p>yang terdiri atas 5 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa /masing-masing kelompok berdiskusi untuk mencermati teks eksplanasi yang disajikan pada buku teks siswa hal. 3-4. dan hal 14-16 menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersaji. <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa saling berdiskusi dalam kelompok saling bertanya tentang teks eksplanasi . • Antarsiswa dalam kelompok saling bertanya tentang kejadian alam dan kejadian sosial yg terjadi di daerah masing-masing <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan para siswa mencari dari berbagai sumber mengenai definisi/batasan , ciri-ciri, dan struktur teks eksplanasi • Siswa dalam kelompok mencari dari berbagai sumber mengenai definisi/batasan , ciri-ciri, dan struktur teks eksplanasi • Guru menugaskan siswa secara berkelompok untuk mencari dan memaknai kata,istilah,dan ungkapan yang terdapat dalam teks eksplanasi • Siswa dalam kelompok mencari dan memaknai kata, istilah, dan ungkapan yang terdapat dalam teks eksplanasi. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa mendiskusikan batasan, struktur, dan kaidah teks eksplanasi • Siswa mendiskusikan batasan, struktur, dan kaidah teks eksplanasi • Guru menugaskan siswa untuk menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks eksplanasi • Siswa menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks eksplanasi 	menit
--	--	-------

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa secara berkelompok untuk mengisi lembar kerja tentang makna kata, istilah dan ungkapan yang terdapat dalam teks eksplanasi • Siswa dalam kelompok mengisi lembar kerja tentang makna kata, istilah, dan ungkapan yang terdapat dalam teks eksplanasi <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa masing kelompok (bisa dipilih dan ditunju guru) menyampaikan/menayangkan hasil/laporan kerja kelompok berdasarkan lembar kerja hasil kerja kelompoknya • Siswa/perwakilan masing-masing kelompok (bisa dipili dan ditunjuk guru) menyampaikan/menayangkan hasil/laporan kerja kelompok berdasarkan lembar kerja hasil kerja kelompoknya • Guru menugaskan siswa untuk menanggapi presentasi /pelaporan dari kelompok yang sedang tampil • Siswa dari kelompok lain menanggapi presentasi/ pelaporan dari kelompok yang sedang tampil. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk membandingkan teks “Siklus Hidrologi” dan teks “Banjir” • Bersama siswa membandingkan teks “Siklus Hidrologi” dan teks “ Banjir “ • Melaksanakan tes lisan dalam bentuk kuis 	20 menit

I. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

a. Kompetensi Sikap:

- Observasi

b. Kompetensi Pengetahuan:

- Tes lisan

c. Kompetensi Keterampilan:

- Praktik (mempresentasikan hasil kerja kelompok)

2. Bentuk instrumen dan instrumen
3. Pedoman penskoran

Rubrik Instrumen**A. Penilaian Sikap**

Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik dalam Kegiatan Diskusi

No.	Nama	Sikap			
		Kedisiplinan	Kerjasama	Kejujuran	Tanggung jawab
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5.

1 = sangat kurang;

2 = kurang konsisten;

3 = mulai konsisten;

4 = konsisten; dan

5 = selalu konsisten

B. Penilaian Pengetahuan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Membandingkan teks eksplanasi	Tes tertulis	Uraian	Membandingkan teks "Siklus Hidrologi" dan teks "Ban

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Menulis teks eksplanasi	Tes tertulis	Uraian	1. Buatlah teks eksplanasi tentang bencana alam 2. Buatlah teks tentang siklus hidrologi

Kunci Jawaban diserahkan pada guru

Pedoman Penskoran penilaian pengetahuan

1. Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	4
Siswa menjawab benar dan baik	B	3
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2
Siswa menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

2. Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	4
Siswa menjawab benar dan baik	B	3
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2
Siswa menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

3. Soal nomor 3

Aspek	Tingkat	Skor
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	4
Siswa menjawab benar dan baik	B	3
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2
Siswa menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

4. Soal nomor 4

Aspek	Tingkat	Skor
Siswa mendeskripsikan dengan benar dan sangat baik	AB	4
Siswa mendeskripsikan dengan benar dan baik	B	3
Siswa mendeskripsikan dengan benar dan sedang	S	2
Siswa mendeskripsikan dengan kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

Lampiran Rubrik Penilaian Keterampilan**LEMBAR KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Program : XI / Wajib
 Kompetensi : 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks eksplanasi
 4.1 Menginterpretasi makna teks eksplanasi baik melalui lisan maupun Tulisan

No	Nama Siswa	Kinerja Presentasi						Jumlah Skor	Nilai
		Presentasi		Isi Laporan					
		Kelancaran	Kebahasaan	Kelengkapan	keseuaian	kelogisan	sistematis		
1	Alfi Dasfian								
2	Dono								
3	Dita								
4	Ditya								
5									
6									
7									
8									

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi

2. Cukup tinggi
1. Kurang

Mengetahui,
Kepala SMK N 1 Banyudono

Sudadi, S. Pd.
NIP 19581013 197911 1 002

Boyolali, Januari 2015
Guru Mata pelajaran,

Tulus Sih Rahmanto, S. Pd.
NIP 19700110 199802 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK N 1 BANYUDONO
Mata Pelajaran	: Penjasorkes
Kelas/Semster	: XI/Genap
Peminatan	: Semua Jurusan
Materi Pokok	: Atletik (Lempar Lembing)
Alokasi Waktu	: 1 x 3 JP (3 X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam pada lempar lembing serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, pada lempar lembing serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

- 3.3 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan salah satu nomor atletik (jalan cepat, lari, lompat dan lempar) untuk

menghasilkan koordinasi gerak yang baik.

- 3.3.1 Menjelaskan tahapan teknik lari awalan, lari 5 langkah, pelepasan lembing dan gerak lanjut pada lempar lembing serta sikap tubuh pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.
- 3.3.2 Menemukan variasi dan kombinasi teknik lari awalan, lari 5 langkah, pelepasan lembing dan gerak lanjut pada lempar lembing serta sikap tubuh pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.
- 3.3.3 Menganalisa kelebihan dan kelemahan variasi dan kombinasi teknik lari awalan, lari 5 langkah, pelepasan lembing dan gerak lanjut pada lempar lembing serta sikap tubuh pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.
- 4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan salah satu nomor atletik (jalan cepat, lari, lompat dan lempar) dengan koordinasi gerak yang baik
 - 4.3.1 Melakukan latihan teknik dasar gerakan teknik lari awalan, lari 5 langkah, pelepasan lembing dan gerak lanjut pada lempar lembing serta sikap tubuh pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.
 - 4.3.2 Melakukan variasi dan kombinasi teknik lari awalan, lari 5 langkah, pelepasan lembing dan gerak lanjut pada lempar lembing serta sikap tubuh pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.
 - 4.3.3 Melakukan perlombaan atletik nomor lempar lembing dengan peraturan yang dimodifikasi.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi siswa dapat:

1. Menjelaskan tahapan teknik lari awalan, lari awalan 5 Langkah, pelepasan lembing dan gerak lanjut serta sikap tubuh pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.
2. Menemukan variasi dan kombinasi teknik lari awalan, lari awalan 5 Langkah, pelepasan lembing dan gerak lanjut serta sikap tubuh yang baik dan benar pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.
3. Menganalisa kelebihan dan kelemahan variasi dan kombinasi teknik lari awalan, lari awalan 5 Langkah, pelepasan lembing dan gerak lanjut serta sikap tubuh yang baik dan benar pada waktu melakukan latihan teknik tersebut

Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan siswa dapat:

4. Menemukan dan mendapatkan pengalaman gerak teknik lari awalan, lari awalan 5 Langkah, pelepasan lembing dan gerak lanjut serta sikap tubuh yang baik dan benar pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.
5. Menemukan pengalaman gerak dari latihan variasi dan kombinasi teknik lari awalan, lari awalan 5 Langkah, pelepasan lembing dan gerak lanjut serta sikap tubuh baik dan benar pada waktu melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik tersebut.
6. Menganalisa kelebihan dan kelemahan variasi dan kombinasi teknik lari awalan, lari awalan 5 Langkah, pelepasan lembing dan gerak lanjut serta sikap tubuh pada waktu melakukan latihan teknik tersebut
7. Melakukan latihan teknik dasar gerakan teknik lari awalan, lari awalan 5 Langkah, pelepasan lembing dan gerak lanjut serta sikap tubuh pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.
8. Melakukan variasi dan kombinasi teknik lari awalan, lari awalan 5 Langkah, pelepasan lembing dan gerak lanjut serta sikap tubuh pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.
9. Melakukan perlombaan atletik nomor lempar lembing dengan peraturan yang dimodifikasi.

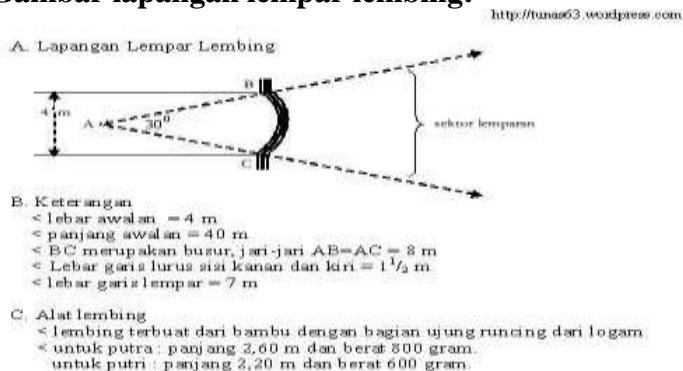
C. Materi Pembelajaran

1. Variasi Keterampilan Gerak Atletik Menggunakan Lempar lembing

a. Dalam lempar lebing terdapat 3 cara untuk memegang lembing (Grip), yaitu:

1. Pegangan ibu jari dan jari telunjuk.
Dalam posisi ini ibu jari dan jari telunjuk berada di belakang tali balutan lembing, sedangkan jari-jari yang lain berada di dalam ikatan.
2. Pegangan ibu jari dan jari tengah.
Posisi ibu jari dan jari tengah berada di belakang tali balutan, sedangkan jari telunjuk memanjang badan lembing.
3. Pegangan "V"

b. Gambar lapangan lempar lembing:



2. Macam-Macam Teknik Lempar Lembing

- a. Teknik merupakan pelaksanaan gerakan secara efektif dan rasional yang memungkinkan pencapaian hasil yang maksimal di dalam preoimban ataupun pembelajaran. Suatu teknik selalu berkembang sesuai dengan tujuan dan peraturan olahraga dimana makin lama makin tinggi persyaratannya. Kegunaan teknik dalam olahraga disamping untuk mencapai prestasi maksimal, juga biasa untuk mencegah terjadinya cedera.



b. Cara membawa lembing

Yang dimaksud cara membawa lembing adalah cara membawa lembing pada saat melakukan lari mengambil awalan saat akan melempar lembing, menurut Soenarjo Basoeki, (2003: 97) dibedakan menjadi tiga yaitu:

1) Cara membawa lembing di bawah

Tangan yang membawa lembing lurus ke belakang serong ke bawah. Lembing dipegang di samping badan segaris dan menempel pada lengan, ujung lembing di samping dada

2) Cara membawa lembing di atas bahu

Tangan yang membawa lembing dilipat $\pm 90^\circ$. Lembing dipegang setinggi telinga tepat di atas bahu. Posisi lembing dapat menuju sorong atas atau sorong bawah dan dapat pula lurus mendatar.

3) Cara memegang lembing di atas kepala

Seperti cara b (yang kedua), tetapi sikap tangan yang membawa lembing diangkat lebih tinggi lagi. Posisi lembing di atas kepala.



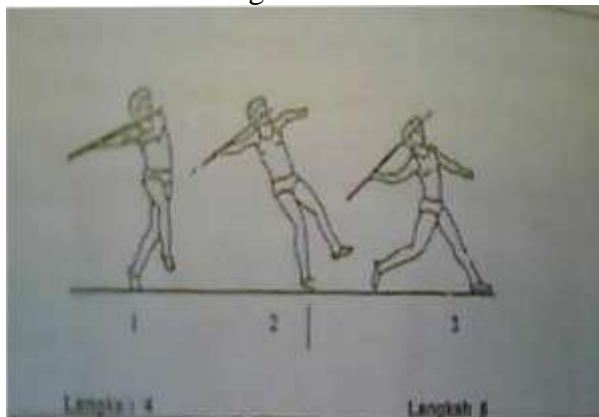
- a) Cara Finlandia : Pertama lembing diletakkan pada telapak tangan dengan ujung atau mata lembing serong hamper menuju arah badan. Kemudian jari tengah memegang tepian atau pangkal ujung dari tali bagian belakang (dilingkarkan, dibantu dengan ibu jari ndiletakkan pada tepi belakang dari pegangan dan pada badan lembing. Jari telunjuk harus lemas ke belakang membantu menahan badan lembing. Sedangkan jari-jari yang lainnya

turut memegang lilitan pegangan di atasnya dalam keadaan lemas. Dengan cara Finlandia ini, jari tengah dan ibu jari yang memegang peranan penting untuk mendorong tali pegangan pada saat melempar (Syarifuddin, 1992).

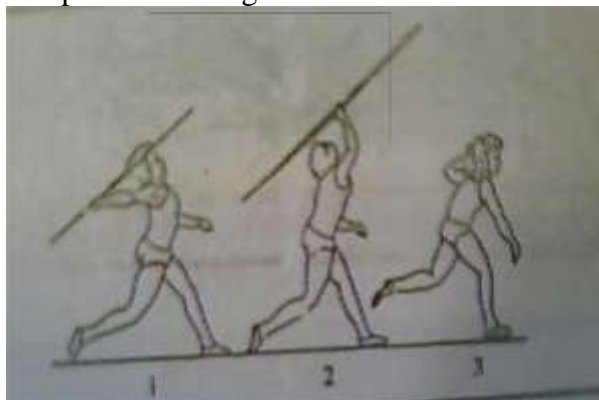
- b) Cara Amerika : Pertama lembing diletakkan pada telapak tangan, dengan ujung atau mata lembing serong hamper menuju ke arah badan. Kemudian jari telunjuk memegang tepian atau pangkal dari ujung tali bagian belakang lembing, dibantu dengan ibu jari diletakkan pada tepi belakang dari pegangan dan pada badan lembing serta dalam keadaan lurus. Sedangkan ketiga jari lainnya berimpit dan renggang dengan jari telunjuk turut membantu dan menutupi lilitan tali lembing. Jadi dengan pegangan cara Amerika ini jari telunjuk dan ibu jari memegang peranan mendorong tali pegangan lembing pada saat melempar (Syarifuddin, 1992).
- c) Cara Menjepit : caranya hanya menjepitkan lembing diantara dua jari tengah dan jari telunjuk, sedangkan jari jari lainnya memegang biasa.

c. Langkah melakukan gerakan melempar dalam lempar lembing

1. Lari Awalan (Approach)
2. Lari Awalan 5 Langkah



3. Pelepasan Lembing



D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)
3. Metode :
 - a. Demonstrative parsial dan Eksperimen
 - b. Latihan teknik perorangan dan berpasangan/berkelompok
 - c. Penugasan

E. Alat/Media/Bahan/Sumber

1. Alat : lapangan lempar lembing, lembing, bilah
Bahan ajar : Buku pegangan Penjasorkes jilid 1, video pembelajaran teknik/perlombaan atletik, youtube dan lainnya.
2. Sumber/Referensi
 - a. Buku Pegangan Kurikulum 2014 Penjasorkes Jilid 1
 - b. Buku Teknik atletik/ Penunjang Aktivitas siswa
 - c. <http://pendidikanjasmani13.blogspot.com>
 - d. <http://www.youtube.com>

H. Langkah Kegiatan / Skenario Pembelajaran

1. Setelah mereview hasil pencapaian kompetensi (KD) sebelumnya, siswa melakukan latihan teknik dasar lempar lembing yaitu : teknik lari awalan, teknik lari 5 langkah, pelepasan lembing serta sikap tubuh pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.
2. Selanjutnya melalui diskusi, mendefinisikan konsep teknik lari awalan, teknik lari 5 langkah, pelepasan lembing serta sikap tubuh pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.
3. Memecahkan masalah teknik lari awalan, teknik lari 5 langkah, pelepasan lembing serta sikap tubuh pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.
4. Melalui praktik siswa dapat menentukan variasi latihan teknik lari awalan, teknik lari 5 langkah, pelepasan lembing serta sikap tubuh yang baik dan benar pada waktu melakukan latihan teknik tersebut. Bekerjasama, berkomunikasi dan bekerja dengan teliti, jujur dan penuh tanggungjawab.

Rincian langkah kegiatan pembelajaran pertemuan 1 dan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Persiapan Guru <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan peralatan praktek / media pembelajaran, setting / letak alat / media - Guru menyiapkan pertanyaan untuk <i>mengeksplor</i> respon peserta didik - Menyiapkan peserta didik dalam barisan empat bersaf melengkung (semua peserta didik dapat melihat guru) dengan <i>disiplin</i> 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Dipimpin berdo'a untuk keselamatan dan kebermanfaatan dalam pembelajaran secara <i>kusu'</i> - Mengecek kehadiran semua peserta didik secara <i>teliti</i> dan menanyakan kesehatan mereka secara umum - Melakukan apersepsi dengan membandingkan kegiatan lempar lembing yang pernah dilakukan dengan aktivitas yang akan dipelajari dalam pembelajaran - Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran lempar lembing secara <i>terperinci</i> yang akan dicapai pada hari itu - Menyampaikan garis besar cakupan materi lempar lembing dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas secara <i>jelas</i> <p>Pemanasan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pemanasan dalam bentuk permainan dengan <i>semangat</i> dan <i>tanggung jawab</i> - Guru memberikan pemanasan berupa gerakan khusus menuju materi pembelajaran 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dan membaca informasi tentang variasi dan kombinasi teknik perlombaan lempar lembing teknik lari awalan, lari 5 langkah, pelepasan lembing dan gerak lanjut dari berbagai sumber media cetak atau elektronik dan membuat catatan/laporan, • Peserta didik mengamati perlombaan lempar lembing secara langsung dan atau di TV/video dan membuat catatan tentang variasi dan kombinasi teknik lempar lembing teknik lari awalan, lari 5 langkah, pelepasan lembing dan gerak lanjut, atau • Peserta didik mengamati tentang variasi dan kombinasi teknik lempar lembing teknik lari awalan, lari 5 langkah, pelepasan lembing dan gerak lanjut yang diperagakan oleh guru atau salah satu perpada lempar 	105 menit

	<p>lambung serta didik yang mampu dan membuat catatan hasil pengamatan.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara bergantian saling bertanya tentang variasi dan kombinasi teknik lempar lembing teknik lari awalan, lari 5 langkah, pelepasan dan gerak lanjut lembing misalnya : apakah teknik tumpuan mempengaruhi kemampuan lemparan, apakah kecepatan pada saat awalan mempengaruhi jauh lemparan, apakah terdapat perbedaan apabila menggunakan pendekatan yang berbeda. • Peserta didik saling bertanya tentang manfaat olahraga cabang atletik lempar lembing terhadap kesehatan • Peserta didik saling bertanya tentang otot-otot yang dominan yang dipergunakan dalam lempar lembing • Peserta didik saling bertanya tentang bagaimana bentuk/jenis latihan untuk meningkatkan keterampilan lempar lembing. <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan variasi dan kombinasi teknik gerakan langkah lari awalan lempar lembing secara individu atau dalam kelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. • Memperagakan variasi dan kombinasi teknik gerakan kaki lempar lembing secara individu atau dalam kelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. • Memperagakan variasi dan kombinasi teknik bentuk gerak lanjut saat saat lembing terlepas secara individu atau dalam kelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, 	
--	---	--

	<p>disiplin, dan toleransi selama bermain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan variasi dan kombinasi teknik gerakan sikap tubuh secara individu atau dalam kelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. • Memperagakan variasi dan kombinasi teknik gerakan langkah lari awalan, lari 5 langkah dan sikap tubuh saat melempar lembing individu atau dalam kelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. • Menjelaskan variasi dan kombinasi lempar lembing dengan benar dan membuat laporan hasil diskusi secara berkelompok. • Mendiskusikan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi teknik gerakan lempar lembing dengan benar dan membuat kesimpulannya. • Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi teknik gerakan lempar lembing dengan benar dan membuat kesimpulannya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan dan menetapkan pola yang sesuai untuk kebutuhan individual pepada lempar lembing serta didik dalam mempraktikkan variasi dan kombinasi olahraga atletik lempar lembing teknik lari awalan, lari 5 langkah, pelepasan lembing <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perlombaan lempar lembing dengan memperhatikan petunjuk dan pertimbangan-pertimbangan teknis yang telah ditentukan dan menggunakan peraturan 	
--	---	--

	<p>sesungguhnya dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebih • Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik menyimpulkan teknik dasar lempar lembing yang baik dan benar. • Evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran • Memberikan tugas pengamatan variasi latihan teknik lempar lembing dan perlombaan atletik melalui media baca , video atau internet. • Mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang latihan variasi teknik lempar lembing dan perlombaan atletik 	15 menit

A. Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil.

Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja latihan teknik, dan laporan tertulis.

No.	ASPEK	SKOR			
		1	2	3	4
1	<p>Syukur</p> <p>a. Memelihara kesehatan tubuh</p> <p>b. Menjaga kesehatan tubuh dengan menerapkan gaya hidup aktif</p> <p>c. Menjaga keselamatan tubuh saat beraktivitas</p> <p>d. Menghindarkan diri dari perilaku yang menimbulkan gangguan kesehatan</p>				
2	<p>Sportif</p> <p>a. Saat bermain / melakukan aktivitas menunjukkan permainan / tindakan tidak curang</p> <p>b. Dalam melakukan permainan menunjukkan perilaku bahwa lawan merupakan teman bermain</p> <p>c. Dalam melakukan permainan tidak menguasai alat atau lapangan sendiri</p>				

P e	d. Tidak melakukan gerakan yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain	
n 3 i l a i a n h	Tanggung Jawab a. Berupaya menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan b. Menggunakan waktu secara efisien untuk mengerjakan seluruh tugas c. Melaporkan setiap peristiwa yang memerlukan penanganan guru d. Merapihkan kembali peralatan yang telah digunakan pada tempatnya	
a4 s i l d	Disiplin a. Hadir tepat waktu b. Mengikuti seluruh proses pembelajaran c. Mengikuti peraturan, petunjuk atau arahan yang telah diberikan guru d. Selesai tepat waktu	
i 5 l a k u k a n	Kerja sama a. Sebagai anggota melibatkan diri dan mengambil peran secara aktif dalam kelompok b. Sebagai anggota kelompok berbagi tugas dengan anggota lain (tidak mendominasi) dan saling membantu teman bila ada kesulitan dalam melakukan gerakan c. Tidak mengganggu kepada lempar lembing serta didik lain d. Dalam melakukan aktivitas fisik yang dilakukan secara kelompok, beregu, dan berpasangan memperhatikan kondisi teman, baik fisik maupun psikis	
2. A s p		
e	TOTAL SKOR	
k	SKOR MAKSIMAL	
d	NILAI PEROLEHAN	

an Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja portofolio menggunakan lembar makalah dengan fokus utama pada kedalaman materi dan kelengkapan teknik latihan dasar pada lempar lembing serta variasi latihannya.

Instrumen tes menggunakan tes praktik dan tes lisan pada lempar lembing serta tes tertulis

a. *Penilaian Sikap*

a. Observasi

LEMBAR OBSERVASI SIKAP

Nama :
 Kelas :
 Hari, tanggal :

Pedoman penskoran

1) Penskoran

Skor 4, jika seluruh indikator ditunjukkan oleh peserta didik yang diamati

Skor 3, jika tiga indikator ditunjukkan oleh peserta didik yang diamati

Skor 2, jika dua indikator ditunjukkan oleh peserta didik yang diamati

Skor 1, jika hanya satu indikator ditunjukkan oleh peserta yang diamati

2) Pengolahan skor

Skor maksimum: 20

Skor perolehan pepada lempar lembing serta didik : SP

Nilai sikap yang diperoleh pepada lempar lembing serta didik :
 $SP/20 \times 4$

b. Penilaian diri (*Self assesment*)

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama :
 Kelas :
 Hari, tanggal :

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan sikap yang kamu tunjukkan !

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF	
		YA	TIDAK
1	Berusaha memelihara kesehatan tubuh		
2	Berusaha menjaga kesehatan tubuh dengan menerapkan gaya		
3	Menjaga keselamatan tubuh saat beraktivitas		
4	Menghindarkan diri dari perilaku yang menimbulkan		
5	Saat bermain / melakukan aktivitas menunjukkan permainan / tindakan tidak curang		
6	Dalam melakukan permainan menunjukkan perilaku bahwa lawan merupakan teman bermain		

7	Dalam melakukan permainan tidak menguasai alat atau		
8	Tidak melakukan gerakan yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain		
9	Berupaya menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan		
10	Menggunakan waktu secara efisien untuk mengerjakan		
11	Melaporkan setiap peristiwa yang memerlukan penanganan		
12	Merapikan kembali peralatan yang telah digunakan pada		
13	Hadir tepat waktu		
14	Mengikuti seluruh proses pembelajaran		
15	Mengikuti peraturan, petunjuk atau arahan yang telah		
16	Menyelesaikan jam pembelajaran tepat waktu		
17	Sebagai anggota melibatkan diri dan mengambil peran secara aktif dalam kelompok		
18	Sebagai anggota kelompok berbagi tugas dengan anggota lain (tidak mendominasi) dan saling membantu teman bila ada kesulitan dalam melakukan gerakan		
19	Saya tidak mengganggu saat peserta didik lain		
20	Dalam melakukan aktivitas fisik yang dilakukan secara kelompok, beregu, dan berpasangan memperhatikan kondisi teman, baik fisik maupun psikis		
	TOTAL SKOR ("Ya")		
	SKOR MAKSIMAL		20
	PEROLEHAN NILAI		

Pedoman penskoran

1). Penskoran

Tandai "Ya", nilai 1

Tandai "Tidak", nilai 0

2). Pengolahan skor

Skor maksimum: 20

Skor perolehan pepada lempar lembing serta didik : SP

Nilai sikap yang diperoleh pepada lempar lembing serta didik :
 $SP/20 \times 4$

c. Penilaian sejawat (*Peer assesment*)

LEMBAR PENILAIAN SEJAWAT

Nama :

Kelas :

Hari, tanggal :

Nama Penilai :

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh teman kamu !

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF	
		YA	TIDAK
1	Berusaha memelihara kesehatan tubuh		
2	Berusaha menjaga kesehatan tubuh dengan menerapkan gaya		
3	Menjaga keselamatan tubuh saat beraktivitas		
4	Menghindarkan diri dari perilaku yang menimbulkan		
5	Saat bermain / melakukan aktivitas menunjukkan permainan / tindakan tidak curang		
6	Dalam melakukan permainan menunjukkan perilaku bahwa lawan merupakan teman bermain		
7	Dalam melakukan permainan tidak menguasai alat atau		
8	Tidak melakukan gerakan yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain		
9	Berupaya menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan		
10	Menggunakan waktu secara efisien untuk mengerjakan		
11	Melaporkan setiap peristiwa yang memerlukan penanganan		
12	Merapikan kembali peralatan yang telah digunakan pada		
13	Hadir tepat waktu		
14	Mengikuti seluruh proses pembelajaran		
15	Mengikuti peraturan, petunjuk atau arahan yang telah		
16	Menyelesaikan jam pembelajaran tepat waktu		
17	Sebagai anggota melibatkan diri dan mengambil peran secara aktif dalam kelompok		
18	Sebagai anggota kelompok berbagi tugas dengan anggota lain (tidak mendominasi) dan saling membantu teman bila ada kesulitan dalam melakukan gerakan		
19	Saya tidak mengganggu saat peserta didik lain		
20	Dalam melakukan aktivitas fisik yang dilakukan secara kelompok, beregu, dan berpasangan memperhatikan kondisi teman, baik fisik maupun psikis		
	TOTAL SKOR (“Ya”)		
	SKOR MAKSIMAL		20
	PEROLEHAN NILAI		

Pedoman penskoran

1. Penskoran
 - Tandai “Ya”, nilai 1
 - Tandai “Tidak”, nilai 0
2. Pengolahan skor

Skor maksimum: 20

Skor perolehan kepada lempar lembing serta didik : SP

Nilai sikap yang diperoleh kepada lempar lembing serta didik :
 $SP/20 \times 4$

b. Penilaian Pengetahuan

a. Uji tertulis

1) Menyusun kisi-kisi ujian tertulis

No	Kompetensi Dasar	Indikator Esensial	Level Pengetahuan	Jumlah Butir	Jenis soal	No Soal	Pen-skoran
1	3.3	3.3.1	C1	1	U	1	(*)
		3.3.2	C3	1	U	2	
		3.3.3	C3	1	U	3	

2) Menyusun rumusan soal

- a) Sebutkan macam teknik dasar memegang lembing!
- b) Jelaskan pelaksanaan gerakan masing-masing teknik dasar pada lempar lembing !
- c) Jelaskan cara melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar lempar lembing !

3) Menyusun pedoman penskoran

Skor 4, jika menemukan jawaban benar dan lengkap

Skor 3, jika menemukan jawaban benar tetapi kurang lengkap

Skor 2, jika sebagian temuan jawaban benar dan kurang lengkap

Skor 1, jika hanya sebagian temuan kecil jawaban benar dan tidak lengkap

Skor dapat diolah sebagai berikut :

Perolehan skor peserta didik (P) dibagi dengan skor maksimum (Max) dikalikan dengan satuan penilaian (satuan, atau puluhan).

Rumus : $P/Max \times \text{satuan penilaian}$

c. Penilaian Keterampilan

a. Uji praktek

1) Menyusun kisi-kisi ujian tertulis

No	Kompetensi Dasar	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Pen-skoran
1	4.3	4.3.1 Awalan		4 - 1
		Lari 5 langkah		4 - 1
		Pelepasan lembing		4 - 1

		Gerak lanjut		4 - 1
--	--	--------------	--	-------

- 2) Menyusun rumusan soal
- a. Lakukan teknik awalan pada lempar lembing dengan koordinasi yang baik !
 - b. Lakukan teknik lari 5 langkah pada lempar lembing dengan koordinasi yang baik !
 - c. Lakukan teknik pelepasan lembing pada lempar lembing dengan koordinasi yang baik !
 - d. Lakukan teknik gerak lanjut pada lempar lembing dengan koordinasi yang baik !
 - e. Lakukan rangkaian kombinasi teknik awalan, lari 5 langkah, pelepasan lembing dan gerak lanjut pada lempar lembing dengan koordinasi yang baik !
- (unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi))

- 3) Menyusun pedoman penskoran
- a. Penilaian proses
 - Skor 4, jika seluruh indikator uraian gerak dilakukan dengan benar
 - Skor 3, jika sebagian indikator uraian gerak dilakukan dengan benar
 - Skor 2, jika hanya sebagian kecil indikator uraian gerak dilakukan dengan benar
 - Skor 1, jika indikator uraian gerak tidak dilakukan dengan benar

Skor dapat diolah sebagai berikut :

Perolehan skor peserta didik (P) dibagi dengan skor maksimum (Max) dikalikan dengan satuan penilaian (satuan, atau puluhan).

Rumus : $P / \text{Max} \times \text{satuan penilaian}$

LEMBAR OBSERVASI KINERJA

Materi :

Nama :

Kelas :

Hari, tanggal :

a. Penilaian aspek

No.	ASPEK	SKOR			
		1	2	3	4
1	Awalan				
2	Lari 5 langkah				
3	Pelepasan lembing				
4	Gerak lanjut				

b. Penilaian produk

Pedoman penilaian produk lempar lembing

Perolehan Skor		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
20 meter	15 meter	100	Sangat Baik
18 meter	13,5 meter	95	
16 meter	12 meter	90	Baik
14 meter	10,5 meter	85	
12 meter	9 meter	80	Cukup
10 meter	7,5 meter	75	
8 meter	6 meter	70	Kurang
6 meter	4,5 meter	65	
4 meter	3 meter	60	Sangat Kurang

Skor perolehan : skor maksimal x 4

(SP / SM X 4)

Pengolahan skor akhir keterampilan :

(70 % X Skor keterampilan proses gerak) + (30 % X Skor keterampilan produk gerak)

Perolehan skor peserta didik (P) dibagi dengan skor maksimum (Max) dikalikan dengan satuan penilaian (satuan, atau puluhan).

Rumus : $P / \text{Max} \times \text{satuan penilaian}$

Konversi skor penilaian

Nilai	Predikat	Nilai Sikap
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D	KURANG
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D +	
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C -	
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C	CUKUP
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C +	
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B -	
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B	BAIK
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B +	
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A -	
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A	SANGAT BAIK

Mengetahui,
Koordinator Guru Wajib/KGNA

Boyolali, Desember 2015
Guru mapel PJOK

Mujiyono, S. Pd
NIP : 196901122005011006

Ihwan Awang Muhendri, S. Pd
NIP : -

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Banyudono

WAKA Kurikulum

Sudadi, S. Pd
NIP : 195810131979111002

Tulus Sih Rahmanto, S. Pd
NIP : 197001101998021001

Lampiran 14

Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 BANYUDONO
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)
SERTIFIKAT SMM ISO 9001 : 2008



Jl. Kuwiran No.03 Telp./Fax. 0271 781834 Banyudono Boyolali 57373
e-mail : smknbanyudono@gmail.com

DAFTAR NILAI
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

KELAS : X KPR 2
SEMESTER : GENAP
TAHUN PELAJARAN : 2014 / 2015

NO	NIS	NAMA	NILAI SIKAP					NILAI KETRAMPILAN						
1	7688	ANISA PUTRI JUNIYANTI	3					2.						
2	7689	AYU KURNIA SEJATI	3					3						
3	7691	BELA WIDYA AYU PI	4					2,5						
4	7692	DIAN NURIALITA	4					2,5						
5	7693	DIAN SISKA NOVITA DEVY	4					4						
6	7694	DILA ARIYANI	4					2,5						
7	7696	ERLINA DIAH SARI	4					2,5						
8	7698	GALIH PURNOMO AJI	3					2						
9	7699	HENDRA RIZKI FERDANA	3					2						
10	7700	INDAH PERMATASARI	4					2,5						
11	7701	KANAYA KEUKEU SI	4					3						
12	7703	LULUK WULANDARI	4					2,5						
13	7704	MA'RIFATHUL LAILA	3					2,5						
14	7705	MAUDINA NAWANG N	4					3						
15	7706	MEGANISSA FABRILIAN	3					3						
16	7707	MERI ANDARIESTA Y	4					4						
17	7708	NINA MEGA KUSUMA	4					3						
18	7709	NINDY FISKA FEBRIANA F.D.	4					3						
19	7710	NISA MELIA UTAMI	4					4.						
20	7711	NITA TRI WULANDARI	4					3.						
21	7712	NURUL MUSLIMAH	4					2,5						
22	7713	OKNA NUR K	4					2,5						
23	7714	SETYANINGRUM S	3					2.						
24	7715	SUMI SETYOWATI	4					4						
25	7716	TRI SIWI NOVIANINGRUM	4					3.						
26	7717	VENTIKA ULVIATU JURIAH	4					3						
27	7718	VIRA CAHYA AGUSTIN	4					2,5						
28	7719	YUSTIKA ISNAINI	4.					4.						

Banyudono, 2015

Guru Mapel

Eka Istiningih, S.Pd.
NIP. 19670421 198903 2016



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 BANYUDONO
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)
SERTIFIKAT SMM ISO 9001 : 2008



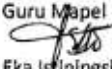
Jl. Kuwiran No.03 Telp./Fax. 0271 781834 Banyudono Boyolali 57373
 e-mail : smkn1banyudono@gmail.com

DAFTAR NILAI
 MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

KELAS : X KPR 2
 SEMESTER : GENAP
 TAHUN PELAJARAN : 2014 / 2015

NO	NIS	NAMA	NILAI ULANGAN					RATA2	NILAI TUGAS			RATA2
1	7688	ANISA PUTRI JUNIYANTI	1,5									
2	7689	AYU KURNIA SEJATI	2,1									
3	7691	BELA WIDYA AYU PI	1,9									
4	7692	DIAN NURIALITA	1,9									
5	7693	DIAN SISKA NOVITA DEVY	3,8									
6	7694	DILA ARIYANI	1,6									
7	7696	ERLINA DIAH SARI	1,7									
8	7698	GALIH PURNOMO AJI	1,5									
9	7699	HENDRA RIZKI FERDANA	1,5									
10	7700	INDAH PERMATASARI	1,8									
11	7701	KANAYA KEUKEU SI	2,8									
12	7703	LULUK WULANDARI	1,7									
13	7704	MA'RIFATHUL LAILA	1,8									
14	7705	MAUDINA NAWANG N	2,4									
15	7706	MEGANISSA FABRILIAN	2,4									
16	7707	MERI ANDARIESTA Y	3,3									
17	7708	NINA MEGA KUSUMA	3,5									
18	7709	NINDY FISKA FEBRIANA F.D.	2,0									
19	7710	NISA MELIA UTAMI	4,0									
20	7711	NITA TRI WULANDARI	2,3									
21	7712	NURUL MUSLIMAH	1,9									
22	7713	OKNA NUR K	1,9									
23	7714	SETYANINGRUM S	1,5									
24	7715	SUMI SETYOWATI	3,0									
25	7716	TRI SIWI NOVIANINGRUM	2,7									
26	7717	VENTIKA ULVIATU JURIAH	3,2									
27	7718	VIRA CAHYA AGUSTIN	1,7									
28	7719	YUSTIKA ISNAINI	3,7									

Banyudono, 2015

Guru Mapel

 Eka Istining Sih, S.Pd.
 NIP. 19670421 198903 2016

Lampiran 15

Hasil Penilaian Autentik

LEMBAR PENILAIAN SEJAWAT

Nama : Restika Rahayu
 Kelas : XI IPS
 Hari, tanggal : Sabtu, 7 Februari 2016
 Nama Penilai : Rini Sapitri

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh teman kamu !

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF	
		YA	TIDAK
1	Berusaha memelihara kesehatan tubuh	✓	
2	Berusaha menjaga kesehatan tubuh dengan menerapkan gaya hidup	✓	
3	Menjaga keselamatan tubuh saat beraktivitas	✓	
4	Menghindarkan diri dari perilaku yang menimbulkan gangguan	✓	
5	Saat bermain / melakukan aktivitas menunjukkan permainan / tindakan tidak curang	✓	
6	Dalam melakukan permainan menunjukkan perilaku bahwa lawan merupakan teman bermain	✓	
7	Dalam melakukan permainan tidak menguasai alat atau lapangan		✓
8	Tidak melakukan gerakan yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain	✓	
9	Berupaya menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan	✓	
10	Menggunakan waktu secara efisien untuk mengerjakan seluruh tugas	✓	
11	Melaporkan setiap peristiwa yang memerlukan penanganan guru	✓	
12	Merapikan kembali peralatan yang telah digunakan pada tempatnya	✓	
13	Hadir tepat waktu	✓	
14	Mengikuti seluruh proses pembelajaran	✓	
15	Mengikuti peraturan, petunjuk atau arahan yang telah diberikan guru	✓	
16	Menyelesaikan jam pembelajaran tepat waktu	✓	
17	Sebagai anggota melibatkan diri dan mengambil peran secara aktif dalam kelompok	✓	
18	Sebagai anggota kelompok berbagi tugas dengan anggota lain (tidak mendominasi) dan saling membantu teman bila ada kesulitan dalam melakukan gerakan	✓	
19	Saya tidak mengganggu saat peserta didik lain	✓	
20	Dalam melakukan aktivitas fisik yang dilakukan secara kelompok, beregu, dan berpasangan memperhatikan kondisi teman, baik fisik maupun psikis	✓	
	TOTAL SKOR ("Ya")		19
	SKOR MAKSIMAL		20
	PEROLEHAN NILAI		3,8

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama : Kiki Pradina
 Kelas : XI TKJ
 Hari, tanggal : Sabtu, 7 Februari 2016

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan sikap yang kamu tunjukkan !

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF	
		YA	TIDAK
1	Berusaha memelihara kesehatan tubuh	✓	
2	Berusaha menjaga kesehatan tubuh dengan menerapkan gaya hidup aktif	✓	
3	Menjaga keselamatan tubuh saat beraktivitas	✓	
4	Menghindarkan diri dari perilaku yang menimbulkan gangguan kesehatan	✓	
5	Saat bermain / melakukan aktivitas menunjukkan permainan / tindakan tidak curang	✓	
6	Dalam melakukan permainan menunjukkan perilaku bahwa lawan merupakan teman bermain	✓	
7	Dalam melakukan permainan tidak menguasai alat atau lapangan sendiri	✓	
8	Tidak melakukan gerakan yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain	✓	
9	Berupaya menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan	✓	
10	Menggunakan waktu secara efisien untuk mengerjakan seluruh tugas		✓
11	Melaporkan setiap peristiwa yang memerlukan penanganan guru	✓	
12	Merapikan kembali peralatan yang telah digunakan pada tempatnya	✓	
13	Hadir tepat waktu		✓
14	Mengikuti seluruh proses pembelajaran	✓	
15	Mengikuti peraturan, petunjuk atau arahan yang telah diberikan guru	✓	
16	Menyelesaikan jam pembelajaran tepat waktu		✓
17	Sebagai anggota melibatkan diri dan mengambil peran secara aktif dalam kelompok	✓	
18	Sebagai anggota kelompok berbagi tugas dengan anggota lain (tidak mendominasi) dan saling membantu teman bila ada kesulitan dalam melakukan gerakan	✓	
19	Saya tidak mengganggu saat peserta didik lain	✓	
20	Dalam melakukan aktivitas fisik yang dilakukan secara kelompok, beregu, dan berpasangan memperhatikan kondisi teman, baik fisik maupun psikis	✓	
	TOTAL SKOR ("Ya")		17
	SKOR MAKSIMAL		20
	PEROLEHAN NILAI		3,4

LEMBAR OBSERVASI SIKAP

Nama : Marina Hartanti
 Kelas : XI AP 1
 Hari, tanggal : Sabtu, 7 Feb 2015

No.	ASPEK	SKOR			
		1	2	3	4
1	Syukur a. Memelihara kesehatan tubuh b. Menjaga kesehatan tubuh dengan menerapkan gaya hidup aktif c. Menjaga keselamatan tubuh saat beraktivitas d. Menghindarkan diri dari perilaku yang menimbulkan gangguan kesehatan				✓
2	Sportif a. Saat bermain / melakukan aktivitas menunjukkan permainan / tindakan tidak curang b. Dalam melakukan permainan menunjukkan perilaku bahwa lawan merupakan teman bermain c. Dalam melakukan permainan tidak menguasai alat atau lapangan sendiri d. Tidak melakukan gerakan yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain			✓	
3	Tanggung Jawab a. Berupaya menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan b. Menggunakan waktu secara efisien untuk mengerjakan seluruh tugas c. Melaporkan setiap peristiwa yang memerlukan penanganan guru d. Merapihkan kembali peralatan yang telah digunakan pada tempatnya			✓	
4	Disiplin a. Hadir tepat waktu b. Mengikuti seluruh proses pembelajaran c. Mengikuti peraturan, petunjuk atau arahan yang telah diberikan guru d. Selesai tepat waktu		✓		
5	Kerja sama a. Sebagai anggota melibatkan diri dan mengambil peran secara aktif dalam kelompok b. Sebagai anggota kelompok berbagi tugas dengan anggota lain (tidak mendominasi) dan saling membantu teman bila ada kesulitan dalam melakukan gerakan c. Tidak mengganggu pepada lempar lembing serta didik lain d. Dalam melakukan aktivitas fisik yang dilakukan secara kelompok, beregu, dan berpasangan memperhatikan kondisi teman, baik fisik maupun psikis			✓	
TOTAL SKOR		15			
SKOR MAKSIMAL		20			
NILAI PEROLEHAN		3			

LEMBAR OBSERVASI KINERJA

Materi : lempur lembing
 Nama : Marina Hartanti
 Kelas : XI AP 1
 Hari, tanggal : Sabtu, 7 Feb 2015

No.	ASPEK	SKOR			
		1	2	3	4
1	Awalan				✓
2	Lari 5 langkah			✓	
3	Pelepasan lembing			✓	
4	Gerak lanjut				✓
TOTAL SKOR		14			
SKOR MAKSIMAL		20			
PEROLEHAN NILAI		2,8			

LEMBAR OBSERVASI KINERJA

Materi : lempur lembing
 Nama : Ilea Indah Apriana
 Kelas : XI AP 1
 Hari, tanggal : Sabtu, 7 Feb 2015

No.	ASPEK	SKOR			
		1	2	3	4
1	Awalan				✓
2	Lari 5 langkah			✓	
3	Pelepasan lembing				✓
4	Gerak lanjut		✓		
TOTAL SKOR		13			
SKOR MAKSIMAL		20			
PEROLEHAN NILAI		2,6			

Lampiran 4

Lembar Penilaian Diri

Nama Peserta Didik : Ade Rindani Putri
 Kelas : XI AK 2
 Materi Pokok : Persamaan dan Fungsi Kuadrat
 Tanggal : 6 Februari 2015

PETUNJUK

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti!
- Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	KDI/Pernyataan	Tanggapan				Verifikasi Guru	
		TP	KD	SR	SL	ya	tidak
1	Saya menyontek pada saat mengerjakan Ulangan	✓	3	2	1	✓	
2	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas		✓			✓	
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang	1	2	3	4	✓	
4	Saya berani mengakui kesalahan yang dilakukan				✓	✓	
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain			✓		✓	

Keterangan :

- SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penyelesaian:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

LEMBAR PENILAIAN KINERJA PROYEK

Nama : Ika Yofranti
 Kompetensi Dasar : Memahami Struktur dan Kaidah Teks Eksplanasi
 Kelas : XI Ak 1
 Hari, tanggal : Senin, 9 Feb 2015

No.	ASPEK	SKOR			
		1	2	3	4
1	Persiapan 1. Judul Proyek 2. Kesiapan Alat 3. Kelengkapan Data			✓	✓
2	Sportif 1. Pengumpulan Data 2. Pengolahan Data			✓	✓
3	Pelaporan 1. Penyajian Data 2. Kesimpulan 3. Penyajian data (tabel)			✓	✓
TOTAL SKOR		27			
SKOR MAKSIMAL		20			
NILAI PEROLEHAN		2,38			

Lampiran 16

Hasil Data Kuesioner (Angket), APKG, dan Wawancara

INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

EVALUASI IMPLEMENTASI MODEL PENILAIAN AUTENTIK DALAM PENILAIAN KURIKULUM 2013 DI SMK NEGERI 1 BANYUDONO

Nama : Sri Mardewi
 Guru Mata Pelajaran : Produktif AP
 Kelas : XI AP₂

Petunjuk pengisian angket, sebagai berikut :

1. Mohon Bapak/Ibu menjawab pertanyaan yang sudah disediakan.
2. Diharapkan agar Bapak/Ibu menjawab semua pertanyaan yang tersedia.
3. Berilah tanda cek list (√) pada kolom pilihan yang telah disediakan.
4. Pilihan jawaban,

SL = Selalu, jika pernyataan tersebut selalu dilakukan oleh guru.

SR = Sering, jika pernyataan tersebut sering dilakukan oleh guru minimal 5 kali.

K = Kadang-kadang, jika pernyataan tersebut jarang dilakukan guru minimal 3 kali.

P = Pernah, jika pernyataan tersebut pernah dilakukan guru minimal 1 kali.

TP = Tidak Pernah, jika pernyataan tersebut tidak pernah sekalipun dilakukan oleh guru.

KESIAPAN PENILAIAN

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	K	P	TP
1.	Menghimpun informasi tentang sikap peserta didik		✓			
2.	Menghimpun informasi tentang pengetahuan peserta didik		✓			
3.	Menghimpun informasi tentang keterampilan peserta didik					
4.	Mencatat perkembangan sikap peserta didik secara kontinu, berkala, dan terencana pada setiap mata pelajaran		✓			
5.	Mencatat perkembangan pengetahuan peserta didik secara kontinu, berkala, dan terencana pada setiap mata pelajaran		✓			
6.	Mencatat perkembangan keterampilan peserta didik secara kontinu, berkala, dan terencana pada setiap mata pelajaran			✓		
7.	Melaksanakan ulangan harian setelah menyelesaikan kompetensi dasar			✓		
8.	Melaksanakan ulangan tengah semester untuk menilai penguasaan kompetensi			✓		
9.	Melaksanakan ulangan akhir semester untuk menilai penguasaan semua kompetensi yang telah diajarkan		✓			
10.	Memilih teknik penilaian sesuai karakteristik materi pada mata pelajaran		✓			

PERENCANAAN PENILAIAN

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	K	P	TP
11.	Membuat rencana penilaian dengan mengacu pada silabus dan rencana program pembelajaran		✓			
12.	Menentukan komponen-komponen yang akan dinilai	✓				
13.	Menentukan teknik penilaian yang akan digunakan	✓				
14.	Menentukan kriteria pencapaian kompetensi dasar					
15.	Mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar			✓		
16.	Mengetahui teknik penilaian sesuai indikator		✓			
17.	Menentukan teknik penilaian sesuai dengan indikator		✓			
18.	Menginformasikan kepada peserta didik bahwa akan dilaksanakan penilaian			✓		
19.	Menjelaskan aspek-aspek apa saja yang akan dinilai kepada peserta didik			✓		
20.	Menjelaskan kriteria-kriteria pencapaian kompetensi kepada peserta didik			✓		
21.	Menentukan komponen penilaian		✓			
22.	Menyusun komponen penilaian			✓		
23.	Menuangkan semua komponen penilaian ke dalam kisi-kisi penilaian		✓			
24.	Membuat instrumen penilaian berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat		✓			
25.	Membuat pedoman penskoran				✓	
26.	Menganalisa kualitas instrumen penilaian dengan mengacu pada persyaratan instrumen				✓	
27.	Menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian				✓	
28.	Menetapkan rumus nilai akhir setiap peserta didik				✓	
29.	Menetapkan acuan kriteria berupa nilai KKM		✓			

PELAKSANAAN PENILAIAN

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	K	P	TP
30.	Mengamati dan menilai ruang lingkup aspek sikap setiap peserta didik di kelas		✓			
31.	Memahami dan menilai ruang lingkup aspek pengetahuan setiap peserta didik di kelas		✓			
32.	Melihat langsung dan menilai ruang lingkup aspek keterampilan setiap peserta didik di kelas		✓			
33.	Melaksanakan kegiatan penilaian sesuai prosedur yang sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun		✓			
34.	Mengawasi peserta didik saat dilaksanakan kegiatan penilaian		✓			
35.	Menjamin pelaksanaan penilaian yang bebas dari kecurangan		✓			
36.	Memeriksa dan mengembalikan hasil pekerjaan peserta didik			✓		
37.	Memberikan umpan balik dan komentar yang bersifat mendidik kepada peserta didik			✓		
38.	Menindaklanjuti hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik, jika belum memenuhi KKM			✓		
39.	Melaksanakan pembelajaran remedial atau pengayaan		✓			
40.	Melaksanakan ujian ulang bagi peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial atau pengayaan		✓			

INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN
EVALUASI IMPLEMENTASI MODEL PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PENILAIAN KURIKULUM 2013 DI SMK NEGERI 1 BANYUDONO

Nama : MUJIJOHO, S.Pd.
Guru Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas : XI

Petunjuk pengisian angket, sebagai berikut :

1. Mohon Bapak/Ibu menjawab pertanyaan yang sudah disediakan.
2. Diharapkan agar Bapak/Ibu menjawab semua pertanyaan yang tersedia.
3. Berilah tanda cek list (√) pada kolom pilihan yang telah disediakan.
4. Pilihan jawaban,
 - SL = Selalu, jika pernyataan tersebut selalu dilakukan oleh guru.
 - SR = Sering, jika pernyataan tersebut sering dilakukan oleh guru minimal 5 kali.
 - K = Kadang-kadang, jika pernyataan tersebut jarang dilakukan guru minimal 3 kali.
 - P = Pernah, jika pernyataan tersebut pernah dilakukan guru minimal 1 kali.
 - TP = Tidak Pernah, jika pernyataan tersebut tidak pernah sekalipun dilakukan oleh guru.

KESIAPAN PENILAIAN

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	K	P	TP
1.	Menghimpun informasi tentang sikap peserta didik		✓			
2.	Menghimpun informasi tentang pengetahuan peserta didik		✓			
3.	Menghimpun informasi tentang keterampilan peserta didik		✓			
4.	Mencatat perkembangan sikap peserta didik secara kontinu, berkala, dan terencana pada setiap mata pelajaran		✓			
5.	Mencatat perkembangan pengetahuan peserta didik secara kontinu, berkala, dan terencana pada setiap mata pelajaran		✓			
6.	Mencatat perkembangan keterampilan peserta didik secara kontinu, berkala, dan terencana pada setiap mata pelajaran		✓			
7.	Melaksanakan ulangan harian setelah menyelesaikan kompetensi dasar	✓				
8.	Melaksanakan ulangan tengah semester untuk menilai penguasaan kompetensi	✓				
9.	Melaksanakan ulangan akhir semester untuk menilai penguasaan semua kompetensi yang telah diajarkan	✓				
10.	Memilih teknik penilaian sesuai karakteristik materi pada mata pelajaran	✓				

PERENCANAAN PENILAIAN

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	K	P	TP
11.	Membuat rencana penilaian dengan mengacu pada silabus dan rencana program pembelajaran	✓				
12.	Menentukan komponen-komponen yang akan dinilai	✓				
13.	Menentukan teknik penilaian yang akan digunakan	✓				
14.	Menentukan kriteria pencapaian kompetensi dasar	✓				
15.	Mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar		✓			
16.	Mengetahui teknik penilaian sesuai indikator	✓				
17.	Menentukan teknik penilaian sesuai dengan indikator	✓				
18.	Menginformasikan kepada peserta didik bahwa akan dilaksanakan penilaian	✓				
19.	Menjelaskan aspek-aspek apa saja yang akan dinilai kepada peserta didik		✓			
20.	Menjelaskan kriteria-kriteria pencapaian kompetensi kepada peserta didik	✓				
21.	Menentukan komponen penilaian	✓				
22.	Menyusun komponen penilaian	✓				
23.	Menuangkan semua komponen penilaian ke dalam kisi-kisi penilaian	✓				
24.	Membuat instrumen penilaian berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat	✓				
25.	Membuat pedoman penskoran	✓				
26.	Menganalisa kualitas instrumen penilaian dengan mengacu pada persyaratan instrumen		✓			
27.	Menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian	✓				
28.	Menetapkan rumus nilai akhir setiap peserta didik	✓				
29.	Menetapkan acuan kriteria berupa nilai KKM	✓				

PELAKSANAAN PENILAIAN

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	K	P	TP
30.	Mengamati dan menilai ruang lingkup aspek sikap setiap peserta didik di kelas		✓			
31.	Memahami dan menilai ruang lingkup aspek pengetahuan setiap peserta didik di kelas		✓			
32.	Melihat langsung dan menilai ruang lingkup aspek keterampilan setiap peserta didik di kelas		✓			
33.	Melaksanakan kegiatan penilaian sesuai prosedur yang sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun	✓				
34.	Mengawasi peserta didik saat dilaksanakan kegiatan penilaian	✓				
35.	Menjamin pelaksanaan penilaian yang bebas dari kecurangan	✓				
36.	Memeriksa dan mengembalikan hasil pekerjaan peserta didik	✓				
37.	Memberikan umpan balik dan komentar yang bersifat mendidik kepada peserta didik		✓			
38.	Menindaklanjuti hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik, jika belum memenuhi KKM	✓				
39.	Melaksanakan pembelajaran remedial atau pengayaan	✓				
40.	Melaksanakan ujian ulang bagi peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial atau pengayaan	✓				

INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

EVALUASI IMPLEMENTASI MODEL PENILAIAN AUTENTIK DALAM PENILAIAN KURIKULUM 2013 DI SMK NEGERI 1 BANYUDONO

Nama : Sihwanono
 Guru Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : X

Petunjuk pengisian angket, sebagai berikut :

1. Mohon Bapak/Ibu menjawab pertanyaan yang sudah disediakan.
2. Diharapkan agar Bapak/Ibu menjawab semua pertanyaan yang tersedia.
3. Berilah tanda cek list (√) pada kolom pilihan yang telah disediakan.
4. Pilihan jawaban,
 - SL = Selalu, jika pernyataan tersebut selalu dilakukan oleh guru.
 - SR = Sering, jika pernyataan tersebut sering dilakukan oleh guru minimal 5 kali.
 - K = Kadang-kadang, jika pernyataan tersebut jarang dilakukan guru minimal 3 kali.
 - P = Pernah, jika pernyataan tersebut pernah dilakukan guru minimal 1 kali.
 - TP = Tidak Pernah, jika pernyataan tersebut tidak pernah sekalipun dilakukan oleh guru.

KESIAPAN PENILAIAN

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	K	P	TP
1.	Menghimpun informasi tentang sikap peserta didik		✓			
2.	Menghimpun informasi tentang pengetahuan peserta didik		✓			
3.	Menghimpun informasi tentang keterampilan peserta didik		✓			
4.	Mencatat perkembangan sikap peserta didik secara kontinu, berkala, dan terencana pada setiap mata pelajaran			✓		
5.	Mencatat perkembangan pengetahuan peserta didik secara kontinu, berkala, dan terencana pada setiap mata pelajaran		✓			
6.	Mencatat perkembangan keterampilan peserta didik secara kontinu, berkala, dan terencana pada setiap mata pelajaran			✓		
7.	Melaksanakan ulangan harian setelah menyelesaikan kompetensi dasar	✓				
8.	Melaksanakan ulangan tengah semester untuk menilai penguasaan kompetensi		✓			
9.	Melaksanakan ulangan akhir semester untuk menilai penguasaan semua kompetensi yang telah diajarkan	✓				
10.	Memilih teknik penilaian sesuai karakteristik materi pada mata pelajaran		✓			

PERENCANAAN PENILAIAN

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	K	P	TP
11.	Membuat rencana penilaian dengan mengacu pada silabus dan rencana program pembelajaran		✓			
12.	Menentukan komponen-komponen yang akan dinilai		✓			
13.	Menentukan teknik penilaian yang akan digunakan			✓		
14.	Menentukan kriteria pencapaian kompetensi dasar		✓			
15.	Mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar		✓			
16.	Mengetahui teknik penilaian sesuai indikator		✓			
17.	Menentukan teknik penilaian sesuai dengan indikator		✓			
18.	Menginformasikan kepada peserta didik bahwa akan dilaksanakan penilaian	✓				
19.	Menjelaskan aspek-aspek apa saja yang akan dinilai kepada peserta didik	✓				
20.	Menjelaskan kriteria-kriteria pencapaian kompetensi kepada peserta didik		✓			
21.	Menentukan komponen penilaian	✓				
22.	Menyusun komponen penilaian		✓			
23.	Menuangkan semua komponen penilaian ke dalam kisi-kisi penilaian			✓		
24.	Membuat instrumen penilaian berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat	✓				
25.	Membuat pedoman penskoran		✓			
26.	Menganalisa kualitas instrumen penilaian dengan mengacu pada persyaratan instrumen			✓		
27.	Menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian		✓			
28.	Menetapkan rumus nilai akhir setiap peserta didik			✓		
29.	Menetapkan acuan kriteria berupa nilai KKM		✓			

PELAKSANAAN PENILAIAN

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	K	P	TP
30.	Mengamati dan menilai ruang lingkup aspek sikap setiap peserta didik di kelas			✓		
31.	Memahami dan menilai ruang lingkup aspek pengetahuan setiap peserta didik di kelas		✓			
32.	Melihat langsung dan menilai ruang lingkup aspek keterampilan setiap peserta didik di kelas		✓			
33.	Melaksanakan kegiatan penilaian sesuai prosedur yang sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun		✓			
34.	Mengawasi peserta didik saat dilaksanakan kegiatan penilaian		✓			
35.	Menjamin pelaksanaan penilaian yang bebas dari kecurangan			✓		
36.	Memeriksa dan mengembalikan hasil pekerjaan peserta didik		✓			
37.	Memberikan umpan balik dan komentar yang bersifat mendidik kepada peserta didik	✓				
38.	Menindaklanjuti hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik, jika belum memenuhi KKM		✓			
39.	Melaksanakan pembelajaran remedial atau pengayaan			✓		
40.	Melaksanakan ujian ulang bagi peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial atau pengayaan		✓			

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1

Lembar Penilaian

Kemampuan Merencanakan Penilaian Autentik

Nama Guru : Ihwan Awang M. S.Pd.
 Kelas : XI TKJ
 Mata Pelajaran : Penjas Orkes
 Kompetensi Inti : K1, K2, K3, K4 (RPP)
 Kompetensi Dasar : Lempar Lembing
 Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Feb 2015

Petunjuk :

Baca dengan cermat rencana penilaian pada rencana program pembelajaran yang dibuat oleh guru. Kemudian nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini.

No.	Indikator (Aspek Yang Dinilai)	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Membuat teknik dan bentuk penilaian autentik					
	1.1 Teknik dan bentuk penilaian sikap					✓
	1.2 Teknik dan bentuk penilaian pengetahuan					✓
	1.3 Teknik dan bentuk penilaian keterampilan					✓
	Rata-rata butir 1 = A					
2.	Mengembangkan kisi-kisi penilaian sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi					
	1.1 Kisi-kisi untuk penilaian sikap					✓
	1.2 Kisi-kisi untuk penilaian pengetahuan					✓
	1.3 Kisi-kisi untuk penilaian keterampilan					✓
	Rata-rata butir 2 = B					

3.	Membuat soal dan kunci jawaban					
	1.1 Soal sesuai dengan indikator					✓
	1.2 Kunci jawaban sesuai dengan jawaban soal			✓		
	Rata-rata butir 3 = C					
4.	Membuat pedoman penskoran					
	1.1 Pedoman penskoran sesuai dengan jenis soal					✓
	Rata-rata butir 4 = D					

Keterangan :

- 1 = Kurang Sekali
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

Nilai APKG I =

$$R = \frac{A + B + C + D}{4}$$

4

$$\text{Nilai APKG I} = \frac{15 + 15 + 9 + 5}{4}$$

$$= 11$$

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

Lembar Penilaian

Kemampuan Melaksanakan Penilaian Autentik

Petunjuk :

1. Amatilah dengan cermat proses penilaian yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola proses penilaian autentik!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut!
4. Nilailah aspek kemampuan guru!

No.	Indikator (Aspek Yang Dinilai)	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Suasana proses pelaksanaan penilaian autentik					
	1.1 Menciptakan suasana penilaian yang kondusif				✓	
	1.2 Mengarahkan peserta didik untuk fokus terhadap penilaian				✓	
	1.3 Melaksanakan penilaian sesuai prosedur				✓	
	Rata-rata butir 1 = P					
2.	Mengelola pelaksanaan penilaian autentik					
	1.1 Mengkondisikan peserta didik				✓	
	1.2 Mengawasi peserta didik				✓	
	1.3 Menjamin penilaian bebas dari kecurangan			✓		
	Rata-rata butir 2 = Q					
3.	Hasil pekerjaan peserta didik setelah proses pelaksanaan penilaian autentik					
	1.1 Mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik				✓	
	1.2 Memeriksa hasil pekerjaan peserta didik				✓	
	1.3 Mengembalikan hasil pekerjaan peserta didik			✓		

	1.4 Memberikan apresiasi atau umpan balik yang bersifat mendidik kepada peserta didik			✓		
	Rata-rata butir 3 = R					
4.	Tindaklanjut hasil pekerjaan peserta didik yang belum memenuhi KKM					
	1.1 Melaksanakan pembelajaran remedial atau pengayaan			✓		
	1.2 Melaksanakan ujian ulang atau penilaian ulang				✓	
	Rata-rata butir 4 = S					

Keterangan :

- 1 = Kurang Sekali
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

Nilai APKG 2 =

$$K = \frac{P + Q + R + S}{4}$$

$$\text{Nilai APKG 2} = \frac{12 + 11 + 14 + 7}{4}$$

$$= 11$$

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1

Lembar Penilaian

Kemampuan Merencanakan Penilaian Autentik

Nama Guru : Tulus Sih Rahmanto, S-Pd
 Kelas : XI Akuntansi
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kompetensi Inti : K1, K2, K3, K4 (RPP)
 Kompetensi Dasar : Teks Eksplanasi Kompleks
 Hari, Tanggal : Senin, 9 Feb 2015

Petunjuk :

Baca dengan cermat rencana penilaian pada rencana program pembelajaran yang dibuat oleh guru. Kemudian nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini.

No.	Indikator (Aspek Yang Dinilai)	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Membuat teknik dan bentuk penilaian autentik					
	1.1 Teknik dan bentuk penilaian sikap					✓
	1.2 Teknik dan bentuk penilaian pengetahuan					✓
	1.3 Teknik dan bentuk penilaian keterampilan					✓
	Rata-rata butir 1 = A					
2.	Mengembangkan kisi-kisi penilaian sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi					
	1.1 Kisi-kisi untuk penilaian sikap					✓
	1.2 Kisi-kisi untuk penilaian pengetahuan					✓
	1.3 Kisi-kisi untuk penilaian keterampilan					✓
	Rata-rata butir 2 = B					

3.	Membuat soal dan kunci jawaban					
	1.1 Soal sesuai dengan indikator					✓
	1.2 Kunci jawaban sesuai dengan jawaban soal			✓		
	Rata-rata butir 3 = C					
4.	Membuat pedoman penskoran					
	1.1 Pedoman penskoran sesuai dengan jenis soal					✓
	Rata-rata butir 4 = D					

Keterangan :

- 1 = Kurang Sekali
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

Nilai APKG 1 =

$$R = \frac{A + B + C + D}{4}$$

4

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG 1} &= \frac{15 + 15 + 8 + 4}{4} \\ &= 10,5 \end{aligned}$$

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

Lembar Penilaian

Kemampuan Melaksanakan Penilaian Autentik

Petunjuk :

1. Amatilah dengan cermat proses penilaian yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola proses penilaian autentik!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut!
4. Nilailah aspek kemampuan guru!

No.	Indikator (Aspek Yang Dinilai)	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Suasana proses pelaksanaan penilaian autentik					
	1.1 Menciptakan suasana penilaian yang kondusif				✓	
	1.2 Mengarahkan peserta didik untuk fokus terhadap penilaian				✓	
	1.3 Melaksanakan penilaian sesuai prosedur				✓	
	Rata-rata butir 1 = P					
2.	Mengelola pelaksanaan penilaian autentik					
	1.1 Mengkondisikan peserta didik				✓	
	1.2 Mengawasi peserta didik			✓		
	1.3. Menjamin penilaian bebas dari kecurangan				✓	
	Rata-rata butir 2 = Q					
3.	Hasil pekerjaan peserta didik setelah proses pelaksanaan penilaian autentik					
	1.1 Mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik					✓
	1.2 Memeriksa hasil pekerjaan peserta didik					✓
	1.3 Mengembalikan hasil pekerjaan peserta didik					✓

	1.4 Memberikan apresiasi atau umpan balik yang bersifat mendidik kepada peserta didik			✓		
	Rata-rata butir 3 = R					
4.	Tindaklanjut hasil pekerjaan peserta didik yang belum memenuhi KKM					
	1.1 Melaksanakan pembelajaran remedial atau pengayaan			✓		
	1.2 Melaksanakan ujian ulang atau penilaian ulang				✓	
	Rata-rata butir 4 = S					

Keterangan :

- 1 = Kurang Sekali
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

Nilai APKG 2 =

$$K = \frac{P + Q + R + S}{4}$$

$$\text{Nilai APKG 2} = \frac{12 + 11 + 18 + 8}{4}$$

$$= 12,25$$

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1

Lembar Penilaian

Kemampuan Merencanakan Penilaian Autentik

Nama Guru : Dra. Bekti Utaminingsih D.
 Kelas : XI Pemasaran
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kompetensi Inti : K1, K2, K3, K4, (RPP)
 Kompetensi Dasar : Terbentuknya jaringan nusantara.
 Hari, Tanggal : Jum'at, 6 Feb 2015

Petunjuk :

Baca dengan cermat rencana penilaian pada rencana program pembelajaran yang dibuat oleh guru. Kemudian nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini.

No.	Indikator (Aspek Yang Dinilai)	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Membuat teknik dan bentuk penilaian autentik					
	1.1 Teknik dan bentuk penilaian sikap					✓
	1.2 Teknik dan bentuk penilaian pengetahuan					✓
	1.3 Teknik dan bentuk penilaian keterampilan					✓
	Rata-rata butir 1 = A					
2.	Mengembangkan kisi-kisi penilaian sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi					
	1.1 Kisi-kisi untuk penilaian sikap					✓
	1.2 Kisi-kisi untuk penilaian pengetahuan					✓
	1.3 Kisi-kisi untuk penilaian keterampilan					✓
	Rata-rata butir 2 = B					

3.	Membuat soal dan kunci jawaban					
	1.1 Soal sesuai dengan indikator					✓
	1.2 Kunci jawaban sesuai dengan jawaban soal					✓
	Rata-rata butir 3 = C					
4.	Membuat pedoman penskoran					
	1.1 Pedoman penskoran sesuai dengan jenis soal				✓	
	Rata-rata butir 4 = D					

Keterangan :

- 1 = Kurang Sekali
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

Nilai APKG I =

$$R = \frac{A + B + C + D}{4}$$

4

$$\text{Nilai APKG I} = \frac{15 + 15 + 10 + 4}{4}$$

4

$$= 11$$

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 (APKG 2)

Lembar Penilaian

Kemampuan Melaksanakan Penilaian Autentik

Petunjuk :

1. Amatilah dengan cermat proses penilaian yang sedang berlangsung!
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola proses penilaian autentik!
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut!
4. Nilailah aspek kemampuan guru!

No.	Indikator (Aspek Yang Dinilai)	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Suasana proses pelaksanaan penilaian autentik					
	1.1 Menciptakan suasana penilaian yang kondusif				✓	
	1.2 Mengarahkan peserta didik untuk fokus terhadap penilaian			✓		
	1.3 Melaksanakan penilaian sesuai prosedur					✓
	Rata-rata butir 1 = P					
2.	Mengelola pelaksanaan penilaian autentik					
	1.1 Mengkondisikan peserta didik				✓	
	1.2 Mengawasi peserta didik			✓		
	1.3. Menjamin penilaian bebas dari kecurangan				✓	
	Rata-rata butir 2 = Q					
3.	Hasil pekerjaan peserta didik setelah proses pelaksanaan penilaian autentik					
	1.1 Mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik					✓
	1.2 Memeriksa hasil pekerjaan peserta didik					✓
	1.3 Mengembalikan hasil pekerjaan peserta didik					

	1.4 Memberikan apresiasi atau umpan balik yang bersifat mendidik kepada peserta didik				✓	
	Rata-rata butir 3 = R					
4.	Tindaklanjut hasil pekerjaan peserta didik yang belum memenuhi KKM					
	1.1 Melaksanakan pembelajaran remedial atau pengayaan				✓	
	1.2 Melaksanakan ujian ulang atau penilaian ulang					✓
	Rata-rata butir 4 = S					

Keterangan :

- 1 = Kurang Sekali
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

Nilai APKG 2 =

$$K = \frac{P + Q + R + S}{4}$$

4

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG 2} &= \frac{12 + 11 + 19 + 9}{4} \\ &= 12,75 \end{aligned}$$

Hasil Wawancara

Nama : Eka Istiningsih, S.Pd.

Guru Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : X dan XI

Pertanyaan
<p>1. Apa yang Bapak/Ibu paham mengenai penilaian autentik dalam Kurikulum 2013 ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Iya, saya paham mengenai penilaian autentik dalam implementasi kurikulum 2013 yaitu menilai proses dan hasil belajar peserta didik berdasarkan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan menggunakan instrumen yang dibutuhkan sesuai dengan kompetensi dasar.</p>
<p>2. Bagaimana Bapak/Ibu mengelola penilaian autentik dari ranah kompetensi sikap ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Dalam penilaian sikap saya lebih sering menggunakan teknik observasi (pengamatan), selain itu juga menggunakan instrumen penilaian diri sebagai alat ukurnya.</p>
<p>3. Bagaimana sikap peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Sikap mereka terhadap materi pembelajaran selalu menunjukkan bahwa mereka sungguh-sungguh ingin belajar, walaupun kadang mereka merasa jenuh dengan hitung-hitungan angka. Tapi hal ini menjadi tantangan bagi saya bagaimana agar mereka tetap antusias mengikuti proses pembelajaran matematika.</p>
<p>4. Bagaimana sikap peserta didik terhadap guru pengajar dalam proses pembelajaran maupun luar proses pembelajaran ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Alhamdulillah, selama ini mereka menghargai saya sebagai guru sekaligus menganggap saya seperti ibunya. Saya selalu memposisikan diri saya sebagai teman belajar mereka baik di dalam kelas maupun luar kelas, karena apabila siswa</p>

senang dengan gurunya otomatis mereka akan senang dengan mata pelajarannya.
<p>5. Apakah peserta didik bisa menghargai pendapat orang lain saat dilakukan diskusi di kelas ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Iya, pada saat dilakukan diskusi mereka sangat menghargai teman mereka yang mengemukakan pendapat.</p>
<p>6. Bagaimana sopan santun mereka dalam berbicara dan bertindak baik di kelas maupun luar kelas ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Selama ada di kelas atau sekolah mereka menunjukkan sikap yang baik, tetapi kita tidak bisa sepenuhnya mengetahui sikap mereka di luar sekolah. Hal ini menjadi perhatian lebih bagi kami untuk terus mengawasi mereka.</p>
<p>7. Bagaimana peserta didik menunjukkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Iya, hal ini dibuktikan dengan adanya sholat dhuhur berjama'ah yang wajib diikuti oleh siswa.</p>
<p>8. Apakah peserta didik selalu menjunjung tinggi nilai kejujuran dan rasa empati terhadap sesama ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Selama ini mereka masih menunjukkan hal positif mengenai kejujuran dan rasa empati, dibuktikan dengan tidak mencontek saat ulangan dan membantu teman saat kesusahan.</p>
<p>9. Apakah peserta didik selalu menunjukkan sikap ingin tahu saat proses pembelajaran ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Iya, saat dilakukan diskusi mereka aktif ingin bertanya, tetapi masih ada beberapa siswa yang masih diam saja. Ini menjadi perhatian saya untuk mengajak dia untuk aktif.</p>
<p>10. Apakah peserta didik selalu bekerja keras dalam mengerjakan tugas dari guru ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Iya mereka bisa mengerjakan tugas dengan baik, tetapi ada beberapa siswa yang</p>

lambat dalam mengerjakan tugas.
<p>11. Apakah peserta didik sudah mampu berpikir kritis pada saat dilakukan proses pembelajaran ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Nah ini menjadi tantangan bagi saya agar mereka mau belajar dulu sebelum bertanya, salah satunya ya menyuruh mereka agar mau mencari dulu cara-cara mengerjakan soal, jadi tidak hanya guru yang menjelaskan cara-cara mengerjakan soal, tetapi siswa harus aktif mencari sendiri.</p>
<p>12. Apakah peserta didik selalu aktif, kreatif dan percaya diri dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Iya, tapi tidak semua bisa seperti itu. Masih ada beberapa siswa yang diam.</p>
<p>13. Apakah peserta didik selalu disiplin, seperti hadir tepat waktu dan menyelesaikan tugas tepat waktu ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Kalau kedisiplinan mereka rata-rata sudah bagus, hanya kadang jika ada jam kosong mereka ada yang ke luar kelas.</p>
<p>14. Bagaimana sikap toleransi peserta didik terhadap sesama ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Sepengetahuan saya mereka saling menghargai sesama teman.</p>
<p>15. Bagaimana Bapak/Ibu mengelola penilaian autentik dari ranah kompetensi pengetahuan ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Ya dengan mengadakan tes lisan, tes tertulis, penugasan pada saat ulangan harian, tengah semester, dan akhir semester.</p>
<p>16. Apakah peserta didik dapat menjelaskan, menyebutkan, membedakan dengan baik tugas yang diberikan oleh guru ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Iya, tetapi beberapa peserta didik selalu bertanya saat mereka mengalami kesulitan.</p>
<p>17. Apakah peserta didik mampu menemukan hubungan antara dua variabel, mengidentifikasi suatu konsep, menerapkan konsep, kemudian</p>

menganalisis data, hingga menarik kesimpulan dari setiap tugas yang diberikan oleh guru ?

Jawaban :

Iya, mereka bisa mengerjakan tugas dengan baik tetapi ya masih ada kekurangan.

18. Apakah peserta didik mampu menghitung nilai suatu besaran, kemudian menemukan rumus berdasarkan suatu data ?

Jawaban :

Bisa, mereka selalu saya suruh mengerjakan latihan soal dengan mencari referensi dari buku atau internet dengan berdiskusi kelompok.

19. Apakah peserta didik sudah mampu menghitung nilai suatu konsep ?

Jawaban :

Peserta didik yang di kelas aktif seperti bisa, tapi yang tidak biasanya aktif mereka mengalami kesulitan.

20. Apakah peserta didik mampu membaca suatu diagram dengan benar ?

Jawaban :

Kalau membaca diagram mereka sudah bisa, dan bisa menjelaskan dengan benar.

21. Apakah peserta didik sudah mampu menganalisa suatu kegiatan dengan baik ?

Jawaban :

Belum sepenuhnya, masih harus dibimbing oleh guru.

22. Bagaimana Bapak/Ibu mengelola penilaian autentik dari ranah kompetensi keterampilan ?

Jawaban :

Dengan melihat hasil karya mereka dari penugasan-penugasan yang saya berikan, disitu akan terlihat keterampilan siswa.

23. Apakah peserta didik sudah mampu berkomunikasi dengan berbagai bahasa ?

Jawaban :

Rata-rata mereka ya berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia atau bahasa jawa krama inggil, tetapi pada saat pembelajaran bahasa inggris sepertinya guru menerapkan penggunaan bahasa inggris di kelas untuk melatih mereka.

BV8B
<p>24. Apakah peserta didik terampil dalam mengolah data hingga menyajikan data ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Sebagian peserta didik sudah mampu, tetapi masih banyak yang perlu perhatian lebih.</p>
<p>25. Apakah peserta didik selalu berfikir positif dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Iya, mereka bisa berfikir positif dengan pendampingan guru juga agar mereka mau terus belajar dan tidak malas.</p>
<p>26. Apakah peserta didik sudah mampu mengidentifikasi suatu masalah dengan baik ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Iya, dengan diskusi kelompok yang anggota kelompoknya itu bervariasi ada yang pintar ada yang standar, jadi mereka saling membantu dan bekerja sama menyelesaikan masalah dengan baik.</p>

Lampiran 17

Dokumentasi

1. Pengisian Angket Oleh Responden



2. Wawancara Dengan Responden



3. Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Matematika



4. Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Penjas Orkes



5. Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Sejarah



6. Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



7. Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Prakarya dan Kwu





8. Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Keperawatan



9. Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Administrasi Perkantoran



10. Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran TKJ

